

KOTA LUBUKLINGGAU DALAM ANGKA

Lubuklinggau Municipality in Figures

2022



KOTA LUBUKLINGGAU DALAM ANGKA

Lubuklinggau Municipality in Figures

2022



KOTA LUBUKLINGGAU DALAM ANGKA
Kota Lubuklinggau in Figures
2022

ISSN: 2503-0264

No. Publikasi/*Publication Number*: 16740.2202

Katalog /*Catalog*: 1102001.1674

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxviii + 281 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KOTA LUBUKLINGGAU

BPS-Statistics of Kota Lubuklinggau

Penyunting/*Editor*:

BPS KOTA LUBUKLINGGAU

BPS-Statistics of Kota Lubuklinggau

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS KOTA LUBUKLINGGAU

BPS-Statistics of Kota Lubuklinggau

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Taman GOR Megang Kota Lubuklinggau

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KOTA LUBUKLINGGAU/*BPS-Statistics of Kota Lubuklinggau*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Percetakan "Geo" Advertising

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Eka Yulyani, S.Si., M.Geog.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Eka Yulyani, S.Si., M.Geog.

Penyunting/Editors

Canggih Iman Sudrajat, SST. • Dewi Pertiwi Sitorus, SST.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Iga Ayu Tiya Anandra, S.Si. • Guntur Wahyu Kusuma, S.Tr.Stat. •

Raden Mulia, S.Tr.Stat.

Penata Letak/Layout Designers

Iga Ayu Tiya Anandra, S.Si. • Anom Wisnu Syaputra

<https://lubuklinggau.com/pos-9/>

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
2. Dinas Perhubungan Kota Lubuklinggau/*Transportation Agency of Lubuklinggau Municipality*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau/*Regional House of Representative Secretariat of Lubuklinggau Municipality*
5. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)/*Regional Financial and Asset Management Agency of Lubuklinggau Municipality*
6. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
7. Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/*Public Health Agency of Lubuklinggau Municipality*
8. Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau/*Agriculture Agency of Lubuklinggau Municipality*
9. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Kota Lubuklinggau/*State Electrical Company of Lubuklinggau Municipality*
10. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukit Sulap Kota Lubuklinggau/*Regional Water Drinking Company Tirta Bukit Sulap of Lubuklinggau Municipality*
11. Dinas Pariwisata Kota Lubuklinggau/*Tourism Agency of Lubuklinggau Municipality*
12. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Lubuklinggau/*Public Works and Spatial Planning of Lubuklinggau Municipality*
13. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Lubuklinggau/*Cooperative and Small & Medium Enterprises Service of Lubuklinggau Municipality*
14. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/*Trade and Industry Agency of Lubuklinggau Municipality*

KEPALA BPS KOTA LUBUKLINGGAU
CHIEF STATISTICIAN OF LUBUKLINGGAU MUNICIPALITY



EKA YULYANI, S.SI., M.GEOG.



KATA PENGANTAR

Kota Lubuklinggau Dalam Angka 2022, merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Lubuklinggau yang terdiri atas 13 Bab dengan penjelasan teknis, ulasan singkat, tabel-tabel, infografis dan grafik. Data yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil survei dan sensus Badan Pusat Statistik serta dikumpulkan dari berbagai dinas maupun instansi lainnya di Kota Lubuklinggau.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama yang baik dari dinas/instansi terkait. Kami berharap publikasi ini dapat bermanfaat dalam membantu dan melengkapi penyusunan dan perencanaan pembangunan di Kota Lubuklinggau. Saran serta masukan yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan ke depan. Terima kasih dan selamat membaca.

Lubuklinggau, Februari 2022
Kepala BPS
KOTA LUBUKLINGGAU

EKA YULYANI, S.Si., M.GEOG



PREFACE

Lubuklinggau Municipality in Figures 2022, is an annual publication published by BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality consists of 13 Chapters with technical explanations, brief reviews, tables, infographics, and charts. The data presented in this publication were obtained from the results of surveys and census on BPS-Statistics Indonesia and various other agencies in Lubuklinggau Municipality.

This publication was made possible by good cooperation from related agencies. We hope that this publication will be useful in assisting and complementing the preparation and planning of development in Lubuklinggau Municipality. We also hope that constructive suggestions and input for future improvements. Thanks and happy reading.

Lubuklinggau , February 2022
Chief Statistician of
LUBUKLINGGAU MUNICIPALITY

EKA YULYANI, S.SI., M.GEOG

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	61
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	129
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	175
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	183
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	193
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices 207</i>	
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	227
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	240
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	246
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	268

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>	10
1.1.2	Jarak ke Ibukota Kota dan Estimasi Waktu Tempuh Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021 <i>Distance to the Capital of Municipality and Estimated Travel Time by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>	12
1.2	KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Palembang, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at Palembang Climatological Station, 2021</i>	13
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2017–2021</i>	26

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lubuklinggau Municipality 2021</i>	27
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lubuklinggau Municipality, December 2020 and December 2021</i>	28
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lubuklinggau Municipality, Desember 2020 and Desember 2021</i>	30
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lubuklinggau Municipality, Desember 2020 and Desember 2021</i>	32
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Lubuklinggau Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Lubuklinggau Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i>	34
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Lubuklinggau Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Lubuklinggau Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	35

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021 52

3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2021
Population by Age Groups and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2021 55

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2021..... 56

3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Lubuklinggau, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lubuklinggau Municipality, 2021..... 57

3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2021..... 59

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	75
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	78
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	79
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	82
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	85

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	88
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	91
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	94
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	97
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lubuklinggau Municipality, 2019–2021</i>	100
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Lubuklinggau Municipality, 2020 and 2021</i>	105

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Lubuklinggau, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lubuklinggau Municipality, 2020 and 2021</i>	106
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019–2021</i>	107
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020</i>	113
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019 and 2020</i>	115
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Lubuklinggau, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>	122
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>	123

4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019–2021</i>	124
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Lubuklinggau, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lubuklinggau Municipality, 2014–2021</i>	127
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Lubuklinggau, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lubuklinggau Municipality, 2014–2021</i>	128
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (ha), 2020 and 2021^x.....</i>	139
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2020 and 2021^x</i>	143
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (ha), 2018–2021</i>	147

5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2018–2021</i>	148
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2020 and 2021^x</i>	149
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kg), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (kg), 2020 and 2021^x</i>	151
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2018–2021</i>	153
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (kg), 2018–2021</i>	154
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2020 and 2021^x</i>	155
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (tangkai), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (stalks), 2020 and 2021^x</i>	157
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2018–2021</i>	159

5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n XXX Regency/ Municipality (stalks), 2018–2021</i>	160
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (kuintal), 2020 and 2021^x</i>	161
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2018–2021</i>	165
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lubuklinggau Municipality (ha), 2020 and 2021^x</i>	166
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ton), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Lubuklinggau Municipality (ton), 2020 and 2021^x</i>	170
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>	180

6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2017–2021</i>	181
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>	182
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018–2021</i>	191
7.2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Domestik di Kota Lubuklinggau, 2007 - 2021 <i>Number of Foreign and Domestic Tourism Visited in Lubuklinggau Municipality, 2007 - 2021</i>	192
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Lubuklinggau (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Lubuklinggau Municipality (km), 2019–2021</i>	202
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2019–2021	

	Halaman Page
	<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Lubuklinggau Municipality (km), 2019–2021</i>
	203
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2019–2021
	<i>Length of Roads by Condition of Roads in Lubuklinggau Municipality (km), 2019–2021</i>
	204
8.2	KOMUNIKASI
	COMMUNICATION
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2018–2021
	<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018–2021</i>
	205
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2018–2021
	<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018–2021</i>
	217
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021
	<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>
	218
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Lubuklinggau, 2021
	<i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>
	219
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Lubuklinggau, 2021
	<i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>
	223

10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Lubuklinggau, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lubuklinggau Municipality, 2020 and 2021</i>	233
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Lubuklinggau, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lubuklinggau Municipality, 2020 and 2021</i>	234
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Lubuklinggau, 2021 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>	235
10.4	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (rupiah) di Kota Lubuklinggau, 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Expenditure Group (rupiahs) in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>	236
10.5	Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kkal) di Kota Lubuklinggau, 2021 <i>Daily Average Calorie Consumption per Capita by Food Commodity Group and Expenditure Group (Kkal) in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>	238
10.3	Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram) di Kota Lubuklinggau, 2021 <i>Daily Average Protein Consumption per Capita by Food Commodity Group and Expenditure Group (Gram) in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>	239

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Lubuklinggau, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lubuklinggau Municipality, 2018–2021</i>	245
------	---	-----

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality (billion rupiahs), 2017–2021 ...</i>	258
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality (billion rupiahs), 2017–2021 ...</i>	260
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality, 2017–2021</i>	262
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality (percent), 2017–2021</i>	264
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lubuklinggau Municipality (billion rupiahs), 2017–2021</i>	266

12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lubuklinggau Municipality (billion rupiahs), 2017–2021</i></p>	267
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON		
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (people), 2017–2021</i></p>	277
13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sumatera Province (percent), 2017–2021</i></p>	278
13.3	<p>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (thousand), 2017–2021</i></p>	279
13.4	<p>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi XXX, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in South Sumatera Province, 2017–2021</i></p>	280

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	8
1.2 Jarak dari Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (km), 2021 <i>Distance to Municipality Capital by Subdistrict of Lubuklinggau Municipality (km), 2021</i>	9
2.1 Persentase Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2021 <i>Percentage of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>	24
2.2 Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2021 <i>Percentage of Regional House of Representative Members by Political Parties and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>	25
3.1 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (%), 2021 <i>Percentage of Total Population by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (%), 2021</i>	50
3.2 Persentase Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2021 <i>The Percentage of Unemployment by Sex in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>	51
4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Lubuklinggau, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>	73
4.2 Jumlah Penduduk Miskin di Kota Lubuklinggau, 2013–2021 <i>Number of Poor People in Lubuklinggau Municipality, 2013–2021</i>	74

5.1	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ton), 2021 <i>Production of Plantation by Subdistrict and Type of Crops in Lubuklinggau Municipality (ton), 2021</i>	137
5.2	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2021</i>	138
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2017–2021</i>	179
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018–2021</i>	189
7.2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik di Kota Lubuklinggau, 2007 - 2021 <i>Number of Domestic Tourism Visited in Lubuklinggau Municipality, 2007 - 2021</i>	190
8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2018–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Lubuklinggau Municipality (km), 2018–2021</i>	200
8.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2018–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Lubuklinggau Municipality (km), 2018–2021</i>	201
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018–2021</i>	215

9.2	Laju Inflasi Umum (2018=100) di Kota Lubuklinggau, 2021 <i>General Inflation Rate (2018=100) in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>	216
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Lubuklinggau, 2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>	231
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Lubuklinggau, 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>	232
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Lubuklinggau, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lubuklinggau Municipality, 2018–2021</i>	244
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau, 2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>	256
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Lubuklinggau (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Lubuklinggau Municipality (percent), 2017–2021</i>	257
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (people), 2017–2021</i>	275
13.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (thousand), 2017–2021</i>	276

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

APK	: Angka Partisipasi Kasar
APM	: Angka Partisipasi Murni
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
IHK	: Indeks Harga Konsumen
KOPKAR	: Koperasi Karyawan
KOPPAS	: Koperasi Pasar
KPRI	: Koperasi Pegawai Republik Indonesia
KUD	: Koperasi Unit Desa
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
RA	: Raudatul Athfal
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
TK	: Taman Kanak-Kanak
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	233,18	233,38	236,83
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,43	1,47	1,14
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	69,04	69,25	69,39
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	99,09	99,06	99,09
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	70,65	70,25	73,6
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} Unemployment Rate-UR ^{2,3}	%	4,71	7,41	6,27
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	29,98	29,80	31,61
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	12,95	12,71	13,23
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	74,81	74,78	74,89
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	6 643,68	6 718,23	7 041,97
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	5,68	-0,13	3,15
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	ribu rupiah thousand rupiahs	28 491,89	28 786,89	29 734,52

Catatan/Notes: ¹ Data 2019 Hasil proyeksi penduduk 2015-2025 dari Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil Proyeksi Penduduk Sementara (Interim) /The 2019 data was the result of population projection 2015-2025 from Inter-Census Population Survey 2015. The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of Interim Temporary Projection Population

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

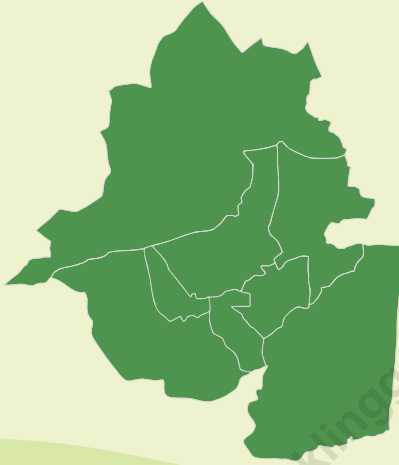
⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



Kota Lubuklinggau merupakan salah satu kota setingkat kabupaten yang terletak di bagian barat Provinsi Sumatera Selatan, hasil pemekaran wilayah Kabupaten Musi Rawas

Lubuklinggau Municipality is one of municipalities located in the western part of South Sumatera Province, as the result of the division of Musi Rawas Regency

Batas Wilayah Kota Lubuklinggau *The Borderline of Lubuklinggau Municipality*

Kabupaten Musi Rawas
Musi Rawas Regency

Provinsi Bengkulu
Bengkulu Province



Kabupaten Musi Rawas
Musi Rawas Regency

Kabupaten Musi Rawas dan Provinsi Bengkulu
Musi Rawas Regency and Bengkulu Province

PENJELASAN TEKNIS

1. Kota Lubuklinggau merupakan salah satu kota setingkat kabupaten yang terletak di bagian barat wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Letak astronomis Kota Lubuklinggau berada diantara 102° 40' 00" – 103° 0' 00" Bujur Timur (BT) dan 3° 4' 10" – 3° 22' 30" Lintang Selatan (LS). Secara geografis, Kota Lubuklinggau berada di posisi strategis pada jalur transportasi lintas Sumatera. Adapun batas wilayah Kota Lubuklinggau secara administratif adalah sebagai berikut:
 - sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan BKL. Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas,
 - sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tugu Mulyo dan Muara Beliti, Kabupaten Musi Rawas,
 - sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Muara Beliti, Kabupaten Musi Rawas dan Provinsi Bengkulu,
 - sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Bengkulu.
2. Luas wilayah Kota Lubuklinggau berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Lubuklinggau mencakup 4 (empat) kecamatan dengan luas wilayah 401,50 Km² atau 40.150 Ha dan berada pada ketinggian 129 meter di atas

TECHNICAL NOTES

1. *Lubuklinggau Municipality is one of municipalities located in the western of South Sumatera Province. The astronomical location of Lubuklinggau Municipality is between 102° 40' 00" – 103° 0' 00" East Longitude and 3° 4' 10" – 3° 22' 30" South Longitude. Geographically, Lubuklinggau Municipality is in strategic position on the trans-Sumatera transportation route. Based on administrative boundaries of Lubuklinggau Municipality as follows :*
 - *to the northern bordering with BKL. Ulu Terawas District, Musi Rawas Regency,*
 - *to the eastern bordering with Tugu Mulyo and Muara Beliti District, Musi Rawas Regency,*
 - *to the southern bordering with Muara Beliti District, Musi Rawas Regency dan Bengkulu Province,*
 - *to the western bordering with Bengkulu Province.*
2. *The total area of Lubuklinggau Municipality based on Law No. 7 of 2001 concerning the establishment of Lubuklinggau Municipality covering 4 (four) subdistricts with total area of 401,50 Km² or 40.150 Ha and located at altitude of 129 meters above the sea level. Referring*

permukaan laut. Mengacu pada Peraturan Daerah (Perda) Kota Lubuklinggau Nomor 17 Tahun 2004 tentang Pemekaran Kota Lubuklinggau dari 49 kelurahan menjadi 72 kelurahan dan Perda Kota Lubuklinggau Nomor 18 Tahun 2004, tentang Pemekaran Kota Lubuklinggau dari 4 (empat) kecamatan menjadi 8 (delapan) kecamatan.

3. Kota Lubuklinggau terdiri dari 8 (delapan) Kecamatan, yaitu:
 - Lubuklinggau Barat I.
 - Lubuklinggau Barat II.
 - Lubuklinggau Selatan I.
 - Lubuklinggau Selatan II.
 - Lubuklinggau Timur I.
 - Lubuklinggau Timur II.
 - Lubuklinggau Utara I.
 - Lubuklinggau Utara II.
4. Jarak ke Ibukota Kota diukur mulai dari Kantor Kecamatan yang ada dalam wilayah Kota Lubuklinggau ke Pusat Pemerintahan Kota Lubuklinggau yang berlokasi di Kelurahan Kayu Ara, Kecamatan Lubuklinggau Barat I.

to the Lubuklinggau Municipality Regional Regulation Number 17 of 2004 concerning the Expansion of Lubuklinggau Municipality from 49 to 72 urban villages and based on Regional Regulation Number 18 of 2004, concerning the Expansion of Lubuklinggau Municipality from 4 (four) to 8 (eight) subdistricts.

3. *Lubuklinggau Municipality consists of 8 (eight) subdistricts, namely:*
 - *Lubuklinggau Barat I.*
 - *Lubuklinggau Barat II.*
 - *Lubuklinggau Selatan I.*
 - *Lubuklinggau Selatan II.*
 - *Lubuklinggau Timur I.*
 - *Lubuklinggau Timur II.*
 - *Lubuklinggau Utara I.*
 - *Lubuklinggau Utara II.*
4. *The distance to the capital municipality is measured from the Subdistrict office in the Lubuklinggau Municipality area to the government center located in the Kelurahan Kayu Ara, Lubuklinggau Barat I Subdistrict.*

ULASAN

Kota Lubuklinggau merupakan salah satu kota setingkat kabupaten yang terletak di bagian barat Provinsi Sumatera Selatan, hasil pemekaran wilayah Kabupaten Musi Rawas. Kota ini terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Lubuklinggau.

Kota Lubuklinggau memiliki luas wilayah administratif sebesar 401,50 km persegi dan terdiri dari 8 kecamatan serta 72 kelurahan. Kecamatan Lubuklinggau Utara I merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar yaitu 37,93 persen luas Kota Lubuklinggau, sedangkan Kecamatan Lubuklinggau Timur II merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil.

Jarak dari Kantor Camat Lubuklinggau Selatan I ke pusat pemerintahan Kota Lubuklinggau tercatat paling jauh yaitu sepanjang 16 km dan paling pendek dari Kantor Camat Lubuklinggau Barat I ke sepanjang 1,8 km.

Keadaan cuaca maupun iklim di Kota Lubuklinggau tidak dapat dipantau karena tidak terdapat stasiun pengamatan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Stasiun Klimatologi Palembang, Kota Palembang termasuk dalam iklim tropis basah atau wilayah dengan iklim hangat lembah dengan variasi curah hujan antara

DESCRIPTION

Lubuklinggau Municipality is one of municipalities located in the western part of South Sumatra Province, the result of the division of the Musi Rawas Regency. This municipality was formed based on Law Number 7 of 2001 concerning the Establishment of Lubuklinggau Municipality.

Lubuklinggau Municipality has an administrative area of 401.50 sq km and consists of 8 sub-districts and 72 urban villages. Lubuklinggau Utara I sub-district is the sub-district with the largest area, which is 37.93 percent of the area of Lubuklinggau Municipality, while Lubuklinggau Barat II sub-district is the sub-district with the smallest area.

The distance from the Lubuklinggau Selatan I sub-district head office to the government center of Lubuklinggau Municipality was recorded as the furthest at 16 km and the shortest from the Lubuklinggau Barat I sub-district head office along 1.8 km.

Weather and climate conditions in Lubuklinggau Municipality cannot be monitored because there is no observation station for the Meteorological, Climatological and Geophysical Agency.

Based on observations made at the Palembang Climatology Station, Palembang Municipality is included in a wet tropical climate or an area with a warm valley climate with variations in rainfall between 60.0 – 587.5 mm per

60,0 – 587,5 mm per bulan di mana pada tahun 2021 tidak ditemukan bulan kering (curah hujan < 60 mm). Sepanjang tahun 2021, curah hujan tertinggi di Kota Palembang tercatat pada bulan Desember yaitu sebesar 587,5 mm dan terendah pada bulan Juni sebesar 60,0 mm. Sementara itu, suhu udara rata-rata terendah di tahun 2021 terjadi pada bulan Januari dengan suhu 27,7 derajat celsius dan suhu rata-rata tertinggi terjadi pada bulan Oktober dengan suhu 30,1 derajat celsius. Kelembaban relatif rata-rata terendah terjadi pada bulan Juli dengan nilai 73,4 persen dan kelembaban relatif rata-rata tertinggi terjadi pada bulan Desember dengan nilai 83,3 persen. Unsur iklim lainnya seperti kecepatan angin rata-rata di Kota Palembang sepanjang tahun 2021 berkisar antara 2,0 - 4,1 meter/detik dan tekanan udara dengan rata-rata 1.007,4 hingga 1.009,3 mbar. Jumlah hari hujan pada bulan November dan Desember berturut-turut sebesar 23 hari yang menunjukkan bahwa hampir setiap hari terjadi hujan di bulan-bulan tersebut. Indikator dalam klimatologi yang penting lainnya juga mencakup lama penyinaran matahari yaitu lamanya matahari bersinar cerah pada permukaan bumi, yang dihitung mulai dari matahari terbit hingga terbenam. Pada bulan November tahun 2021 di Kota Palembang tercatat lama penyinaran matahari terpendek sebesar 21,1 persen.

Bentuk topografi wilayah Kota Lubuklinggau terdiri dari 66,5 persen

month where in 2021 there is no dry month (rainfall << 60mm). Throughout 2021, the highest rainfall in Palembang Municipality was recorded in December at 587.5 mm and the lowest in June at 60.0 mm. Meanwhile, the lowest average air temperature in 2021 occurred in January with a temperature of 27.7 degrees Celsius and the highest average temperature occurred in October with a temperature of 30.1 degrees Celsius. The lowest average relative humidity occurred in July with a value of 73.4 percent and the highest average relative humidity occurred in December with a value of 83.3 percent. Other climate elements such as the average wind speed in Palembang Municipality throughout 2021 ranged from 2.0 - 4.1 meters/second and air pressure with an average of 1,007.4 to 1,009.3 mbar. The number of rainy days in November and December was 23 consecutively, indicating that it rained almost every day in those months. Another important climatological indicator also includes the duration of solar radiation, namely the length of time the sun shines brightly on the earth's surface, which is calculated from sunrise to sunset. In November 2021 in Palembang Municipality, the shortest solar radiation duration was recorded at 21.1 percent.

The topography of the Lubuklinggau Municipality area consists of 66.5

dataran rendah. Susunan tanah di Kota Lubuklinggau terdiri dari jenis tanah berikut:

- Tanah Alluvial, tanah dengan karakteristik warna coklat kekuning-kuningan dan jenis tanah ini biasanya untuk tanah pertanian dan permukiman.

- Tanah Gleihumus, meliputi 7,17 persen dari luas kota yang sebagian besar terdapat di Kecamatan Lubuklinggau Selatan I dan II.

- Tanah Litosol, pemanfaatannya digunakan untuk tanaman keras, rumput-rumputan dan ternak.

- Tanah Regosol, memiliki tingkat produktivitas sedang sampai tinggi. Sebagian besar wilayah Kecamatan Lubuklinggau Selatan I dan II mengandung jenis tanah ini. Pemanfaatannya untuk tanaman padi, palawija dan tanaman keras lainnya.

Pola tata guna lahan di Kota Lubuklinggau meliputi: tanah perumahan, perdagangan, hutan potensial, persawahan, ladang, kebun karet, dan kebun lainnya. Sementara itu, terdapat Sungai Kelingi yang merupakan sumber air untuk irigasi lahan persawahan di Kota Lubuklinggau dan sebagian Kabupaten Musi Rawas.

percent of lowlands. The soil structure in Lubuklinggau Municipality consists of the following soil types:

- *Alluvial soil, soil with a characteristic yellowish brown color and this type of soil is usually used for agricultural and residential land.*

- *Gleihumus land, covering 7.17 percent of the city area, most of which are in Lubuklinggau Selatan Districts I and II.*

- *Litosol soil, its utilization is used for perennials, grasses and livestock.*

- *Regosol soil, has a moderate to high productivity level. Most of the South Lubuklinggau I and II sub-districts contain this type of soil. Its use is for rice, secondary crops and other perennials.*

The pattern of land use in Lubuklinggau Municipality includes: residential land, trade, potential forest, rice fields, fields, rubber plantations, and other gardens. Meanwhile, there is the Kelingi River which is a source of water for irrigation of rice fields in Lubuklinggau Municipality and parts of Musi Rawas Regency.

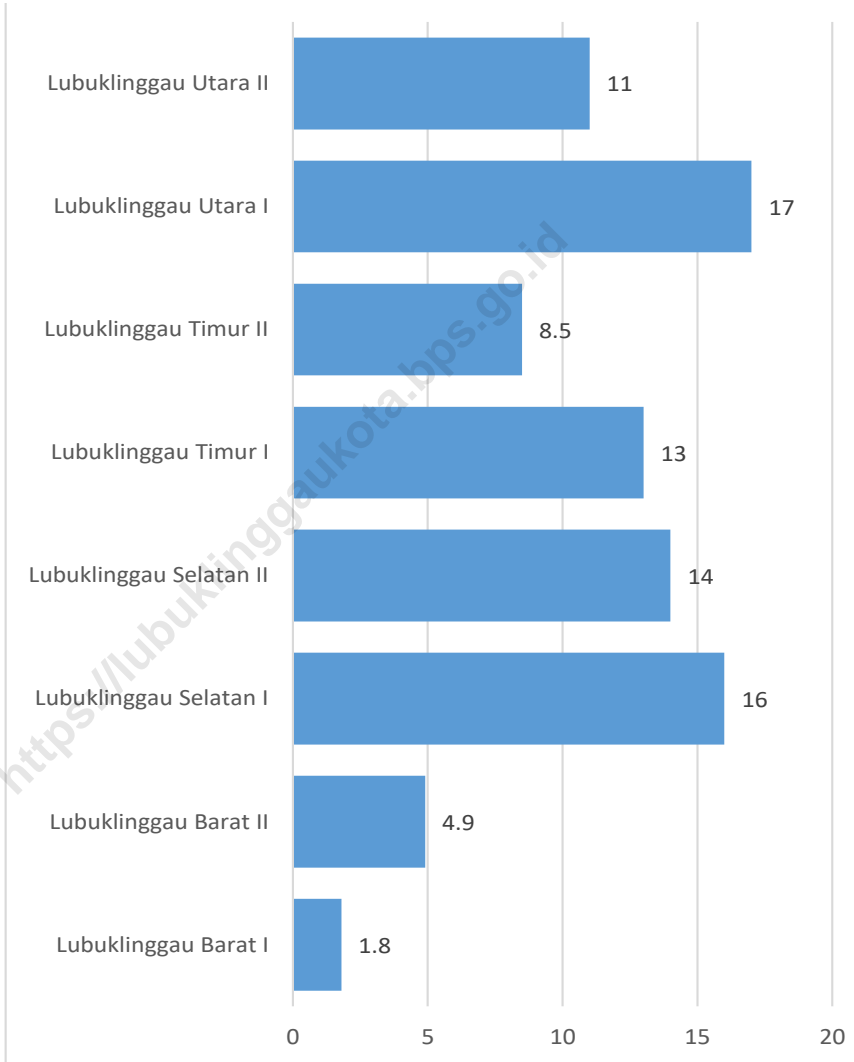
Gambar 1.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021**
Figures 1.1 **Area of Subdistrict (%), 2021**



Sumber/Source : Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Gambar 1.2
Figures

Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (km), 2021
Distance to the Municipality Capital by Subdistrict of Lubuklinggau Municipality (km), 2021



Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kota Lubuklinggau/Transportation Agency of Lubuklinggau Municipality

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Lubuklinggau Barat I	Kayu Ara	54,81
Lubuklinggau Barat II	Ulak Lebar	10,84
Lubuklinggau Selatan I	Perumnas Rahmah	85,15
Lubuklinggau Selatan II	Marga Rahayu	37,26
Lubuklinggau Timur I	Air Kuti	13,9
Lubuklinggau Timur II	Mesat Seni	10,12
Lubuklinggau Utara I	Petanang Ilir	152,3
Lubuklinggau Utara II	Batu Urip	37,11
Lubuklinggau		401,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kota <i>Percentage to Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	13,65	-
Lubuklinggau Barat II	2,7	-
Lubuklinggau Selatan I	21,21	-
Lubuklinggau Selatan II	9,28	-
Lubuklinggau Timur I	3,46	-
Lubuklinggau Timur II	2,52	-
Lubuklinggau Utara I	37,93	-
Lubuklinggau Utara II	9,24	-
Lubuklinggau	100	-

Catatan/*Note*: 1Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.2 **Jarak ke Ibukota Kota dan Estimasi Waktu Tempuh Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021**
Distance to the Capital of Municipality and Estimated Travel Time by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kota (km) Distance to the Capital of Municipality (km)	Estimasi Waktu Tempuh (menit) Estimated Travel Time (minutes)
(1)	(2)	(3)
Lubuklinggau Barat I	7,2	4
Lubuklinggau Barat II	2,5	8
Lubuklinggau Selatan I	18	24
Lubuklinggau Selatan II	12	23
Lubuklinggau Timur I	6,1	21
Lubuklinggau Timur II	3,9	12
Lubuklinggau Utara I	15	25
Lubuklinggau Utara II	12	18

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Lubuklinggau/Transportation Agency of Lubuklinggau Municipality

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Palembang, 2021
Observation of Climate Elements By Months at Palembang Climatological Station, 2021

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,6	27,7	34	51	82,1	100
Februari/February	22,2	28,2	34	60	80,9	100
Maret/March	22,4	28,8	35	49	78,5	100
April/April	22,8	29,2	34,3	53	77,3	100
Mei/May	23,2	29,8	34,6	56	77,7	100
Juni/June	22,4	29,8	35,2	50	74,4	100
Juli/July	23	29,5	34,3	50	73,4	100
Agustus/August	23,2	28,8	34,6	53	77,4	100
September/September	22	29,2	35	56	78,9	100
Oktober/October	23,2	30,1	35,2	60	78,3	100
November/November	22,4	28,9	34	60	80,5	100
Desember/December	22,4	28,8	34,9	53	83,3	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	Calm	3,9	10	1 003,6	1 008,3	1 012,2
Februari/February	Calm	4,1	13	1 003,2	1 008,9	1 013,3
Maret/March	Calm	2,8	23	1 002,8	1 008,3	1 013,2
April/April	Calm	2,3	8	1 002,9	1 008,9	1 013,3
Mei/May	Calm	2,4	10	1 002,9	1 007,7	1 011,7
Juni/June	Calm	2,8	12	1 004,5	1 009	1 012,4
Juli/July	Calm	3,3	12	1 004	1 008,7	1 012,4
Agustus/August	Calm	3,1	9	1 005,2	1 009,3	1 013,3
September/September	Calm	3	11	1 004,3	1 008,7	1 012,6
Oktober/October	Calm	2,8	24	1 002,9	1 008,4	1 014,4
November/November	Calm	2	9	1 002,3	1 007,4	1 011,9
Desember/December	Calm	3	7	1 004,6	1 009,1	1 013,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	235,7	17	24,5
Februari/February	181,4	19	37,6
Maret/March	251,9	19	35,6
April/April	127,6	13	40,5
Mei/May	144,8	15	42,5
Juni/June	60	8	40,9
Juli/July	124,7	6	45,5
Agustus/August	116,1	13	36,7
September/September	229	12	40,4
Oktober/October	118,1	12	35,5
November/November	421,4	23	21,1
Desember/December	587,5	23	34

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency

02

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Jumlah Kelurahan di Kota Lubuklinggau *Number of Kelurahan in Lubuklinggau Municipality*



Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Lubuklinggau Nomor 17 Tahun 2004 tentang Pemekaran Kota Lubuklinggau dari 49 kelurahan menjadi 72 kelurahan dan Perda Kota Lubuklinggau Nomor 18 Tahun 2004, tentang Pemekaran Kota Lubuklinggau dari empat kecamatan menjadi delapan kecamatan

Based on Regional Regulation of Lubuklinggau Municipality Number 17 of 2004 concerning the Expansion of Lubuklinggau Municipality from 49 to 72 kelurahan and Regional Regulation Number 18 of 2004, concerning the Expansion of Lubuklinggau Municipality from four to eight subdistricts

Jumlah Anggota DPRD Tahun 2021

Number of Regional House Representative's Members 2021

Untuk masa jabatan 2019-2024, jumlah anggota DPRD Kota Lubuklinggau tahun 2021 sebanyak 28 orang, terdiri dari 24 orang laki-laki dan 4 perempuan

For the 2019-2024 term, the number of Regional House of Representative's Members of Lubuklinggau Municipality in 2021 as many as 28 people, consisting of 24 men and 4 women



Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau/
Regional House of Representative Secretariat of Lubuklinggau Municipality



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, wilayah administratif adalah wilayah kerja perangkat Pemerintah Pusat termasuk gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat di Daerah dan wilayah kerja gubernur dan bupati/wali kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum di Daerah.
 2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
 3. Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat Kecamatan dan bertanggungjawab kepada camat.
 4. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan
1. *According to the Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 2014 concerning Regional Government, the administrative area is the working area of the Central Government including the governor as the representative of the Central Government to carry out Government Affairs as the authority of the Central Government in the Regions and the working area of governors and regents/mayors in implementing general government affairs in the region.*
 2. *Regional People's Representative Council, hereinafter abbreviated to DPRD, is a regional people's representative institution that has a position as an element in administering the Regional Government.*
 3. *A subdistrict or what is referred to by another name is a part of the district/city area led by a camat. The village is led by a village head who is called the lurah as the subdistrict apparatus and has to responsible to the camat.*
 4. *According to the Law of the Republic of Indonesia Number 17 of 2014 concerning the People's Consultative Assembly, the People's Representative Council,*

Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), DPRD kabupaten/kota terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum. Setiap anggota DPRD kabupaten/kota harus menjadi anggota salah satu fraksi. Anggota DPRD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

the Regional Representative Council, and the Regional House of Representative (DPRD), DPRD consists of members of political parties participating in general elections who are elected through general elections. Each member of DPRD must be a member of one of the factions. DPRD members are elected through a general election and appointed for a five-year term.

5. Daftar eksekutif pemerintahan Kota Lubuklinggau terdiri dari walikota, wakil walikota, sekretariat daerah, bagian, sekretariat DPRD, inspektorat, badan, dan dinas.
6. Lembaga tinggi daerah terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Pengadilan Negeri (PN), dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD).
7. Pegawai Negeri Sipil adalah Pegawai Negeri Sipil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974.
8. Jabatan adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seseorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka suatu satuan organisasi.
9. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kota

5. *The executive list of Lubuklinggau Municipality government consists of mayor, deputy mayor, regional secretariat, sections, DPRD secretariat, inspectorate, agencies, and offices.*
6. *Regional supreme agencies consist of the Regional House of Representative, District Supreme Court, and Regional Representative Council.*
7. *Civil Servants are Civil Servants as referred to in Law Number 8 of 1974.*
8. *Occupation is position that indicates the duties, responsibilities, authorities, and rights of a Civil Servant within the framework of an organizational unit.*
9. *Actual revenue and expenditure of Municipality Government is*

adalah realisasi/perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota pada tiap tahun anggaran.

the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.

10. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang merupakan bagian dari struktur APBD adalah penerimaan yang berasal dari sumber-sumber di dalam wilayah suatu daerah tertentu dan dipungut berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019.
 11. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi.
 12. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
10. *Regional Original Revenue (PAD), which is part of the APBD structure, is revenue originating from sources within the territory of a certain area and collected based on the applicable Law in Indonesia, Government Regulation Number 12 of 2019*
 11. *As stated in Law Number 33 of 2004, Balancing Funds are funds sourced from APBN revenues allocated to regions to finance regional needs in the context of implementing decentralization.*
 12. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other regional government.*

ULASAN

Berdasarkan Undang- Undang No. 7 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Lubuklinggau, wilayah administrasi Kota Lubuklinggau meliputi empat kecamatan, yaitu Kecamatan Lubuklinggau Barat, Lubuklinggau Timur, Lubuklinggau Utara dan Lubuklinggau Selatan. Mengacu pada Peraturan Daerah (Perda) Kota Lubuklinggau Nomor 17 Tahun 2004 tentang Pemekaran Kota Lubuklinggau dari 49 kelurahan menjadi 72 kelurahan dan Perda Kota Lubuklinggau Nomor 18 Tahun 2004, tentang Pemekaran Kota Lubuklinggau dari 4 (empat) kecamatan menjadi 8 (delapan) kecamatan, yaitu Kecamatan Lubuklinggau Barat I, Lubuklinggau Barat II, Lubuklinggau Selatan I, Lubuklinggau Selatan II, Lubuklinggau Timur I, Lubuklinggau Timur II, Lubuklinggau Utara I, dan Lubuklinggau Utara II.

Jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Lubuklinggau kondisi bulan Desember Tahun 2021 untuk masa jabatan 2019-2024 tercatat sebanyak 28 orang. Anggota DPRD didominasi oleh laki-laki sebesar 85,71 persen. Komposisi anggota DPRD Tahun 2021 menurut partai politik adalah: Partai Golkar dan Gerindra sebanyak 5 orang, PDI-P, Partai Keadilan Sejahtera serta Partai Kebangkitan Bintang Hanura masing-masing 4 orang, Partai Demokrat dan Nasdem masing-masing 3 orang.

DESCRIPTION

Based on Law Number 7 of 2001 concerning the Establishment of Lubuklinggau Municipality, the administrative area of Lubuklinggau Municipality covers four districts, Lubuklinggau Barat, Lubuklinggau Timur, Lubuklinggau Utara, and Lubuklinggau Selatan. Referring to the Lubuklinggau Municipality Regional Regulation (Perda) Number 17 of 2004 concerning the Expansion of Lubuklinggau Municipality from 49 to 72 villages and Regional Regulation Number 18 of 2004, concerning the Expansion of Lubuklinggau Municipality from 4 (four) to 8 (eight) subdistricts, Lubuklinggau Barat I, Lubuklinggau Barat II, Lubuklinggau Selatan I, Lubuklinggau Selatan II, Lubuklinggau Timur I, Lubuklinggau Timur II, Lubuklinggau Utara I, and Lubuklinggau Utara II.

The number of members of the Lubuklinggau Municipality Regional People's Representative Council (DPRD) in December 2021 for the 2019-2024 term was recorded as 28 people. Members of the DPRD are dominated by men at 85.71 percent. The composition of DPRD members in 2021 according to political parties are: Golkar and Gerindra parties with 5 people, PDI-P, the Keadilan Sejahtera and Kebangkitan Bintang Hanura Parties, 4 people each, the Democratic Party and Nasdem 3 people.

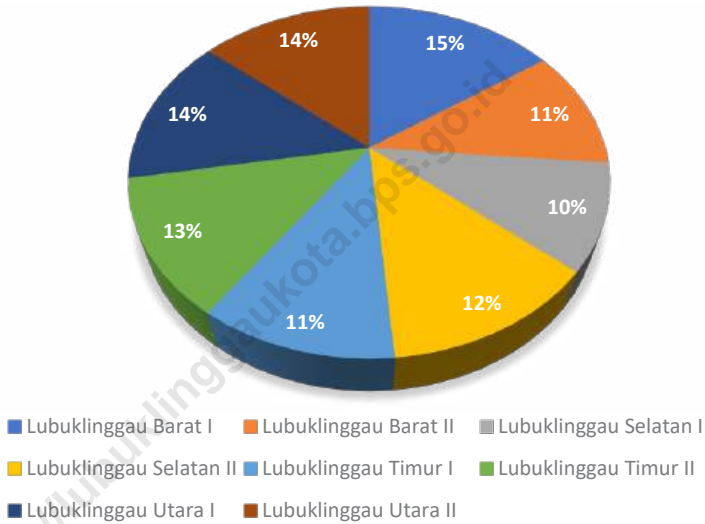
There is a change in the structure

Terdapat perubahan struktur jenis pendapatan dan belanja Pemerintah Kota Lubuklinggau mulai tahun 2020 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Jenis pendapatan Pemerintah Kota Lubuklinggau pada tahun 2020 terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Komponen Dana Alokasi Umum pada pendapatan transfer memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 43,82 persen dari total pendapatan. Sementara itu, realisasi belanja Pemerintah Kota Lubuklinggau pada komponen belanja tidak terduga memiliki persentase yang lebih besar dibandingkan jenis belanja lainnya.

of the type of income and expenditure of the Lubuklinggau Municipality Government starting in 2020 based on Government Regulation Number 12 of 2019 concerning Regional Financial Management and Ministry of Home Affairs Regulation (Permendagri) Number 77 of 2020 concerning Technical Guidelines for Regional Financial Management. The types of income for the Lubuklinggau Municipality Government in 2020 consist of Regional Original Revenue (PAD), Transfer Revenue, and Other Legitimate Regional Income. The General Allocation Fund component of transfer income has the highest percentage of 43.82 percent of total revenue. Meanwhile, the realization of Lubuklinggau Municipality Government expenditure on the unexpected expenditure component has a higher percentage than other types of expenditure.

Gambar 2.1
Figures

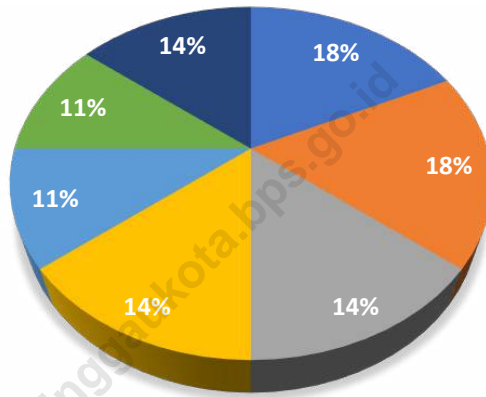
Persentase Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2021
Percentage of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020/Chief Statistician Regulation Number 3/2020

Gambar 2.2
Figures

Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2021
Percentage of Regional House of Representative Members by Political Parties and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2021



- Partai Golkar
- Partai Gerindra
- Partai PDI-P
- Partai Keadilan Sejahtera
- Partai Demokrat
- Partai Nasdem
- Partai Kebangkitan Bintang Hanura

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau/ Regional House of Representative Secretariat of Lubuklinggau Municipality

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in
Lubuklinggau, 2017–2021
*Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in
Lubuklinggau Municipality, 2017–2021*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lubuklinggau Barat I	11	11	11	11	11
Lubuklinggau Barat II	8	8	8	8	8
Lubuklinggau Selatan I	7	7	7	7	7
Lubuklinggau Selatan II	9	9	9	9	9
Lubuklinggau Timur I	8	8	8	8	8
Lubuklinggau Timur II	9	9	9	9	9
Lubuklinggau Utara I	10	10	10	10	10
Lubuklinggau Utara II	10	10	10	10	10
Nama Kabupaten/Kota	72	72	72	72	72

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020/Chief Statistician Regulation Number 3/2020

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lubuklinggau Municipality 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golkar	4	1	5
Partai Gerindra	5	0	5
Partai PDI-P	4	0	4
Partai Keadilan Sejahtera	3	1	4
Partai Demokrat	3	0	3
Partai Nasdem	2	1	3
Partai Keadilan Bangsa	0	0	0
Partai Bulan Bintang	0	0	0
Partai Kebangkitan Bintang Hanura	3	1	4
Lubuklinggau	24	4	28

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau/*Regional House of Representative Secretariat of Lubuklinggau Municipality*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lubuklinggau Municipality, December 2020 and December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	411	1 472	1 883
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	520	463	983
Struktural/Structural	549	459	1 008
Eselon VI/5 th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4 th Echelon	399	416	815
Eselon III/3 rd Echelon	119	42	161
Eselon II/2 nd Echelon	31	1	32
Eselon I/1 st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1 480	2 394	3 874

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
JPT Pratama	34	2	36
Administrator	86	40	126
Pengawas	339	327	666
Eselon V		1	1
JF Guru	184	824	1 008
JF Medis	84	496	580
JF Teknis	75	75	150
JFU/Pelaksana	651	613	1 264
Jumlah/Total	1 453	2 378	3 831

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lubuklinggau Municipality, Desember 2020 and Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	10	5	15
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	15	2	17
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	281	198	479
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	25	73	98
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	89	371	460
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 060	1 745	2 805
Jumlah/Total	1 480	2 394	3 874

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	10	3	13
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	9	0	9
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	245	149	394
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	15	52	67
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	98	401	499
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 076	1 773	2 849
Jumlah/Total	1 453	2 378	3 831

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau,
Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in
Lubuklinggau Municipality, Desember 2020 and Desember
2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	6	3	9
3. I/C (Juru)	7	0	7
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	0	6
Golongan I/Range I	19	3	22
5. II/A (Pengatur Muda)	34	10	44
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	94	41	135
7. II/C (Pengatur)	59	29	88
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	77	65	142
Golongan II/Range II	264	145	409
9. III/A (Penata Muda)	179	290	469
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	202	448	650
11. III/C (Penata)	294	482	776
12. III/D (Penata Tingkat I)	290	510	800
Golongan III/Range III	965	1 730	2 695
13. IV/A (Pembina)	142	289	431
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	68	226	294
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	21	1	22
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	232	516	748
Jumlah/Total	1 480	2 394	3 874

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
3. I/C (Juru)	10	3	13
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	0	6
Golongan I/Range I	17	3	20
5. II/A (Pengatur Muda)	17	5	22
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	54	26	80
7. II/C (Pengatur)	70	26	96
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	81	36	117
Golongan II/Range II	222	93	315
9. III/A (Penata Muda)	231	329	560
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	160	403	563
11. III/C (Penata)	248	444	692
12. III/D (Penata Tingkat I)	333	591	924
Golongan III/Range III	972	1,767	2,739
13. IV/A (Pembina)	145	273	418
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	70	240	310
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	26	2	28
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	242	515	757
Jumlah/Total	1 453	2 378	3 831

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Lubuklinggau Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2021
Actual Lubuklinggau Municipality Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2021
	(1) (2)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	128,942,082,174.59
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	39,064,581,076.00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	5,200,120,310.00
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Separated Management of Regional Wealth Revenue	2,230,523,344.23
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	82,446,857,444.36
2. Pendapatan Transfer/Transfer Revenue	798,265,268,434.30
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat/Central Government Transfer Revenue	689,461,712,478.00
2.1.1 Dana Perimbangan/Balancing Fund	665,026,737,478.00
2.1.2 Dana Insentif Daerah (DID)/Regional Incentive Fund	24,434,975,000.00
2.2 Pendapatan Transfer Antar Daerah/Inter-Regional Transfer Revenue	108,803,555,956.30
2.2.1 Pendapatan Bagi Hasil/Sharing Revenue	67,373,158,231.30
2.2.2 Bantuan Keuangan/Financial Assistance	41,430,397,725.00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	29,393,500,000.00
3.1 Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan/Other Income in Accordance with the Provisions of the Legislation	29,393,500,000.00
Jumlah/Total	956,600,850,608.89

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Lubuklinggau/Regional Financial and Asset Management Agency of Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kota Lubuklinggau Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2021**
Actual Lubuklinggau Municipality Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2021

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2021
(1)	(2)
1. Belanja Operasi/Operational Expenditures	616,408,111,676.50
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	346,412,902,364.00
1.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	257,389,235,560.50
1.3 Belanja Hibah/Grant Expenditures	12,540,973,752.00
1.4 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	65,000,000.00
2. Belanja Modal/Capital Expenditures	331,386,449,009.00
2.1 Belanja Modal Tanah/	0.00
2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin/	35,073,892,068.00
2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan/	59,810,307,168.00
2.4 Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	228,810,890,667.00
2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	7,691,359,106.00
3. Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	740,224,000.00
3.1 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	740,224,000.00
Jumlah/Total	948,534,784,685.50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Lubuklinggau/Regional Financial and Asset Management Agency of Lubuklinggau Municipality

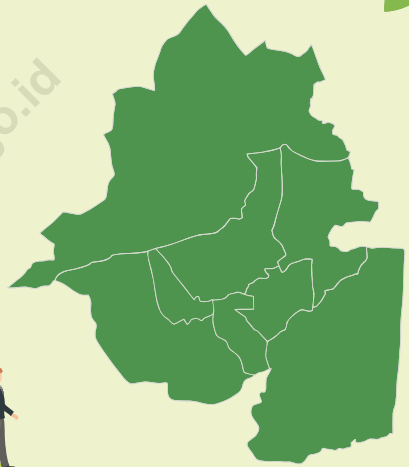
03

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**Jumlah Penduduk
Kota Lubuklinggau
2021**

Population of Lubuklinggau Municipality

236.828 Jiwa



**Rasio Jenis Kelamin
Sex Ratio**
101,50

**Laju Pertumbuhan Penduduk
Population Growth Rate**
1,14 %

Catatan/Note : Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023
(Pertengahan tahun/Juni)/The Result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)
Sumber/Source : BPS/BPS-Statistics Indonesia,

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiapsepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Sensus Penduduk 2020 (SP2020) dilaksanakan berdasarkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, UU Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, UU Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, PP Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, United Nations Recommendation 2017: Population and Housing Census 2020, Perpres Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, Perpres Nomor 62 Tahun 2019 tentang Strategi Nasional Percepatan Administrasi Kependudukan untuk Pengembangan Statistik Hayati. Tujuan Sensus Penduduk 2020 adalah menyediakan data jumlah, komposisi, distribusi, dan karakteristik penduduk Indonesia menuju Satu Data Kependudukan Indonesia (de

1. *The main source of demographic data is the population census which is conducted every ten years. The population censuses were conducted seven times since Independence of Indonesia, 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020. The Population Census 2020 (SP2020) was carried out based on Law Number 16 of 1997 concerning Statistics, Law Number 23 of 2006 concerning Administration Population, Law Number 52 of 2009 concerning Population Development and Family Development, Law Number 24 of 2013 concerning Amendments to Law Number 23 of 2006 concerning Population Administration, Government Regulation Number 51 of 1999 concerning implementation of Statistics, United Nations Recommendation 2017: Population and Housing Census 2020, Presidential Decree Number 62 of 2019 concerning the National Strategy for the Acceleration of Population Administration for the Development of Living Statistics. The objective of the Population Census in 2020 is to provide data on the number, composition, distribution, and characteristics of the Indonesian population towards One Indonesian Population Data (de facto and de jure). In SP2020 there are fundamental changes in terms of the implementation*

facto dan de jure). Pada SP2020 terdapat perubahan mendasar dari segi sistem pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah metode kombinasi yaitu dengan menggunakan data registrasi yang relevan dengan sensus (data administrasi kependudukan/ adminduk) yang kemudian dilengkapi dengan sampel survei. Moda pengumpulan data adalah melalui SP Online serta wawancara.

2. Seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya dicacah pada Sensus Penduduk. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam "Hari Sensus". Kategori penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap termasuk tuna wisma, awak kapal berbendera

system. The method used is a combination method, using registration data relevant to the census (population administration data/adminduk) which is then completed with a survey sample. Data collection mode was through SP Online and interviews.

2. *All residents who live in territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families are enumerated in the population census. The method of data collection in population census involves interviewing respondents and conducting by e-census. Enumeration of population uses the concept of usual residence, concept of places where people usually live. De Jure concept was applied to permanent residents while De Facto fitted to nonpermanent residents where enumerated by the enumerators, on the night of "Census Date". The nonpermanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally-displaced-persons (IDPs). For those who had permanent residence and travelling away from their home in six months or more, were not enumerated in their permanent*

Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi penduduk yang memiliki tempat tinggal tetap dan sedang melakukan bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tujuan. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen - komponen perubahan penduduk, meliputi kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035 menggunakan data dasar penduduk hasil Sensus Penduduk 2010.

place, but where they were during the census. When population census is not conducted, demographic data was taken from population projections. Population projections are based on scientific calculation based on assumptions from demographic equation : births or fertility, death or mortality, and migration. Population projections of Indonesia 2010-2035 use basic population data from 2010 population census.

3. Penduduk Kota Lubuklinggau adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Lubuklinggau selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap.
 4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 5. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
3. *The population of Lubuklinggau Municipality are all residents of the territory of Lubuklinggau Municipality who stayed for six months or longer and/or those who intended less than six months*
 4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 5. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 7. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 8. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 9. Bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang tidak mempunyai/ melakukan aktivitas ekonomi, baik karena masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya.
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
 11. Punya pekerjaan tapi sementara tidak bekerja adalah keadaan
6. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 7. *Working age population is population aged 15 years and over.*
 8. *The labor force is the population of working age (15 years and over) who are working, have a job but temporarily do not work, and are unemployed.*
 9. *Non-labor force is population of working age (15 years and over) who do not have/ conduct economic activities, either because they are still in school, taking care of the household or carrying out other activities.*
 10. *Work is an economic activity carried out by a person with the intention of obtaining or helping to earn income or profit, for at least 1 hour (uninterrupted) in the past week. These activities also include the activities of unpaid workers who assist in a business/economic activity.*
 11. *Having a job but temporarily not working is the condition of a person*

dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu masa panen, mogok kerja, dan sebagainya.

who has a job but during the past week temporarily did not work due to various reasons, such as illness, leave, waiting for the harvest period, strike, and so on.

12. Penganggur adalah penduduk yang tidak punya pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha, tidak punya pekerjaan tetapi tidak mencari pekerjaan dengan alasan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan atau sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
 13. Sekolah adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak termasuk yang sedang libur sekolah.
 14. Mengurus rumah tangga adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
12. *Unemployed is a resident who does not have a job and is looking for work/preparing a business, does not have a job but is not looking for a job on the grounds that they feel it is impossible to get a job and/ or already have a job, but have not started working.*
 13. *School is the activity of a person to attend formal schools, ranging from basic education to higher education during the past week before the enumeration. Does not include school holidays.*
 14. *Taking care of the household is the activity of someone who takes care of the household without getting paid, for example: housewives and their children who help take care of the household. On the other hand, housemaids who get wages even though their work is taking care of the household are considered to be working.*

15. Kegiatan lainnya adalah kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan sesuatu pekerjaan seminggu yang lalu.
 16. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang merupakan angkatan kerja terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.
 17. Tingkat Pengangguran Terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
 18. Tingkat Kesempatan Kerja adalah persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas yang merupakan angkatan kerja.
 19. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat belajar (ijazah).
 20. Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Status
15. *Other activities are activities of a person other than those mentioned above, namely those who have retired, people with physical disabilities (blind, mute and so on) who did not do any work a week ago.*
 16. *Labor Force Participation Rate (LFPRT) is the percentage of the population aged 15 years and over who are in the labor force to the population aged 15 years and over.*
 17. *Open Unemployment Rate is the percentage of the number of unemployed to the total workforce.*
 18. *Employment Opportunity Rate is the percentage of the population aged 15 years and over who work to the population aged 15 years and over who are in the workforce.*
 19. *The highest education completed is the level of education achieved by a person after attending lessons in the highest class of a school level by obtaining a graduation certificate (diploma).*
 20. *Employment status is the type of position of a person in doing work in a business unit/activity. Employment status is divided into*

pekerjaan dibedakan menjadi 7 (tujuh) kategori, yaitu: berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, buruh/karyawan/pegawai, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian, pekerja keluarga/tak dibayar.

7 (seven) categories, namely: self-employed, trying to be assisted by temporary workers/unpaid workers, trying to be assisted by permanent workers/paid workers, laborers/employees/employees, freelance workers in agriculture, free workers in non-agriculture, family/unpaid workers.

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

ULASAN**Kependudukan**

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk sementara (interim) 2020-2023, jumlah penduduk Kota Lubuklinggau pada tahun 2021 tercatat sebanyak 236,83 ribu jiwa yang terdiri atas 50,38 persen penduduk laki-laki dan 49,62 persen penduduk perempuan.

Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Lubuklinggau Utara II, yaitu sebanyak 41,13 ribu jiwa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Lubuklinggau Selatan I, yaitu sebanyak 16,16 ribu jiwa. Kepadatan penduduk di Kota Lubuklinggau tahun 2021 mencapai 589,86 jiwa/km². Jika dilihat menurut kecamatan, Kecamatan Lubuklinggau Timur II merupakan kecamatan terpadat dengan kepadatan penduduk sebesar 3.269,96 jiwa per km². Selanjutnya, Kecamatan Lubuklinggau Utara I merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah, yaitu sebesar 118,86 jiwa per km².

Adanya perubahan dari wilayah pemukiman menjadi tempat usaha di Kecamatan Lubuklinggau Barat II menyebabkan rendahnya penambahan jumlah penduduk di tahun 2021. Maraknya kegiatan alih fungsi rumah tinggal menjadi tempat usaha di beberapa kelurahan seperti: Kelurahan Pasar Permiri, Bandung Kanan, Lubuklinggau Ulu, dan Lubuklinggau Ilir. Selain itu,

DESCRIPTION*Population*

Based on the results of the 2020-2023 interim population, the population of Lubuklinggau Municipality in 2021 is recorded at 236.83,000 people, consisting of 50.38 percent of the male population and 49.62 percent of the female population.

The largest population is in Lubuklinggau Utara II subdistrict, which is 41.13 thousand people. Meanwhile, the subdistrict with the least population is in Lubuklinggau Selatan I subdistrict, which is 16.16 thousand people. The population density in Lubuklinggau Municipality in 2021 will reach 589.86 people/km². If viewed by sub-district, Lubuklinggau Timur II subdistrict is the most populous sub-district with a population density of 3,269.96 people per km². Furthermore, Lubuklinggau Utara I subdistrict is the sub-district with the lowest population density, which is 118.86 people per km².

The change from a residential area to a place of business in Lubuklinggau Barat II subdistrict will cause a low increase in the number of residents in 2021. There are many activities of changing the function of residential houses into places of business in several urban villages such as: Pasar Permiri Village, Bandung Kanan, Lubuklinggau Ulu, and Lubuklinggau

banyaknya pembangunan perumahan (terutama di Kecamatan Lubuklinggau Selatan II, Lubuklinggau Barat I, dan Lubuklinggau Utara II) menyebabkan terjadinya perpindahan penduduk ke kecamatan tersebut.

Laju pertumbuhan penduduk Kota Lubuklinggau periode 2020-2021 mencapai 1,14 persen. Sementara itu, rasio jenis kelamin tahun 2021 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101,50 atau dengan kata lain, setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 hingga 102 penduduk laki-laki. Secara umum, seluruh kecamatan di Kota Lubuklinggau rasio jenis kelaminnya di atas 100, kecuali Kecamatan Lubuklinggau Timur I sebesar 99,54 yang artinya Kecamatan Lubuklinggau Timur I memiliki penduduk perempuan yang lebih banyak daripada laki-laki.

Ketenagakerjaan

Berdasarkan konsep ketenagakerjaan, penduduk usia kerja (penduduk berumur 15 tahun ke atas) dibedakan menjadi dua, yaitu Angkatan Kerja (AK) dan Bukan Angkatan Kerja (BAK). Angkatan kerja mencakup penduduk usia kerja yang terlibat dalam kegiatan ekonomi seperti mereka yang bekerja dan yang tergolong dalam pengangguran terbuka. Yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang hanya melakukan kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya (olah raga, sosial dll).

llir. In addition, the large number of housing developments (especially in the sub-districts of Lubuklinggau Selatan II, Lubuklinggau Barat I, and Lubuklinggau Utara II) led to the displacement of people to these sub-districts.

The population growth rate of Lubuklinggau Municipality for the 2020-2021 period reached 1.14 percent. Meanwhile, the sex ratio in 2021 for the male population to the female population is 101.50 or in other words, for every 100 female residents there are 101 to 102 male residents. In general, all sub-districts in Lubuklinggau Municipality have a sex ratio above 100, except for Lubuklinggau Timur I subdistrict which is 99.54 which means that Lubuklinggau Timur I subdistrict has more female population than male.

Employment

Based on the concept of employment, the working age population (population aged 15 years and over) is divided into two, namely the Work Force (AK) and the Non-Working Force (BAK). The labor force includes the working age population who are involved in economic activities such as those who work and are classified as open unemployment. What is not included in the labor force are people of working age who only carry out school activities, take care of the household, and carry out other activities (sports, social, etc.).

Di Kota Lubuklinggau terdapat 175.127 jiwa penduduk usia kerja, di mana 128.894 jiwa tergolong sebagai angkatan kerja dan 46.233 jiwa tergolong sebagai bukan angkatan kerja. Ditinjau berdasarkan jenis kelamin, penduduk laki-laki mendominasi pasar tenaga kerja dibandingkan penduduk berjenis kelamin perempuan. Hal ini memang wajar terjadi, mengingat secara budaya laki-laki dipandang sebagai sosok yang bertanggungjawab secara ekonomi dalam keluarga, sehingga proporsi laki-laki yang masuk dalam kategori angkatan kerja jauh lebih besar daripada perempuan. Sebaliknya, dalam kategori bukan angkatan kerja proporsi penduduk perempuan jauh lebih besar dibandingkan penduduk laki-laki. Persentase penduduk perempuan yang termasuk kategori bukan angkatan kerja mencapai 74,94 persen di mana penduduk perempuan lebih memilih untuk mengurus rumah tangga.

Jika dilihat menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, mayoritas angkatan kerja di Kota Lubuklinggau tahun 2021 merupakan tamatan SMA/ sederajat, yaitu sebanyak 47.162 jiwa atau sekitar 36,59 persen. Sedangkan, penduduk yang bekerja didominasi oleh penduduk tamatan SD/ belum/ tidak pernah bersekolah, yaitu sebanyak 41.927 jiwa atau 34,70 persen. Kemudian disusul oleh penduduk tamatan SMA/ sederajat, yaitu sebanyak 41,893 jiwa atau sekitar 34,68 persen. Selanjutnya, penduduk

In Lubuklinggau Municipality, there are 175,127 people of working age, of which 128,894 are classified as labor force and 46,233 people are classified as non-labor force. In terms of gender, the male population dominates the labor market compared to the female population. This is indeed natural, considering that culturally men are seen as economically responsible figures in the family, so that the proportion of men who are included in the labor force category is much larger than women. On the other hand, in the non-labor category, the proportion of the female population is much higher than that of the male population. The percentage of the female population belonging to the non-labor force category reached 74.94 percent where the female population preferred to take care of the household.

When viewed according to the highest education completed, the majority of the workforce in Lubuklinggau Municipality in 2021 are high school graduates/ equivalent, as many as 47,162 people or around 36.59 percent. Meanwhile, the working population is dominated by elementary school graduates/ not yet/ never attended school, as many as 41,927 people or 34.70 percent. Then followed by the population who graduated from high school/ equivalent, as many as 41,893 people or around 34.68 percent. Furthermore,

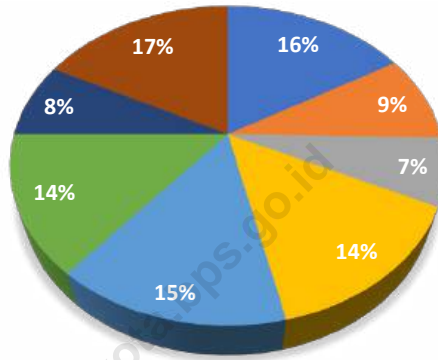
yang menganggur/pengangguran terbanyak adalah penduduk tamatan SMA/ sederajat sebanyak 5.269 jiwa atau sekitar 65,22 persen. Persentase penduduk bekerja terhadap angkatan kerja atau yang sering disebut dengan istilah Tingkat Kesempatan Kerja paling tinggi adalah penduduk tamatan SD/ belum/ tidak pernah bersekolah, yaitu sebesar 97,59 persen. Dari seluruh penduduk yang bekerja di Kota Lubuklinggau paling banyak merupakan buruh/ karyawan/ pegawai, yaitu sebanyak 63917 jiwa atau sekitar 52,90 persen.

the population who are unemployed/ unemployed are mostly high school graduates/equivalent as many as 5,269 people or around 65.22 percent. The percentage of the population working in the workforce or what is often referred to as the Employment Opportunity Level, the highest is the population who have graduated from elementary school / have not / never attended school, which is 97.59 percent. Of the entire population working in Lubuklinggau Municipality, the most are laborers/employees/ employees, as many as 63917 people or about 52.90 percent.

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (%), 2021
Percentage of Total Population by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (%), 2021

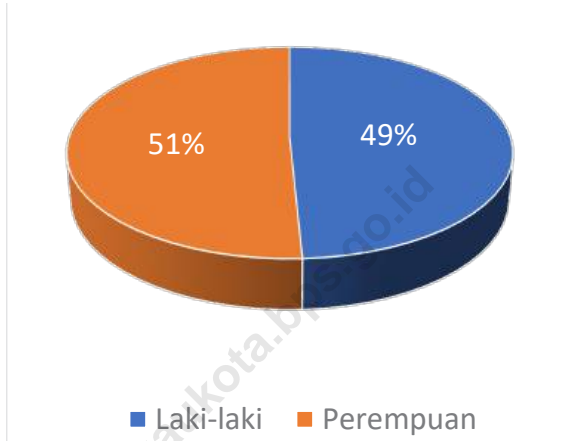


- Lubuklinggau Barat I
- Lubuklinggau Barat II
- Lubuklinggau Selatan I
- Lubuklinggau Selatan II
- Lubuklinggau Timur I
- Lubuklinggau Timur II
- Lubuklinggau Utara I
- Lubuklinggau Utara II

Sumber/Source : Hasil SP 2020 (September) dan Hasil Proyeksi Penduduk Sementara (Interim)/ The result of 2020 Population Census (September) and The result of Interim Temporary Projection Population.

Gambar 3.2
Figures

Persentase Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2021
The Percentage of Unemployment by Sex in Lubuklinggau Municipality, 2021



Sumber/Source : Hasil SP 2020 (September) dan Hasil Proyeksi Penduduk Sementara (Interim)/ *The result of 2020 Population Census (September) and The result of Interim Temporary Projection Population.*

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2020 dan 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Sex Ratio by Subdistrict, 2020 and 2021

Provinsi Province	Penduduk (ribu) Population (thousand)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	38,34	39,05	2,28	1,85
Lubuklinggau Barat II	20,94	20,94	-0,18	0,01
Lubuklinggau Selatan I	16,01	16,16	1,37	0,94
Lubuklinggau Selatan II	33,24	33,84	2,24	1,8
Lubuklinggau Timur I	34,29	34,51	1,08	0,65
Lubuklinggau Timur II	33,02	33,09	0,63	0,21
Lubuklinggau Utara I	17,91	18,10	1,53	1,09
Lubuklinggau Utara II	40,41	41,13	2,19	1,76
Lubuklinggau	234,17	236,83	1,47	1,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	16.37	16.49	699.51	712.42
Lubuklinggau Barat II	8.94	8.84	1931.55	1931.83
Lubuklinggau Selatan I	6.84	6.82	188.04	189.82
Lubuklinggau Selatan II	14.20	14.29	892.16	908.27
Lubuklinggau Timur I	14.64	14.57	2466.91	2483.02
Lubuklinggau Timur II	14.10	13.97	3263.14	3269.96
Lubuklinggau Utara I	7.65	7.64	117.58	118.86
Lubuklinggau Utara II	17.26	17.36	1089.03	1108.19
Lubuklinggau	100	100	583.23	589.86

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Lubuklinggau Barat I	100.05
Lubuklinggau Barat II	101.41
Lubuklinggau Selatan I	103.56
Lubuklinggau Selatan II	102.60
Lubuklinggau Timur I	99.54
Lubuklinggau Timur II	100.85
Lubuklinggau Utara I	104.95
Lubuklinggau Utara II	102.10
Lubuklinggau	101.50

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Hasil SP 2020 (September) dan Hasil Proyeksi Penduduk Sementara (Interim)/ *The result of 2020 Population Census (September) and The result of Interim Temporary Projection Population.*

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2021
Population by Age Groups and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2021

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	11 987	11 486	23 473
5-9	11 322	10 871	22 193
10-14	10 663	9 705	20 368
15-19	10 185	9 630	19 815
20-24	10 107	10 114	20 221
25-29	10 087	9 683	19 770
30-34	9 895	9 657	19 552
35-39	9 014	9 042	18 056
40-44	8 477	8 562	17 039
45-49	7 418	7 452	14 870
50-54	6 079	6 221	12 300
55-59	5 003	5 210	10 213
60-64	3 945	3 798	7 743
65-69	2 501	2 758	5 259
70-74	1 426	1 594	3 020
75+	1 204	1 732	2 936
Lubuklinggau	119 313	117 515	236 828

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Proyeksi penduduk sementara (interim) tahun 2020-2023/ *Projection of temporary population (interim) for 2020-2023*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	75 639	53 255	128 894
1. Bekerja/ <i>Working</i>	71 663	49 152	120 815
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	3 976	4 103	8 079
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	11 452	34 781	46 233
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	5 493	6 489	11 982
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3 078	26 068	29 146
3. Lainnya/ <i>Others</i>	2 881	2 224	5 105
Jumlah/<i>Total</i>	87 091	88 036	175 127

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Lubuklinggau, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lubuklinggau Municipality, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	41 927	1 036	42 963	97,59
1	18 406	753	19 159	96,07
2	41 893	5 269	47 162	88,83
3	18 589	1 021	19 610	94,79
Jumlah/Total	120 815	8 079	128 894	93,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	14 951	57 914	74,18
1	13 563	32 722	58,55
2	15 053	62 215	75,80
3	2 666	22 276	88,03
Jumlah/Total	46 233	175 127	73,60

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	16 130	10 257	26 387
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	5 905	4 805	10 710
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 080	1 215	4 295
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	39 197	24 720	63 917
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	3 352	1 010	4 362
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 999	7 145	11 144
Jumlah/Total	71 663	49 152	120 815

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

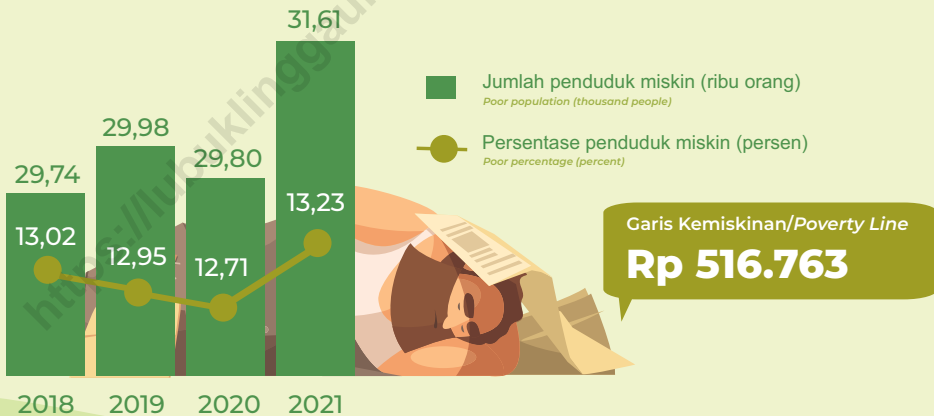
SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

Kondisi Kemiskinan Kota Lubuklinggau 2021

Poverty Situation of Lubuklinggau Municipality

Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin

Population who have an average consumption expenditure per capita per month below the poverty line are categorized as poor people



Indeks Kedalaman Kemiskinan
Poverty Gap Index

1,97



Indeks Keparahan Kemiskinan
Poverty Severity Index

0,46



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).</p> | <p>1. <i>The Education System in Indonesia consists of 1st) a formal education, 2nd) non-formal education, and 3rd) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 of 2013 concerning The National Education System).</i></p> |
| <p>2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.</p> | <p>2. <i>The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.</i></p> |
| <p>3. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.</p> | <p>3. <i>The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.</i></p> |
| <p>4. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.</p> | <p>4. <i>The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.</i></p> |
| <p>5. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan</p> | <p>5. <i>The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and</i></p> |

diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

- | | |
|--|--|
| <p>6. Tahun Ajaran adalah tingkatan masa siswa belajar; masa belajar dalam tahun tertentu. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)</p> | <p>6. <i>Academic year is the level at which students learn; study period in a certain year. (Indonesia Dictionary).</i></p> |
| <p>7. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.</p> | <p>7. <i>Net Enrollment Ratio (NER) is the proportion of the population in a certain age group at a certain educational level who is still attending school at the level of education that is in accordance with their age group to the population in group.</i></p> |
| <p>8. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.</p> | <p>8. <i>Gross Enrollment Ratio (GER) is the proportion of the population still attending a certain level of education to the total population of the age group corresponding to that education level.</i></p> |
| <p>9. Angka Melek Huruf adalah persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang bisa membaca dan menulis sebuah kalimat sederhana.</p> | <p>9. <i>The Literacy Rate is the percentage of the population aged 15 years and over who can read and write a simple sentence</i></p> |
| <p>10. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan</p> | <p>10. <i>Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by</i></p> |

kehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

11. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 12. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 13. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 14. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah
11. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 12. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 13. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 14. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service*

satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 of 2014 concerning Public Health Center).

15. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan yang dibahas dalam publikasi ini terdiri dari kelompok tenaga medis (dokter dan dokter gigi), tenaga keperawatan (perawat), tenaga kebidanan (bidan), tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, dan tenaga teknik biomedika (ahli teknologi laboratorium medik).

15. *Based on Law Number 36 of 2014 concerning Health Workers, a health worker is any person who devotes himself to the health sector and has knowledge and/or skills through education in the health sector which for certain types requires the authority to carry out health efforts. Health workers discussed in this publication consist of groups of medical personnel (doctors and dentists), nursing personnel (nurses), midwifery workers (midwives), pharmaceutical workers, public health workers, environmental health workers, nutrition workers, and biomedical engineering personnel (medical laboratory technologist).*

16. Garis Kemiskinan merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara

16. *The poverty line is a representation of the minimum amount of rupiah needed to meet the minimum basic needs of food which is equivalent to 2100 kilocalories per capita per day*

dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan.

and non-food staples.

17. Indeks Kedalaman Kemiskinan merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

17. *The Poverty Depth Index is a measure of the average expenditure gap of each poor person against the poverty line.*

18. Indeks Keparahan Kemiskinan adalah indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.

18. *The Poverty Severity Index is an index that provides information on the description of the distribution of expenditure among the poor.*

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

ULASAN

Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu tolok ukur kesejahteraan masyarakat. Untuk itu diperlukan perencanaan pendidikan yang baik dalam hal penyediaan fasilitas dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid, dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Berdasarkan dua variabel terakhir di atas, dapat diketahui rasio murid-guru yang menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar, melihat mutu pengajaran di kelas.

Pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara. Melalui pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman, bertaqwa, dan bertanggung jawab.

Untuk dapat mengetahui tingkat partisipasi penduduk bersekolah di masing-masing jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA), dapat dilihat berdasarkan Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK). Nilai APK terbesar adalah pada jenjang SD adalah sebesar 112,74 persen kemudian pada jenjang SMP dan SMA berturut turut adalah 98,46 persen dan 69,93 persen. Pada indikator APK, kesesuaian usia siswa dengan jenjang pendidikan tidak terlihat secara jelas, karena bisa jadi

DESCRIPTION

Education

Education is one of the benchmarks for the welfare of society. For this reason, good education planning is needed in terms of providing facilities in terms of quantity and quality. In the field of education, variables such as the number of school buildings, the number of students, and the number of teachers are often displayed to describe the educational situation. Based on the last two variables above, it can be seen that the student-teacher ratio describes the teacher's workload in teaching, looking at the quality of teaching in the classroom.

Article 31 of the 1945 Constitution mandates that education is a right for every citizen. Through education, it is hoped that it can produce quality, faithful, pious, and responsible human resources.

To be able to find out the level of population participation in school at each level of education (SD, SMP, SMA), it can be seen based on the Pure Participation Rate (APM) and Gross Enrollment Rate (APK). The highest GER value is at the elementary school level, which is 112.74 percent, then at the junior high and high school levels, respectively, it is 98.46 percent and 69.93 percent. In the GER indicator, the suitability of students' age with education level is not clearly visible, because there may be students who are too early or even late to enter school. This

ada siswa yang terlalu cepat atau justru terlambat memasuki bangku sekolah. Hal tersebut dapat diatasi dengan menyandingkan nilai APK dengan Angka Partisipasi Murni (APM). Pada jenjang pendidikan SD, nilai APM Kota Lubuklinggau adalah 98,96 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa ada siswa di tingkat SD yang berusia bukan pada rentang 7-12 tahun, yakni sekitar 13,78 persen yang kemungkinan lebih muda dari 7 tahun atau lebih tua dari 12 tahun. Begitu pula pada tingkat pendidikan SMP dan SMA, Nilai APM Kota Lubuklinggau masing-masing adalah 87,01 persen dan 57,80 persen. Berdasarkan Tabel 8.1 juga dapat dilihat bahwa nilai APK dan APM pada jenjang pendidikan SMA masih timpang bila dibandingkan dengan SMP. Hal ini tentu bisa menjadi bahan pertimbangan untuk pemerintah Kota Lubuklinggau agar dapat lebih menggalakkan lagi program wajib belajar 12 tahun yang ada di Kota Lubuklinggau.

Salah satu dasar utama bagi seseorang dalam upayanya untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan adalah kemampuan membaca dan menulis atau disebut juga dengan "Melek Huruf". Semakin tinggi angka melek huruf atau kecakapan baca tulis, maka semakin tinggi pula mutu dan kualitas SDM. Penduduk yang bisa baca tulis diasumsikan memiliki kemampuan dan keterampilan karena dapat menyerap informasi baik itu lisan maupun tulisan. Penduduk 15 tahun ke atas yang melek

can be overcome by juxtaposing the APK value with the Net Participation Rate (APM). At the elementary school level, the NER of Lubuklinggau City is 98.96 percent. This figure shows that there are students at the elementary level who are not in the 7-12 year range, which is around 13.78 percent who are probably younger than 7 years old or older than 12 years. Likewise at the junior and senior high school education levels, the NER of Lubuklinggau City is 87.01 percent and 57.80 percent, respectively. Based on Table 8.1, it can also be seen that the GER and NER values at the high school education level are still unequal when compared to junior high schools. This can certainly be taken into consideration for the Lubuklinggau City government so that it can further promote the 12-year compulsory education program in Lubuklinggau City.

One of the main bases for a person in his efforts to increase insight and knowledge is the ability to read and write or also known as "literacy". The higher the literacy rate or literacy rate, the higher the quality and quality of human resources. People who can read and write are assumed to have the ability and skills because they can absorb information both verbally and in writing. The literate population of 15 years and over has increased from 99.06 percent in 2020 to 99.09 percent in 2021. This shows the fact that in 2021, 99 percent of the

huruf mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar 99,06 persen menjadi 99,09 persen pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan fakta bahwa pada tahun 2021, 99 persen penduduk di Kota Lubuklinggau yang berumur 15 tahun ke atas dapat membaca dan menulis huruf latin atau huruf lainnya.

Guna menghasilkan pendidikan yang berkualitas, maka harus disertai dengan peningkatan fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan yang baik ditunjukkan oleh idealnya daya tampung ruang kelas serta jumlah dan kualitas guru yang ada di sekolah. Di Kota Lubuklinggau pada tahun ajaran 2021/2022 terdapat 106 Sekolah Dasar, 37 SMP, 8 SMK, dan 26 SMA.

Kesehatan

Peningkatan status kesehatan dan gizi dalam suatu masyarakat sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas manusia dalam aspek lainnya, seperti pendidikan dan produktivitas tenaga kerja. Tercapainya kualitas kesehatan dan gizi yang baik tidak hanya penting untuk generasi sekarang tetapi juga bagi generasi berikutnya. Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai sangat diperlukan dalam upaya peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat. Hal ini akan terwujud bila adanya dukungan pemerintah dan swasta sekaligus.

Pada tahun 2021, jumlah rumah sakit umum di Kota Lubuklinggau sebanyak 2 buah dan rumah sakit khusus sebanyak 3 buah. Ditambah terdapat 10 puskesmas yang tersebar

population in Lubuklinggau City aged 15 years and over can read and write Latin letters or other letters.

In order to produce quality education, it must be accompanied by an increase in educational facilities. Good educational facilities are indicated by the ideal capacity of classrooms and the number and quality of teachers in the school. In Lubuklinggau City in the 2021/2022 academic year there are 106 elementary schools, 37 junior high schools, 8 vocational schools, and 26 high schools.

Health

Improving health and nutritional status in a society is very important in efforts to improve human quality in other aspects, such as education and labor productivity. Achieving quality health and good nutrition is not only important for the current generation but also for the next generation. Availability of adequate health facilities is very necessary in an effort to improve the health and nutritional status of the community. This will be realized if there is support from the government and the private sector at the same time.

In 2021, there will be 2 general hospitals in Lubuklinggau City and 3 special hospitals. Plus there are 10 health centers spread across all sub-districts in Lubuklinggau City. In addition, there are

di seluruh kecamatan yang ada di Kota Lubuklinggau. Selain itu, juga terdapat 13 klinik pratama dan 91 posyandu.

Agama

Mayoritas penduduk di Kota Lubuklinggau menganut agama Islam, yaitu sebanyak 224.901 penduduk, dan sisanya menganut agama Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan lainnya. Untuk menunjang peribadatan penduduknya, kondisi pada tahun 2020 Kota Lubuklinggau memiliki 229 masjid, 61 mushola/langgar, 17 gereja protestan, 1 gereja katolik dan 6 vihara.

Kemiskinan

Untuk mengukur tingkat kemiskinan di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan pendekatan kebutuhan dasar (basic need approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

Hasil pengukuran kemiskinan oleh BPS menunjukkan bahwa kemiskinan di Kota Lubuklinggau dari tahun 2013 sampai 2021 secara umum cenderung mengalami penurunan, meskipun terdapat fluktuasi (naik turun) dalam beberapa tahun. Pada Maret tahun 2021, persentase penduduk miskin di Kota Lubuklinggau sebesar 13,23 persen yang mana mengalami kenaikan dari Maret tahun 2020 sebesar

also 13 pratama clinics and 91 posyandu.

Religion

The majority of the population in Lubuklinggau City adheres to Islam, as many as 224,901 residents, and the rest adheres to Christianity, Catholicism, Hinduism, Buddhism and others. To support the worship of its residents, conditions in 2020 Lubuklinggau City has 229 mosques, 61 prayer rooms/violations, 17 protestant churches, 1 catholic church and 6 monasteries.

Poverty

To measure the level of poverty in Indonesia, the Central Statistics Agency (BPS) uses the basic needs approach. With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet basic food and non-food needs as measured from the expenditure side. The poor are people who have an average monthly per capita expenditure below the poverty line.

The results of the poverty measurement by BPS show that poverty in Lubuklinggau Municipality from 2013 to 2021 generally tends to decrease, although there are fluctuations (up and down) in several years. In March 2021, the percentage of poor people in Lubuklinggau Municipality was 13.23 percent, which has increased from March 2020 of 0.52 percentage points. The poverty rate of

0,52 persen poin. Angka kemiskinan Kota Lubuklinggau 2021 masih di atas angka kemiskinan nasional, yaitu sebesar 10,14 persen dan masih di atas angka kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan, yaitu sebesar 12,84 persen.

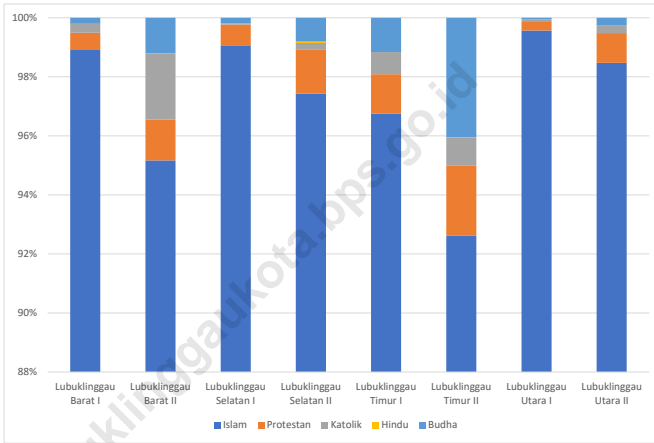
Dalam upaya memahami fenomena kemiskinan bukan hanya sekedar mengetahui berapa jumlah dan persentase penduduk miskin saja, tetapi perlu diperhatikan dimensi lain yaitu tingkat kedalaman kemiskinan dan tingkat keparahan kemiskinan. Jadi, selain harus mampu memperkecil jumlah penduduk miskin, kebijakan kemiskinan juga sekaligus harus bisa mengurangi tingkat kedalaman kemiskinan dan keparahan kemiskinan.

Pada Maret 2021, Indeks Kedalaman Kemiskinan Kota Lubuklinggau sebesar 1,97, turun 0,23 poin dari kondisi Maret 2020. Penurunan Indeks Kedalaman Kemiskinan dapat diartikan sebagai semakin dekatnya rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Demikian juga Indeks Keparahannya Kemiskinan Kota Lubuklinggau tahun 2021 sebesar 0,46, turun 0,08 poin dari Maret 2020. Penurunan Indeks Keparahannya Kemiskinan dapat diartikan sebagai penurunan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Lubuklinggau Municipality in 2021 is still above the national poverty rate, which is 10.14 percent and still above the poverty rate of South Sumatra Province, which is 12.84 percent. In an effort to understand the phenomenon of poverty, it is not just knowing the number and percentage of poor people, but it is necessary to pay attention to other dimensions, namely the depth of poverty and the severity of poverty. So, in addition to being able to reduce the number of poor people, poverty policies must also be able to reduce the depth of poverty and the severity of poverty. In March 2021, the Lubuklinggau Municipality Poverty Depth Index was 1.97, down 0.23 points from March 2020. The decline in the Poverty Depth Index can be interpreted as the average expenditure of the poor is getting closer to the poverty line. Likewise, the Lubuklinggau Municipality Poverty Severity Index in 2021 was 0.46, down 0.08 points from March 2020. The decline in the Poverty Severity Index could be interpreted as a decrease in expenditure inequality among the poor.

Gambar 4.1
Figures

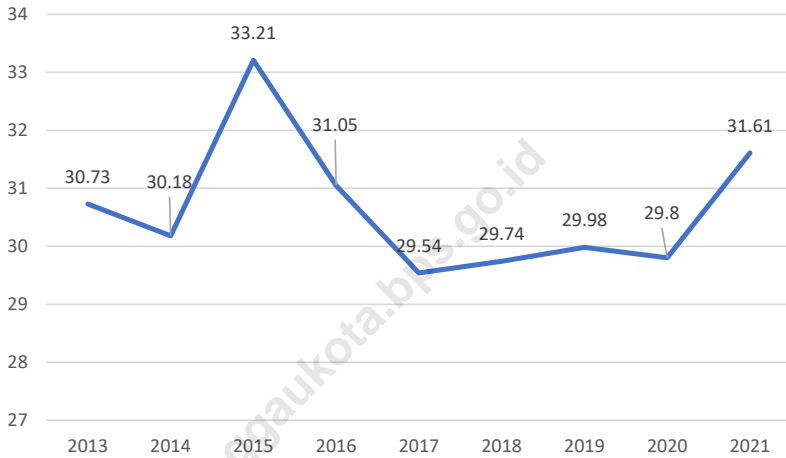
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Lubuklinggau, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Lubuklinggau Municipality, 2021



Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Lubuklinggau/ Ministry of Religion of Lubuklinggau Municipality

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Penduduk Miskin di Kota Lubuklinggau, 2013–2021
Number of Poor People in Lubuklinggau Municipality, 2013–2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey March

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	-	-	13	13	13	13
Lubuklinggau Barat II	2	2	5	4	7	6
Lubuklinggau Selatan I	-	-	3	3	3	3
Lubuklinggau Selatan II	-	-	6	6	6	6
Lubuklinggau Timur I	-	-	4	5	4	5
Lubuklinggau Timur II	-	-	10	10	10	10
Lubuklinggau Utara I	1	1	1	1	2	2
Lubuklinggau Utara II	-	-	8	8	8	8
Lubuklinggau	3	3	50	50	53	53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	-	40	40	40	40
Lubuklinggau Barat II	26	23	21	13	47	36
Lubuklinggau Selatan I	-	-	8	10	8	10
Lubuklinggau Selatan II	-	-	26	25	26	25
Lubuklinggau Timur I	-	-	12	14	12	14
Lubuklinggau Timur II	-	-	50	42	50	42
Lubuklinggau Utara I	7	7	7	7	14	14
Lubuklinggau Utara II	-	-	31	23	31	23
Lubuklinggau	33	30	195	174	228	204

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	-	-	321	316	321	316
Lubuklinggau Barat II	187	175	160	138	347	313
Lubuklinggau Selatan I	-	-	96	106	96	106
Lubuklinggau Selatan II	-	-	220	312	220	312
Lubuklinggau Timur I	-	-	67	73	67	73
Lubuklinggau Timur II	-	-	328	243	328	243
Lubuklinggau Utara I	50	52	48	52	98	104
Lubuklinggau Utara II	-	-	193	160	193	160
Lubuklinggau	237	227	1 433	1 400	1 670	1 627

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	1	1	2	4	10	9
Lubuklinggau Barat II	3	3	14	12	69	60
Lubuklinggau Selatan I	1	3	3	13	21	46
Lubuklinggau Selatan II	7	8	33	51	339	232
Lubuklinggau Timur I	4	5	30	26	120	217
Lubuklinggau Timur II	6	5	35	32	295	277
Lubuklinggau Utara I	2	2	8	8	80	79
Lubuklinggau Utara II	7	6	35	40	422	319
Lubuklinggau	31	33	160	186	1 356	1 239

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	11	11	3	4	14	15
Lubuklinggau Barat II	12	12	4	4	16	16
Lubuklinggau Selatan I	11	11	-	-	11	11
Lubuklinggau Selatan II	8	8	2	3	10	11
Lubuklinggau Timur I	10	10	4	4	14	14
Lubuklinggau Timur II	10	10	2	2	12	12
Lubuklinggau Utara I	11	11	1	1	12	12
Lubuklinggau Utara II	12	12	3	3	15	15
Lubuklinggau	85	85	19	21	104	106

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	169	167	33	35	202	202
Lubuklinggau Barat II	174	177	43	38	217	215
Lubuklinggau Selatan I	135	141	-	-	135	141
Lubuklinggau Selatan II	144	145	46	64	190	209
Lubuklinggau Timur I	186	185	61	68	247	253
Lubuklinggau Timur II	150	153	36	27	186	180
Lubuklinggau Utara I	128	122	16	8	144	130
Lubuklinggau Utara II	185	193	67	65	252	258
Lubuklinggau	1 271	1 283	302	305	1 573	1 588

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	2 984	2 898	280	352	3 264	3 250
Lubuklinggau Barat II	3 317	3 096	766	781	4 083	3 877
Lubuklinggau Selatan I	1 645	1 613	-	-	1 645	1 613
Lubuklinggau Selatan II	2 570	2 486	1 014	1 109	3 584	3 595
Lubuklinggau Timur I	2 931	2 898	794	783	3 725	3 681
Lubuklinggau Timur II	2 827	2 674	314	303	3 141	2 977
Lubuklinggau Utara I	1 693	1 708	155	166	1 848	1 874
Lubuklinggau Utara II	3 568	3 483	820	846	4 388	4 329
Lubuklinggau	21 535	20 856	4 143	4 340	25 678	25 196

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	-	-	2	2	2	2
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	1	-	-	-	1
Lubuklinggau Selatan II	-	-	2	2	2	2
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	1	-	2	2	3	2
Lubuklinggau Utara I	-	-	1	1	1	1
Lubuklinggau Utara II	-	-	2	2	2	2
Lubuklinggau	1	1	9	9	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	-	16	22	16	22
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	26	-	-	-	26
Lubuklinggau Selatan II	-	-	24	35	24	35
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	22	-	34	36	56	36
Lubuklinggau Utara I	-	-	10	9	10	9
Lubuklinggau Utara II	-	-	35	47	35	47
Lubuklinggau	22	26	119	149	141	175

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	-	-	160	204	160	204
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	199	-	-	-	199
Lubuklinggau Selatan II	-	-	266	263	266	263
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	193	-	422	436	615	436
Lubuklinggau Utara I	-	-	58	59	58	59
Lubuklinggau Utara II	-	-	716	735	716	735
Lubuklinggau	193	199	1 622	1 697	1 815	1 896

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	2	2	3	4	5	6
Lubuklinggau Barat II	1	1	-	-	1	1
Lubuklinggau Selatan I	3	3	1	1	4	4
Lubuklinggau Selatan II	1	1	2	2	3	3
Lubuklinggau Timur I	2	2	7	8	9	10
Lubuklinggau Timur II	1	1	2	2	3	3
Lubuklinggau Utara I	2	2	2	2	4	4
Lubuklinggau Utara II	3	3	2	3	5	6
Lubuklinggau	15	15	19	22	34	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	96	90	61	53	157	143
Lubuklinggau Barat II	55	54	-	-	55	54
Lubuklinggau Selatan I	95	93	10	8	105	101
Lubuklinggau Selatan II	43	45	10	9	53	54
Lubuklinggau Timur I	110	107	127	135	237	242
Lubuklinggau Timur II	45	44	10	10	55	54
Lubuklinggau Utara I	57	50	16	14	73	64
Lubuklinggau Utara II	138	137	23	32	161	169
Lubuklinggau	639	620	257	261	896	881

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	1 604	1 564	603	560	2 207	2 124
Lubuklinggau Barat II	1 148	1 188	-	-	1 148	1 188
Lubuklinggau Selatan I	1 262	1 258	90	103	1 352	1 361
Lubuklinggau Selatan II	515	462	123	134	638	596
Lubuklinggau Timur I	1 709	1 680	1 759	1 748	3 468	3 428
Lubuklinggau Timur II	740	743	73	91	813	834
Lubuklinggau Utara I	691	726	173	196	864	922
Lubuklinggau Utara II	2 046	2 053	123	326	2 169	2 379
Lubuklinggau	9 715	9 674	2 944	3 158	12 659	12 832

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	-	-	3	3	3	3
Lubuklinggau Barat II	-	-	1	1	1	1
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	2	2	2	2
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	2	1	2	1
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	1	1	-	1	1	2
Lubuklinggau	1	1	8	8	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	-	29	38	29	38
Lubuklinggau Barat II	-	-	22	24	22	24
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	43	45	43	45
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	21	13	21	13
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	75	92	-	12	75	104
Lubuklinggau	75	92	115	132	190	224

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	-	-	294	411	294	411
Lubuklinggau Barat II	-	-	159	161	159	161
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	428	428	428	428
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	274	109	274	109
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	1 124	1 097	-	172	1 124	1 269
Lubuklinggau	1 124	1 097	1 155	1 281	2 279	2 378

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel 4.1.7
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	2	2	1	-	3	2
Lubuklinggau Barat II	-	-	3	4	3	4
Lubuklinggau Selatan I	1	1	-	-	1	1
Lubuklinggau Selatan II	1	1	2	2	3	3
Lubuklinggau Timur I	2	2	6	6	8	8
Lubuklinggau Timur II	1	1	1	1	2	2
Lubuklinggau Utara I	1	1	1	2	2	3
Lubuklinggau Utara II	1	1	2	2	3	3
Lubuklinggau	9	9	16	17	25	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	82	84	21	-	103	84
Lubuklinggau Barat II	-	-	45	68	45	68
Lubuklinggau Selatan I	48	45	-	-	48	45
Lubuklinggau Selatan II	50	54	11	14	61	68
Lubuklinggau Timur I	96	96	73	78	169	174
Lubuklinggau Timur II	52	52	5	3	57	55
Lubuklinggau Utara I	50	48	6	7	56	55
Lubuklinggau Utara II	43	38	12	16	55	54
Lubuklinggau	421	417	173	186	594	603

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	1 179	1 141	283	-	1 462	1 141
Lubuklinggau Barat II	-	-	485	752	485	752
Lubuklinggau Selatan I	472	534	-	-	472	534
Lubuklinggau Selatan II	790	814	163	155	953	969
Lubuklinggau Timur I	1 385	1 410	1 035	1 042	2 420	2 452
Lubuklinggau Timur II	823	859	60	45	883	904
Lubuklinggau Utara I	809	783	62	77	871	860
Lubuklinggau Utara II	232	170	99	119	331	289
Lubuklinggau	5 690	5 711	2 187	2 190	7 877	7 901

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	1	1	1	1	2	2
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	1	1	1	1
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	1	1	-	-	1	1
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	1	1	-	-	1	1
Lubuklinggau Utara II	1	1	2	2	3	3
Lubuklinggau	4	4	4	4	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	70	68	24	29	94	97
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	22	31	22	31
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	78	84	-	-	78	84
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	34	40	-	-	34	40
Lubuklinggau Utara II	74	71	21	19	95	90
Lubuklinggau	256	263	67	79	323	342

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	1 273	1 228	236	213	1 509	1 441
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	345	318	345	318
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	1 270	1 376	-	-	1 270	1 376
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	548	603	-	-	548	603
Lubuklinggau Utara II	1 315	1 281	336	305	1 651	1 586
Lubuklinggau	4 406	4 488	917	836	5 323	5 324

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	-	-	3	4	3	4
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	1	1	1	1
Lubuklinggau Selatan II	-	-	2	2	2	2
Lubuklinggau Timur I	1	1	-	-	1	1
Lubuklinggau Timur II	-	-	2	1	2	1
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	1	1	-	-	1	1
Lubuklinggau	2	2	8	8	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	-	39	78	39	78
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	19	25	19	25
Lubuklinggau Selatan II	-	-	34	37	34	37
Lubuklinggau Timur I	63	84	-	-	63	84
Lubuklinggau Timur II	-	-	32	19	32	19
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	55	101	-	-	55	101
Lubuklinggau	118	185	124	159	242	344

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	-	-	177	312	177	312
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	74	77	74	77
Lubuklinggau Selatan II	-	-	168	174	168	174
Lubuklinggau Timur I	857	899	-	-	857	899
Lubuklinggau Timur II	-	-	199	75	199	75
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	961	962	-	-	961	962
Lubuklinggau	1 818	1 861	618	638	2 436	2 499

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lubuklinggau Municipality, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Lubuklinggau Barat I	11	11	11
Lubuklinggau Barat II	5	5	5
Lubuklinggau Selatan I	7	7	7
Lubuklinggau Selatan II	8	8	8
Lubuklinggau Timur I	6	7	7
Lubuklinggau Timur II	7	7	7
Lubuklinggau Utara I	10	10	10
Lubuklinggau Utara II	10	10	10
Lubuklinggau	64	65	65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	5	5	6
Lubuklinggau Barat II	2	2	2
Lubuklinggau Selatan I	4	4	4
Lubuklinggau Selatan II	4	4	4
Lubuklinggau Timur I	4	4	4
Lubuklinggau Timur II	4	4	4
Lubuklinggau Utara I	3	3	3
Lubuklinggau Utara II	5	5	5
Lubuklinggau	31	31	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Lubuklinggau Barat I	4	5	4
Lubuklinggau Barat II	2	3	3
Lubuklinggau Selatan I	2	2	2
Lubuklinggau Selatan II	3	3	3
Lubuklinggau Timur I	3	3	3
Lubuklinggau Timur II	2	2	2
Lubuklinggau Utara I	2	2	2
Lubuklinggau Utara II	3	3	3
Lubuklinggau	21	23	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	2	2	2
Lubuklinggau Barat II	–	–	–
Lubuklinggau Selatan I	1	1	1
Lubuklinggau Selatan II	–	–	–
Lubuklinggau Timur I	1	1	1
Lubuklinggau Timur II	–	–	–
Lubuklinggau Utara I	1	1	1
Lubuklinggau Utara II	3	3	3
Lubuklinggau	8	8	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Lubuklinggau Barat I	1	1	1
Lubuklinggau Barat II	1	1	1
Lubuklinggau Selatan I	1	1	1
Lubuklinggau Selatan II	2	1	1
Lubuklinggau Timur I	2	2	2
Lubuklinggau Timur II	1	1	1
Lubuklinggau Utara I	–	–	–
Lubuklinggau Utara II	1	1	1
Lubuklinggau	9	8	8

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2020 dan 2021
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Lubuklinggau Municipality, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	99,08	98,96	111,84	112,74
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	87,57	87,01	99,63	98,46
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	56,77	57,8	66,5	69,93

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Lubuklinggau, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lubuklinggau Municipality, 2020 and 2021

Kelompok Umur Age Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100	100
20–24	100	100
25–29	100	99,19
30–34	100	100
35–39	100	97,93
40–44	98,93	100
45–49	100	100
50+	96,25	97,42
Jumlah/Total	99,06	99,09
15–24	100	100
15–44	99,85	99,55
15+	99,06	99,09
45+	97,28	98,11

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019–2021**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Lubuklinggau Barat I	1	1	1
Lubuklinggau Barat II	2	2	2
Lubuklinggau Selatan I	–	–	–
Lubuklinggau Selatan II	–	–	–
Lubuklinggau Timur I	2	2	2
Lubuklinggau Timur II	–	–	–
Lubuklinggau Utara I	–	1	1
Lubuklinggau Utara II	–	–	–
Lubuklinggau	5	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	–	–	–
Lubuklinggau Barat II	–	–	–
Lubuklinggau Selatan I	–	–	–
Lubuklinggau Selatan II	–	–	–
Lubuklinggau Timur I	3	3	2
Lubuklinggau Timur II	–	–	–
Lubuklinggau Utara I	–	–	–
Lubuklinggau Utara II	–	–	–
Lubuklinggau	3	3	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Lubuklinggau Barat I	–	1	1
Lubuklinggau Barat II	1	1	1
Lubuklinggau Selatan I	–	–	–
Lubuklinggau Selatan II	2	4	4
Lubuklinggau Timur I	1	1	4
Lubuklinggau Timur II	1	1	1
Lubuklinggau Utara I	–	–	–
Lubuklinggau Utara II	1	1	1
Lubuklinggau	6	9	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	1	1	2
Lubuklinggau Barat II	1	1	1
Lubuklinggau Selatan I	1	1	1
Lubuklinggau Selatan II	1	1	1
Lubuklinggau Timur I	–	1	1
Lubuklinggau Timur II	1	2	2
Lubuklinggau Utara I	1	1	1
Lubuklinggau Utara II	1	1	1
Lubuklinggau	7	9	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Lubuklinggau Barat I	5	4	5
Lubuklinggau Barat II	–	–	–
Lubuklinggau Selatan I	3	4	2
Lubuklinggau Selatan II	2	2	2
Lubuklinggau Timur I	2	2	1
Lubuklinggau Timur II	–	1	1
Lubuklinggau Utara I	6	6	6
Lubuklinggau Utara II	3	6	5
Lubuklinggau	21	25	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	1	1	3
Lubuklinggau Barat II	3	4	4
Lubuklinggau Selatan I	–	1	–
Lubuklinggau Selatan II	5	5	6
Lubuklinggau Timur I	4	4	5
Lubuklinggau Timur II	4	4	4
Lubuklinggau Utara I	–	–	–
Lubuklinggau Utara II	2	2	5
Lubuklinggau	19	21	27

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota
Lubuklinggau, 2021**
*Number of Health Human Resources by Subdistrict in
Lubuklinggau Municipality, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lubuklinggau Barat I	1	1	23	13	2
Lubuklinggau Barat II	3	-	15	13	2
Lubuklinggau Selatan I	2	-	13	10	1
Lubuklinggau Selatan II	3	1	31	22	5
Lubuklinggau Timur I	8	4	89	45	7
Lubuklinggau Timur II	1	2	22	17	7
Lubuklinggau Utara I	2	1	24	10	1
Lubuklinggau Utara II	1	1	23	13	3
Lubuklinggau	21	10	240	143	28

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lubuklinggau Barat I	-	1	2	-
Lubuklinggau Barat II	-	3	1	-
Lubuklinggau Selatan I	2	1	-	-
Lubuklinggau Selatan II	3	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	1	6	5	-
Lubuklinggau Timur II	2	4	2	-
Lubuklinggau Utara I	-	3	1	-
Lubuklinggau Utara II	-	1	1	-
Lubuklinggau	8	19	12	-

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Tenaga Kefarmasian terdiri dari Tenaga Kefarmasian (D3) dan Apoteker/Pharmacist consists of Pharmacist (D3) and Pharmacist itself

Tenaga Kesehatan merupakan tenaga kesehatan yang berada di instansi pemerintah/ Health workers are health workers who are in government agencies

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/Health Agency of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	1	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	1	-
Lubuklinggau Timur I	1	1	1	2
Lubuklinggau Timur II	1	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	1	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	3	2	2	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuklinggau Barat I	-	-	2	2
Lubuklinggau Barat II	1	1	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	1	1
Lubuklinggau Selatan II	1	1	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	1	1
Lubuklinggau Timur II	-	-	2	2
Lubuklinggau Utara I	-	-	1	1
Lubuklinggau Utara II	-	-	1	1
Lubuklinggau	2	2	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	2	3	13	14
Lubuklinggau Barat II	1	1	12	12
Lubuklinggau Selatan I	-	2	7	7
Lubuklinggau Selatan II	1	-	12	13
Lubuklinggau Timur I	1	3	13	13
Lubuklinggau Timur II	3	2	6	16
Lubuklinggau Utara I	-	-	12	12
Lubuklinggau Utara II	2	2	14	17
Lubuklinggau	10	13	89	104

Catatan/*Note*: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/*Registered Public Health Center*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/*Health Agency of Lubuklinggau Municipality*

Tabel 4.2.4
Table

Persentase Penduduk Umur 0-59 bulan (Balita) yang mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Karakteristik di Kota Lubuklinggau, 2021

Percentage of Children Under Five Years Old Who Had Immunization Card and Received Complete Basic Immunization by Characteristics in Lubuklinggau Municipality, 2021

Karakteristik Characteristics	Memiliki Kartu Imunisasi* Had Immunization Card*	Mendapat Imunisasi Lengkap Received Complete Basic Immunization
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin/Sex		
Laki-laki/Male	88,78	73,16
Perempuan/Female	78,47	66,78
Kelompok Pengeluaran/Expenditure Group		
40 persen terbawah/ bottom 40 percent	78,90	65,15
40 persen tengah/mid 40 percent	89,53	69,98
20 persen teratas/top 20 percent	86,71	87,52
Pendidikan Tertinggi KRT/Highest Education of Household Head		
SD ke bawah/ bottom Primary School	79,03	67,86
SMP ke atas/ top Lower Secondary School	86,13	71,14
Lubuklinggau	83,72	70,03

Catatan/Note: *Memiliki kartu imunisasi baik yang dapat ditunjukkan maupun tidak dapat ditunjukkan

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.5
Table

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan Menurut Karakteristik di Kota Lubuklinggau, 2021
Percentage of Married Woman Aged 15-49 Years Old Who Had Delivered Baby in Health Facilities by Characteristics in Lubuklinggau Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan <i>Delivered Baby in Health Facilities</i>
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran/Expenditure Group	
40 persen terbawah/ <i>bottom 40 percent</i>	96,31
40 persen tengah/ <i>mid 40 percent</i>	93,48
20 persen teratas/ <i>top 20 percent</i>	100
Pendidikan Tertinggi KRT/Highest Education of Household Head	
SD ke bawah/ <i>bottom Primary School</i>	88,78
SMP ke atas/ <i>top Lower Secondary School</i>	97,5
Lubuklinggau	95,76

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.6

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Menurut Karakteristik di Kota Lubuklinggau, 2021
Percentage of Married Woman Aged 15-49 Years Old Who Had Delivered Baby with Delivery Helper of Health Workers by Characteristics in Lubuklinggau Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan <i>Delivery Helper of Health Workers</i>
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran/Expenditure Group	
40 persen terbawah/ <i>bottom 40 percent</i>	100
40 persen tengah/ <i>mid 40 percent</i>	98,47
20 persen teratas/ <i>top 20 percent</i>	100
Pendidikan Tertinggi KRT/Highest Education of Household Head	
SD ke bawah/ <i>bottom Primary School</i>	96,93
SMP ke atas/ <i>top Lower Secondary School</i>	100
Lubuklinggau	99,39

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.7

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB di Kota Lubuklinggau di Kota Lubuklinggau, 2021

Percentage of Married Woman Aged 15-49 Years Old by Characteristics and Contraception Used Status in Lubuklinggau Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Status Penggunaan Alat/Cara KB Contraception Used Status			Jumlah/Total
	Pernah Menggunakan Have been Used	Sedang Menggunakan Currently Use	Tidak Pernah Never	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelompok Pengeluaran				
40 persen terbawah	8,20	69,19	22,61	100,00
40 persen tengah	12,77	58,62	28,61	100,00
20 persen teratas	16,29	42,80	40,91	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT				
SD ke bawah	4,00	69,43	26,57	100,00
SMP ke atas	13,75	57,00	29,25	100,00
Lubuklinggau	11,66	59,66	28,68	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenasi)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Lubuklinggau, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Lubuklinggau Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	37 260	220	114	0	77	0
Lubuklinggau Barat II	20 115	291	474	1	255	0
Lubuklinggau Selatan I	15 882	113	7	0	30	0
Lubuklinggau Selatan II	31 773	483	75	15	264	0
Lubuklinggau Timur I	32 572	449	253	0	391	0
Lubuklinggau Timur II	30 173	772	315	1	1 318	7
Lubuklinggau Utara I	17 471	51	16	0	9	0
Lubuklinggau Utara II	39 655	407	108	0	101	0
Lubuklinggau	224 901	2 786	1 362	17	2 445	7

Catatan/Note: Berdasarkan data yang dikumpulkan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Lubuklinggau/Based on data collected from Population and Registration Agency of Lubuklinggau Municipality

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Lubuklinggau/Ministry of Religion of Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota
Lubuklinggau, 2021**
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Lubuklinggau
Municipality, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	34	12	1	1	0	0
Lubuklinggau Barat II	16	10	0	0	0	0
Lubuklinggau Selatan I	24	4	0	0	0	0
Lubuklinggau Selatan II	34	4	5	0	0	0
Lubuklinggau Timur I	37	4	0	0	0	3
Lubuklinggau Timur II	23	4	9	0	0	3
Lubuklinggau Utara I	26	3	0	0	0	0
Lubuklinggau Utara II	35	20	2	0	0	0
Lubuklinggau	229	61	17	1	0	6

Catatan/Note: FKUB, DMI, KUA, dan BIMAS ISLAM

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Lubuklinggau/ Ministry of Religion of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019–2021**
Table **Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict Lubuklinggau Municipality, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Lubuklinggau Barat I	–	–	2
Lubuklinggau Barat II	–	–	–
Lubuklinggau Selatan I	–	–	–
Lubuklinggau Selatan II	–	–	–
Lubuklinggau Timur I	–	–	1
Lubuklinggau Timur II	–	1	1
Lubuklinggau Utara I	–	–	1
Lubuklinggau Utara II	–	–	1
Lubuklinggau	–	1	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	–	–	–
Lubuklinggau Barat II	–	–	–
Lubuklinggau Selatan I	–	–	–
Lubuklinggau Selatan II	–	–	–
Lubuklinggau Timur I	–	–	–
Lubuklinggau Timur II	–	–	–
Lubuklinggau Utara I	–	–	–
Lubuklinggau Utara II	–	–	–
Lubuklinggau	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Lubuklinggau Barat I	–	–	–
Lubuklinggau Barat II	1	–	–
Lubuklinggau Selatan I	1	–	–
Lubuklinggau Selatan II	–	–	–
Lubuklinggau Timur I	1	1	–
Lubuklinggau Timur II	–	1	1
Lubuklinggau Utara I	–	–	–
Lubuklinggau Utara II	–	–	–
Lubuklinggau	3	2	1

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
 Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Lubuklinggau, 2014–2021
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lubuklinggau Municipality, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	375.338	30.18	13.90
2015	393.365	33.21	15.16
2016	417.192	31.05	13.99
2017	435.956	29.54	13.12
2018	470.897	29.74	13.02
2019	477.756	29.98	12.95
2020	495.213	29.80	12.71
2021	516.763	31.61	13.23

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Lubuklinggau, 2014–2021
Table *Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lubuklinggau Municipality, 2014–2021*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	2,09	0,44
2015	2,4	0,57
2016	2,19	0,55
2017	2,14	0,56
2018	2,05	0,57
2019	2,21	0,59
2020	2,2	0,54
2021	1,97	0,46

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**

**Luas Areal Tanaman Perkebunan Karet
Kota Lubuklinggau
2021**

Area of Rubber Plantation Crops of Lubuklinggau Municipality

**Tanaman Perkebunan di Kota Lubuklinggau
didominasi oleh tanaman karet**

*Plantation Plants in Lubuklinggau Municipality
dominated by rubber plantations*



**Luas Areal Perkebunan Karet di
Kota Lubuklinggau sebesar**

*Area of Rubber Plantation in
Lubuklinggau Municipality is as big as*

11.906,6 hektar/hectares

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *The main food crops data collected consist of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

3. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 4. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 5. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
 6. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 7. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
3. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 4. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
 5. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
 6. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 7. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 12. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 13. Tanaman yang dipanen berkali-
8. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 9. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 10. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 11. *Harvested area of vegetables area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 12. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
 13. *Plants harvested several times/*

kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, stringbeans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

14. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), *refined sugar* (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), *ekivalen kopra* (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

14. *Horticultural production is the result according to the product form of each vegetable, fruit, biopharmaceutical, and ornamental plant which is taken based on the area harvested/crops that produce in the month/quarter of the report.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from small holders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

ULASAN

DESCRIPTION

Hortikultura

Kota Lubuklinggau mempunyai berbagai jenis tanaman hortikultura yang bisa dimanfaatkan untuk konsumsi ataupun lainnya seperti cabai besar, cabai rawit, tomat, jamur, dan kangkung. Pada tahun 2021 di Kecamatan Lubuklinggau Selatan I, luas panen cabai besar sebesar 22 hektar dengan produksi sebanyak 184 kuintal. Untuk komoditas cabai rawit, luas panen tertinggi tercatat di Kecamatan Lubuklinggau Barat I dengan luas panen 2 hektar dan produksi 18 kuintal. Sementara itu, komoditas jamur tercatat dengan luas panen 248 hektar dan produksi panen 24 kgl di Kecamatan Lubuklinggau Timur I. Tak hanya itu, produksi tanaman kangkung diketahui terdapat di Kecamatan Lubuklinggau Selatan II dengan luas panen 6 hektar dan produksi seberat 11 kuintal.

Horticulture

Lubuklinggau Municipality has various types of horticultural plants that can be used for consumption or others such as large chillies, cayenne peppers, tomatoes, mushrooms, and kale. In 2021 in Lubuklinggau Selatan I subdistrict, the large chili harvested area is 22 hectares with a production of 184 quintals. For cayenne pepper, the highest harvested area was recorded in Lubuklinggau Barat I subdistrict with a harvested area of 2 hectares and a production of 18 quintals. Meanwhile, mushroom commodities were recorded with a harvested area of 248 hectares and a harvested production of 24 kgl in Lubuklinggau Timur I subdistrict. Not only that, water spinach production is known to be found in Lubuklinggau Selatan II District with a harvested area of 6 hectares and a production weight of 11 quintals.

Tanaman Pangan

Tanaman bahan pangan (padi dan palawija) menjadi andalan dan unggulan dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan ketahanan pangan. Padi, jagung dan ubi kayu merupakan bahan pangan pokok sebagian besar masyarakat yang produksinya terus menerus mengalami peningkatan sejalan dengan tren pertumbuhan penduduk.

Crops

Food crops (rice and secondary crops) are the mainstay and superior in maintaining, maintaining and improving food security. Rice, corn and cassava are staple foods for most people whose production continues to increase in line with the trend of population growth.

Perkebunan

Komoditas perkebunan di Kota

Plantation

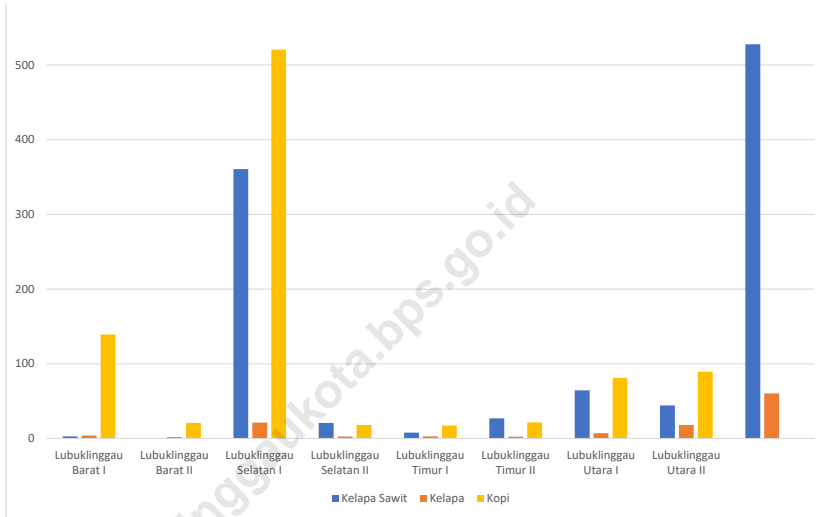
The plantation commodities in

Lubuklinggau antara lain: kelapa sawit, kelapa, karet, kopi, dan kakao. Produksi karet di Kota Lubuklinggau tahun 2021 tertinggi di Kecamatan Lubuklinggau Utara I yaitu sebesar 5.872,25 ton. Sementara itu, produksi tanaman perkebunan berupa komoditas kopi di Kecamatan Lubuklinggau Selatan I mencapai 520,48 ton. Selain menghasilkan komoditas kopi, Kecamatan Lubuklinggau Selatan I juga menghasilkan produksi kelapa sawit paling besar dibandingkan kecamatan lain yaitu mencapai 360,5 ton dan kakao sebesar 12,25 ton. Komoditas kelapa paling tinggi produksinya juga terdapat di Kecamatan Lubuklinggau Selatan I dengan jumlah produksi sebesar 21,22 ton.

Lubuklinggau Municipality include: oil palm, coconut, rubber, coffee, and cocoa. The highest rubber production in Lubuklinggau Municipality in 2021 is in Lubuklinggau Utara I subdistrict, which is 5,872.25 tons. Meanwhile, the production of plantation crops in the form of coffee commodities in Lubuklinggau Selatan I subdistrict reached 520.48 tons. In addition to producing coffee commodities, Lubuklinggau Selatan I subdistrict also produces the largest palm oil production compared to other subdistricts, reaching 360.5 tons and cocoa at 12.25 tons. The highest production coconut commodity is also in Lubuklinggau Selatan I subdistrict with a total production of 21.22 tons.

Gambar 5.1
Figures

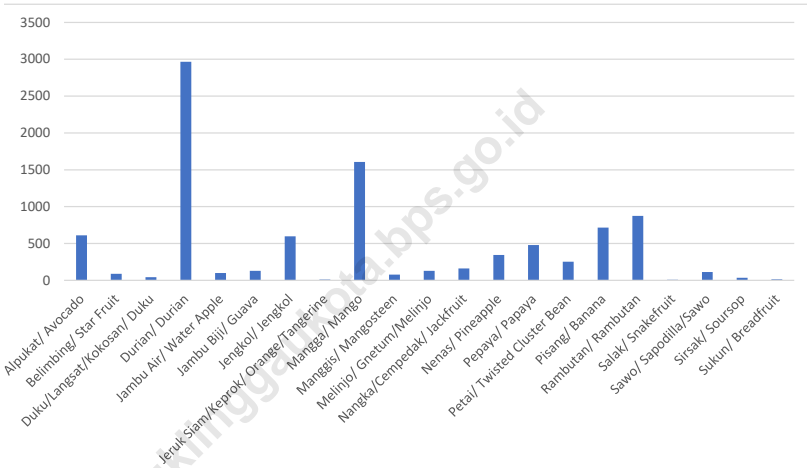
Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ton), 2021
Production of Plantation by Subdistrict and Type of Crops in Lubuklinggau Municipality (ton), 2021



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau/Agriculture Agency of Lubuklinggau Municipality

Gambar 5.2
Figures

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2021



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ha), 2020 dan 2021***
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (ha), 2020 and 2021***

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	-	-	2	1
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	19	22
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	1
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	1	2
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	-	-	22	25

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuklinggau Barat I	2	2	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	0	0	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	1	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	3	2	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	1
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	1
Lubuklinggau	-	-	-	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Jamur		Kangkung	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	15	-	1
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	14	6
Lubuklinggau Timur I	-	-	330	248	1	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	4
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	3	3
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-	1	1
Lubuklinggau	-	-	330	263	19	14

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2020 dan 2021^x**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	-	-	4	15
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	240	184
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	2
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	30	157
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	-	-	274	358

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuklinggau Barat I	3	18	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	1	1	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	2	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	6	18	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	18
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	1
Lubuklinggau	-	-	-	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Jamur		Kangkung	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	23	-	2
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	28	11
Lubuklinggau Timur I	-	-	330	24	2	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	51
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	8	25
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-	10	3
Lubuklinggau	-	-	330	47	48	91

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	...	-	-	-
Bawang Putih/Garlic	...	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	4	1	22	25
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	3	1	3	2
Kentang/Potato	...	-	-	-
Kubis/Cabbage	...	-	-	-
Jamur/Mushrooms	990	324	330	263
Kangkung/Water Spinach	16	7	19	14
Buah-buahan/Fruits:				
Melon/Melon	...	1	-	-
Semangka/Watermelon	...	-	1	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2018–2021
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	...	-	-	-
Bawang Putih/Garlic	...	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	4	7	274	358
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	3	2	6	18
Kentang/Potato	...	-	-	-
Kubis/Cabbage	...	-	-	-
Jamur/Mushrooms	990	600	330	47
Kangkung/Water Spinach	16	14	48	91
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/Melon	...	1	-	-
Semangka/Watermelon	...	-	1	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m²), 2020 dan 2021^x
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	27 400	12 700	13 000	9 055	240	200
Lubuklinggau Barat II	-	75	-	30	-	-
Lubuklinggau Selatan I	10 001	-	7 002	-	40 003	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	6	-	1	-	7
Lubuklinggau Timur II	10	2 510	-	-	1	-
Lubuklinggau Utara I	1 150	660	370	41	240	8
Lubuklinggau Utara II	-	-	1 250	1 125	-	-
Lubuklinggau	38 561	15 951	21 622	10 252	40 484	215

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Mahkota Dewa <i>Phaleria Macrocarpa</i>		Sambiloto <i>King of Bitter</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	25 000	25 000	100	100	300	300
Lubuklinggau Barat II	-	100	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	100 010	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	20	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	300	34	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	1 200	725	-	-	-	-
Lubuklinggau	126 530	25 859	100	100	300	300

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kg), 2020 dan 2021^x**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (kg), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	64 400	20 000	20 000	6 460	290	200
Lubuklinggau Barat II	-	18	-	11	-	-
Lubuklinggau Selatan I	3 701	-	3 002	-	14 003	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	14	-	1	-	19
Lubuklinggau Timur II	5	2 540	-	-	1	-
Lubuklinggau Utara I	1 150	480	370	45	240	9
Lubuklinggau Utara II	-	-	3 250	2 617	-	-
Lubuklinggau	69 256	23 052	26 622	9 134	14 534	228

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Mahkota Dewa <i>Phaleria Macrocarpa</i>		Sambiloto <i>King of Bitter</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	33 000	30 000	1 300	1 200	300	300
Lubuklinggau Barat II	-	43	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	50 010	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	10	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	300	55	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	3 000	1 540	-	-	-	-
Lubuklinggau	86 320	31 638	1 300	1 200	300	300

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m²), 2018–2021**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	389	41	38 561	15 951
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	251	17	40 484	215
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	804	220	126 530	25 859
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	75	-	21 622	10 252
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	7	-	100	100
Sambiloto/ <i>Turmeric</i>	-	-	300	300

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kg), 2018–2021**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (kg), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	613	76	69 256	23 052
Kencur/East Indian Galangal	366	56	14 534	228
Kunyit/Turmeric	1 459	270	86 320	31 638
Laos/Lengkuas/Galanga	259	-	26 622	9 134
Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa	84	-	1 300	1 200
Sambiloto/Turmeric	-	-	300	300

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m²), 2020 dan 2021^x
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	-	-	30	-	370	290
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	65	-	-	-	60	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau	65	-	30	-	430	290

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Soka/Ixora		Melati/Jasmine	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)				
Lubuklinggau Barat I	260	100	460	-	510	180
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	17	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	82	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau	260	100	460	-	609	180

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (tangkai), 2020 dan 2021^x
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (stalks), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	-	-	30	-	370	290
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	65	-	-	-	60	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau	65	-	30	-	430	290

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Soka/ <i>Ixora</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	260	100	680	-	790	180
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	17	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	82	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau	260	100	680	-	889	180

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m²), 2018–2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	63	52	65	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	44	30	-
Mawar/ <i>Rose</i>	38	17	430	290
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	25	260	100
Soka/ <i>Ixora</i>	25	36	460	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	96	85	609	180

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (tangkai), 2018–2021**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (stalks), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	107	90	65	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	...	72	30	-
Mawar/ <i>Rose</i>	50	17	430	290
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	...	25	260	100
Soka/ <i>Ixora</i>	25	66	680	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	96	85	889	180

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2020 dan 2021^x
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (kuintal), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	360	-	510	9
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	84
Lubuklinggau Selatan I	-	-	453	-
Lubuklinggau Selatan II	-	19	-	54
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	52
Lubuklinggau Timur II	1 020	1 100	-	2 400
Lubuklinggau Utara I	-	12	-	220
Lubuklinggau Utara II	-	475	70	148
Lubuklinggau	1 380	1 606	1 033	2 967

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk Siam/ <i>Orange/Tangerine</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuklinggau Barat I	-	-	12	50
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	14
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	4
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	29
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	327
Lubuklinggau Utara I	3	12	610	208
Lubuklinggau Utara II	-	-	201	83
Lubuklinggau	3	12	823	716

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	9	896	9
Lubuklinggau Barat II	-	21	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	1	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	75	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	50	-	-
Lubuklinggau Utara I	130	71	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	252	0	0
Lubuklinggau	130	480	896	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/Avocado		Jambu Biji/Guava	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	100	22	-	17
Lubuklinggau Barat II	-	2	-	6
Lubuklinggau Selatan I	505	2	280	-
Lubuklinggau Selatan II	-	86	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	50	-	-
Lubuklinggau Timur II	24	56	-	30
Lubuklinggau Utara I	257	228	31	13
Lubuklinggau Utara II	24	166	24	64
Lubuklinggau	910	612	335	130

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2018–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	5 736	11 939	1 033	2 967
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	102	111	3	12
Mangga/ <i>Mango</i>	1 654	2 987	1 380	1 606
Pepaya/ <i>Papaya</i>	1 092	449	130	480
Pisang/ <i>Banana</i>	3 958	692	823	716
Salak/ <i>Snakefruit</i>	12	16	896	9
Alpukat/ <i>Avocado</i>	1 547	1 893	910	612
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	571	272	335	130
Sayuran/Vegetables:				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	2 817	923	172	598
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	610	157	288	128

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ha), 2020 dan 2021^x**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lubuklinggau Municipality (ha), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	0,96	14,93	16,5	16,5
Lubuklinggau Barat II	-	1,19	7,5	6,5
Lubuklinggau Selatan I	129,59	479,45	65,7	64,1
Lubuklinggau Selatan II	10,5	23,54	8,3	8,3
Lubuklinggau Timur I	3,45	5,17	12,55	12,55
Lubuklinggau Timur II	12,6	0,65	9,7	9,7
Lubuklinggau Utara I	34,35	344,81	23,1	23,1
Lubuklinggau Utara II	43,5	47,46	78,5	75,4
Lubuklinggau	309,86	527,56	60,23	60,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuklinggau Barat I	768	431,45	199,7	242
Lubuklinggau Barat II	182	194,35	34,35	95
Lubuklinggau Selatan I	3 394	3 317,06	947,6	535
Lubuklinggau Selatan II	160	424,84	18,3	11
Lubuklinggau Timur I	191	140,02	24,8	7
Lubuklinggau Timur II	198	110,03	41,6	26
Lubuklinggau Utara I	8351	7 106,38	135,9	323
Lubuklinggau Utara II	61	182,47	70,75	21
Lubuklinggau	9 349,25	11 906,6	1 473	1 260

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	40	20	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	40	20	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	0	0	0	0

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ton), 2020 dan 2021^x
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Lubuklinggau Municipality (ton), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	2,84	2,95	3,92	3,96
Lubuklinggau Barat II	-	-	1,95	1,97
Lubuklinggau Selatan I	186,5	360,5	20,76	21,22
Lubuklinggau Selatan II	18,72	20,75	2,56	2,6
Lubuklinggau Timur I	7,2	7,88	2,78	2,81
Lubuklinggau Timur II	25,75	26,86	2,31	2,34
Lubuklinggau Utara I	45,73	64,5	7,16	7,26
Lubuklinggau Utara II	23,12	44,12	18,79	18,18
Lubuklinggau	309,86	527,56	60,23	60,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuklinggau Barat I	498,25	581,62	114,9	139,28
Lubuklinggau Barat II	134,5	134,64	19,5	20,88
Lubuklinggau Selatan I	2 434,5	2 614,86	510	520,48
Lubuklinggau Selatan II	102	102,17	17,75	17,96
Lubuklinggau Timur I	148,2	148,32	17,25	17,33
Lubuklinggau Timur II	127,3	127,42	20,5	21,4
Lubuklinggau Utara I	5 872,25	5 872,25	79,75	81,33
Lubuklinggau Utara II	32,25	32,29	88,75	89,52
Lubuklinggau	9 349,25	9 613,57	868,4	908,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	13,75	12,25	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	13,75	12,25	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau/Agriculture Department of Lubuklinggau Municipality

06

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

Energi Listrik di Kota Lubuklinggau

Electrical Energy in Lubuklinggau Municipality

2021

Daya Listrik Terpasang
Electricity Power

231.378.790

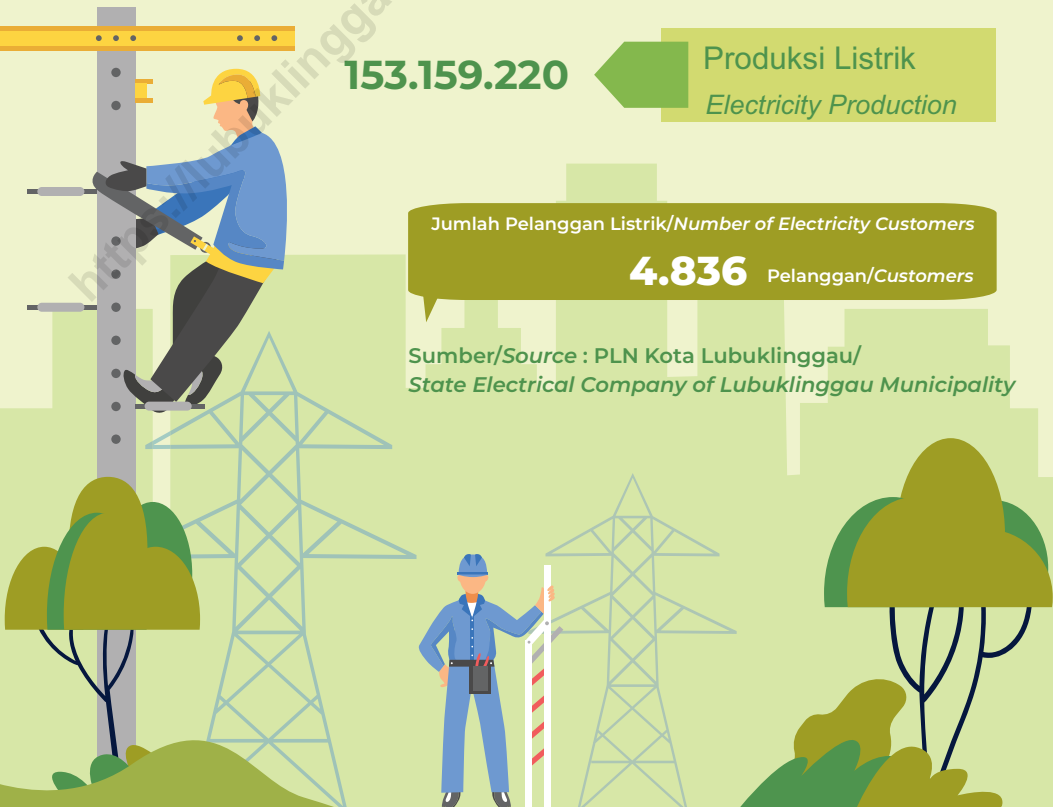
153.159.220

Produksi Listrik
Electricity Production

Jumlah Pelanggan Listrik/Number of Electricity Customers

4.836 Pelanggan/Customers

Sumber/Source : PLN Kota Lubuklinggau/
State Electrical Company of Lubuklinggau Municipality



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Pembangkit tenaga listrik adalah usaha pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, yang berasal dari berbagai sumber energi, seperti tenaga air (hidroelektrik), batubara, gas (turbin gas), bahan bakar minyak, diesel dan energi yang dapat diperbaharui seperti tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi (energi thermal), tenaga nuklir dan lain-lain.</p> | <p>1. <i>Electric power generation is the business of generating electricity and operating generating facilities that produce electrical energy, which comes from various energy sources, such as hydropower (hydroelectric), coal, gas (gas turbines), fuel oil, diesel and renewable energy such as solar power, wind, ocean currents, geothermal (thermal energy), nuclear power and others.</i></p> |
| <p>2. Distribusi tenaga listrik adalah usaha pengoperasian sistem distribusi atau usaha penyaluran tenaga listrik melalui jaringan tenaga listrik yang bertegangan menengah ke bawah (dibawah 35 kilovolt) sampai ke konsumen atau pelanggan termasuk dengan gardu-gardu distribusinya baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pihak lain.</p> | <p>2. <i>Electricity distribution is an operation of a distribution system or a business of distributing electricity through a medium to lower voltage power grid (below 35 kilovolts) to consumers or customers, including distribution substations, either from their own production or from the production of other parties.</i></p> |
| <p>3. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>3. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or nonprofit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i></p> |
| <p>4. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>4. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i></p> |

ULASAN

Kebutuhan energi listrik terus meningkat Setiap tahun. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pelanggan listrik yang terus meningkat setiap tahun di Kota Lubuklinggau. Jumlah pelanggan listrik di Kota Lubuklinggau pada tahun 2021 adalah sebanyak 4.836, dimana jumlah ini mencakup tiga wilayah, yaitu Kota Lubuklinggau, sebagian Kabupaten Musi Rawas, dan Kabupaten Musi Rawas Utara. Selanjutnya, pada tahun 2021, PT PLN wilayah Kota Lubuklinggau menghasilkan daya listrik yang diproduksi sebesar 153.159.220 KWh dan listrik yang terjual 125.399.288 KWh.

Pada tahun 2021, pelanggan PDAM Kota Lubuklinggau sebanyak 18.503 pelanggan dan jumlah air yang disalurkan sebanyak 2.728.885 m³.

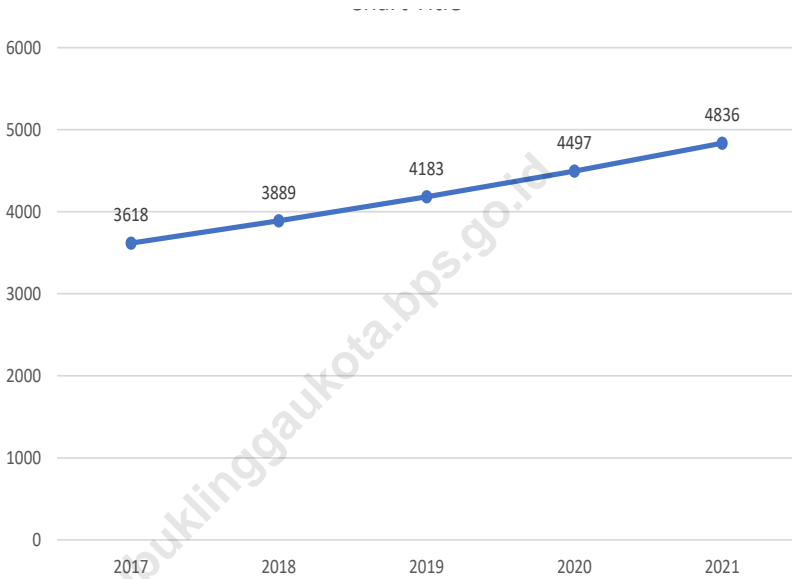
DESCRIPTION

The need for electrical energy will continue to increase every year. This can be seen from the number of electricity customers which continues to increase every year. The number of electricity customers in Lubuklinggau City in 2021 is 4,836, of which this number covers three areas, namely Lubuklinggau City, parts of Musi Rawas Regency, and North Musi Rawas Regency. Furthermore, in 2021, PT PLN in the Kotta Lubuklinggau area will produce 153,159,220 KWh of electricity and 125,399,288 KWh of electricity sold.

In 2021, PDAM Lubuklinggau City have 18,503 customers and the amount of water distributed is 2,728,885 m³.

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017–2021
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2017–2021



Sumber/Source : PLN Wilayah Lubuklinggau/ State Electrical Company Expl Lubuklinggau

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lubuklinggau Barat I	36 606 913	25 316 662	20 753 083	124 878	5 211 927
Lubuklinggau Barat II	9 410 435	6 170 936	5 058 564	30 439	1 270 407
Lubuklinggau Selatan I	16 504 455	10 882 873	8 817 943	53 385	2 228 099
Lubuklinggau Selatan II	36 676 568	24 050 829	19 715 429	118 634	4 951 331
Lubuklinggau Timur I	14 236 299	9 335 519	7 652 699	46 049	1 921 898
Lubuklinggau Timur II	46 183 520	30 285 056	24 825 876	149 385	6 234 768
Lubuklinggau Utara I	40 006 414	26 234 391	21 506 383	129 405	5 400 859
Lubuklinggau Utara II	31 754 186	20 882 954	17 069 411	102 712	4 286 810
Lubuklinggau	231 378 790	153 159 220	125 399 388	754 887	31 506 099

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Kota Lubuklinggau/ State Electrical Company Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota
Lubuklinggau, 2017–2021**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in
Lubuklinggau Municipality, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lubuklinggau Barat I	598	643	692	744	800
Lubuklinggau Barat II	146	157	169	181	195
Lubuklinggau Selatan I	256	275	296	318	342
Lubuklinggau Selatan II	569	611	657	707	760
Lubuklinggau Timur I	221	237	255	274	295
Lubuklinggau Timur II	716	770	828	890	957
Lubuklinggau Utara I	620	667	717	771	829
Lubuklinggau Utara II	492	529	569	612	658
Lubuklinggau	3 618	3 889	4 183	4 497	4 836

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Kota Lubuklinggau/ State Electrical Company Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lubuklinggau Barat I	3 365	496 282	1 767 747 063,64
Lubuklinggau Barat II	1 790	263 995	940 346 877,84
Lubuklinggau Selatan I	808	119 167	424 469 428,65
Lubuklinggau Selatan II	2 431	358 532	1 277 085 620,12
Lubuklinggau Timur I	2 922	430 946	1 535 024 344,71
Lubuklinggau Timur II	3 902	575 480	2 049 851 126,99
Lubuklinggau Utara I	597	88 048	313 624 070,43
Lubuklinggau Utara II	2 688	396 435	1 412 096 317,11
Lubuklinggau	18 503	2 728 885	9 720 244 849,50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Tirta Bukit Sulap/Regional Drinking Water Company of Tirta Bukit Sulap

07

PARIWISATA
TOURISM

Potensi Pariwisata Kota Lubuklinggau

Tourism Potential of Lubuklinggau Municipality

2021

178.980

Banyaknya Kunjungan
Wisatawan Domestik

Number of Domestic Tourism



150 unit

Jumlah Rumah Makan/Restoran

Number of Restaurant



PENJELASAN TEKNIS

1. Restoran/rumah makan adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.

2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan

TECHNICAL NOTES

1. *Restaurant is a business that includes the type of food service business which is located in part or all of a permanent building that sells and serves food and drinks to the public in its place of business, whether or not equipped with equipment/equipment for manufacturing and storage process and has received a letter as a restaurant from the agency that manages it.*

2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely: a "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visitig friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study. b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers"; i.e. visitors arriving in*

dengan alasan kesehatan.
b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

a country without staying in any accommodation available in the visited country.

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

ULASAN**Rumah Makan/Restoran**

Jumlah rumah makan/restoran di Kota Lubuklinggau pada tahun 2021 sebanyak 150 unit usaha. Rumah makan terbanyak ada di Kecamatan Lubuklinggau Timur I dengan total sebanyak 49 unit rumah makan. sementara kecamatan dengan jumlah rumah makan paling sedikit tahun 2021 berlokasi di Kecamatan Lubuklinggau Selatan I, hanya terdapat 2 unit rumah makan.

Kecamatan Lubuklinggau Timur I merupakan kecamatan dengan jumlah restoran/rumah makan paling banyak, namun peningkatan jumlah rumah makan dari tahun 2018 hingga tahun 2021 tercatat di Kecamatan Lubuklinggau Selatan II. Jumlah restoran/rumah makan di Kecamatan Lubuklinggau Selatan II mengalami penambahan sebanyak 13 unit. Secara agregat, terdapat penambahan 44 restoran di Kota Lubuklinggau sepanjang tahun 2018 hingga tahun 2021.

Wisatawan

Industri pariwisata pada tahun 2019 mengalami perkembangan yang pesat. Pada tahun 2019, jumlah wisatawan asing dan domestik di Kota Lubuklinggau mengalami kenaikan yang sangat pesat, yaitu sebesar 75,57 persen. Namun, pandemi COVID-19 yang mulai masuk ke Indonesia pada awal Maret tahun 2020 membuat kunjungan wisatawan

DESCRIPTION**Restaurant**

The number of restaurants in Lubuklinggau Municipality in 2021 are 150 business units. The most restaurants are in Lubuklinggau Timur I sub-district with a total of 49 restaurant units. while the sub-district with the least number of restaurants in 2021 is located in Lubuklinggau Selatan I sub-district, there are only 2 restaurant units.

Lubuklinggau Timur I sub-district is the sub-district with the largest number of restaurants, an increase in the number of restaurants from 2018 to 2021 was recorded in Lubuklinggau Selatan II sub-district. The number of restaurants/restaurants in the Lubuklinggau Selatan II sub-district has increased by 13 units. In aggregate, there are additional 44 restaurants in Lubuklinggau Municipality during 2018 to 2021.

Traveler

The tourism industry in 2019 experienced rapid development. In 2019, the number of foreign and domestic tourists in Lubuklinggau Municipality experienced a very rapid increase, which was 75.57 percent. However, the COVID-19 pandemic, which began to enter Indonesia in early March 2020, caused foreign and domestic tourist visits to decline by 39.12 percent

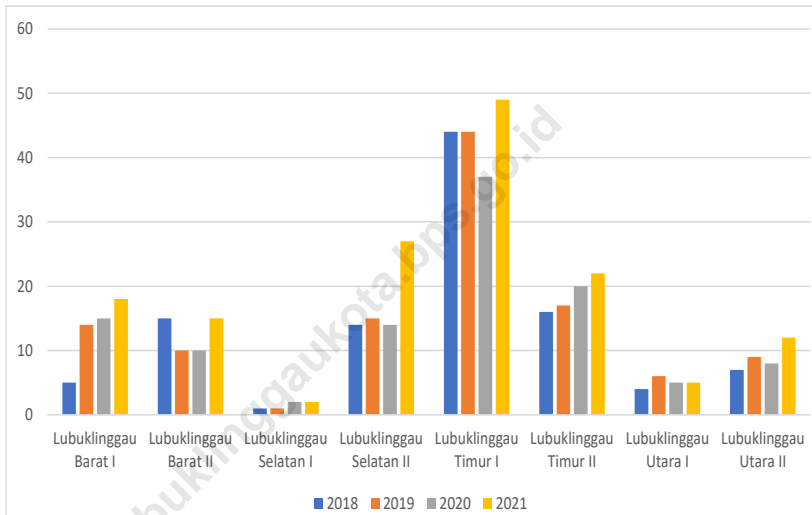
asing dan domestik mengalami penurunan sebesar 39,12 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Berkat kesungguhan dan keseriusan pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19 dengan berbagai macam kebijakan, wisatawan asing dan domestik pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan sebesar 13,55 persen.

compared to the previous year. Thanks to the government's seriousness and seriousness in dealing with the COVID-19 pandemic with various policies, foreign and domestic tourists in 2021 again experienced an increase of 13.55 percent.

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

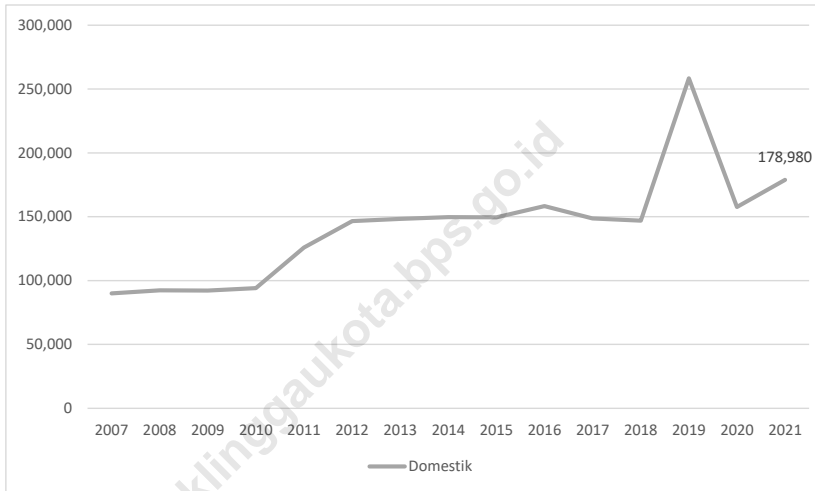
Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2018–2021
Number of Restaurants by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018–2021



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kota Lubuklinggau/Tourism Agency of Lubuklinggau Municipality

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik di Kota Lubuklinggau, 2007 - 2021
Number of Domestic Tourism Visited in Lubuklinggau Municipality, 2007 - 2021



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kota Lubuklinggau/Tourism Agency of Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 7.1

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2018–2021
Number of Restaurants by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	5	14	15	18
Lubuklinggau Barat II	15	10	10	15
Lubuklinggau Selatan I	1	1	2	2
Lubuklinggau Selatan II	14	15	14	27
Lubuklinggau Timur I	44	44	37	49
Lubuklinggau Timur II	16	17	20	22
Lubuklinggau Utara I	4	6	5	5
Lubuklinggau Utara II	7	9	8	12
Lubuklinggau	106	116	111	150

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kota Lubuklinggau/Tourism Agency of Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 7.2**Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Domestik di Kota Lubuklinggau, 2007 - 2021**
Number of Foreign and Domestic Tourism Visited in Lubuklinggau Municipality, 2007 - 2021

Tahun Year	Asing Year	Domestik Year	Jumlah Year
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	170	89 997	90 057
2008	331	92 393	92 724
2009	320	92 203	92 523
2010	312	94 175	94 487
2011	343	125 909	126 252
2012	242	146 583	146 825
2013	252	148 403	148 855
2014	635	149 671	150 306
2015	635	149 499	150 134
2016	927	158 372	159 299
2017	1 031	148 756	149 787
2018	455	146 994	147 499
2019	554	258 402	258 956
2020	53	157 601	157 654
2021	37	178 980	179 017

Catatan/Note: Data kunjungan wisatawan ke destinasi wisata dan data tamu hotel/ *Data of tourist visits to tourist destinations and data of hotel guests*

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kota Lubuklinggau/Tourism Agency of Lubuklinggau Municipality

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan di Kota Lubuklinggau

Road Length in Lubuklinggau Municipality

2021

**Panjang Jalan
Kota Lubuklinggau
berlapis aspal**

*Road Length in
Lubuklinggau Municipality
paved with asphalt*

375,34 kilometer



**Panjang Jalan di bawah
kewenangan Pemerintah**

Kota Lubuklinggau

*Road Length under the authority of
Lubuklinggau Municipality
Government*

731,84 kilometer

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian area darat, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah. Data mengenai panjang jalan ini merupakan salah satu indikator yang mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
 2. Berdasarkan Pasal 9 Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, pengelompokan jalan umum menurut statusnya adalah : a) Jalan negara/nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi dan jalan strategis nasional, serta jalan tol. b) Jalan Provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi. c) Jalan kabupaten/kota merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan.
1. *Road is a land transportation infrastructure covering all parts of the land area, including complementary buildings and equipment intended for traffic, located on the ground surface. The data on the length of this road is one indicator that supports the achievement of the sustainable development goals.*
 2. *Based on Article 9 of Law Number 38 of 2004 concerning Roads, the grouping of public roads according to their status is : a) State/National roads are arterial roads and collector roads in the primary road network system that connects provincial capitals and national strategic roads, as well as toll roads. b) Provincial roads are collector roads in the primary road network system that connects provincial capitals with district/municipal capitals, or between regency/municipality capitals, and provincial strategic roads. c) Regency/Municipality roads are local roads in the primary road network system that do not include national roads and provincial roads, which connect district capitals with subdistrict capitals.*

3. Jalan aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
 4. Jalan kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
 5. Jalan tanah adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
 6. Jalan baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama dua tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
 7. Jalan sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama satu tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.
 8. Jalan rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
 9. Jalan rusak berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
 10. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-
3. *Asphalt roads are roads whose surface is covered with asphalt.*
 4. *Gravel roads are roads whose surface has been paved and covered with gravel.*
 5. *Dirt roads are roads that have not been paved and still consist of ordinary soil layers.*
 6. *Good roads are roads that can be traversed by vehicles at speeds of 60 km per hour and for the next two years without maintenance on the paving.*
 7. *Medium roads are roads that can be traversed by vehicles at speeds of 40-60 km per hour and for the next one year without rehabilitation on road paving.*
 8. *Damaged roads are roads that can be traversed by vehicles at speeds of 20-40 km per hour and need repair of the road foundation.*
 9. *A heavily damaged road is road that can be traversed by vehicles at a speed of 0-20 km per hour.*
 10. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture,*

tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

11. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

11. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

<https://lubuklinggaukota.bps.g.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Transportasi

Sebagai salah satu prasarana transportasi darat, keberadaan jalan menjadi bagian yang penting dalam mobilitas penduduk yang membuat segala aktivitas menjadi lebih efektif dan efisien. Peranan penting lainnya terutama menyangkut perkembangan perekonomian suatu daerah serta pemerataan hasil pembangunan. Pemerintah Kota Lubuklinggau melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada tahun 2021 melaporkan bahwa tercatat total panjang jalan di Kota Lubuklinggau adalah 771,13 kilometer. Kondisi tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 765,63 kilometer. Total panjang jalan berdasarkan tingkat kewenangan Pemerintah Kota Lubuklinggau mencapai 731,84 kilometer dengan persentase jalan dalam kondisi baik sebesar 74,60 persen atau sepanjang 545,94 kilometer. Sementara itu, jalan dengan kondisi sedang sepanjang 95,5 kilometer, dalam kondisi rusak sepanjang 46,62 kilometer, dan dalam kondisi rusak berat sepanjang 43,78 kilometer. Berdasarkan jenis permukaan jalan, 375,34 kilometer jalan di Kota Lubuklinggau permukaannya telah dilapisi aspal.

Transportation

As one of the land transportation infrastructures, the existence of roads is an important part of population mobility which makes all activities more effective and efficient. Another important role is especially regarding the economic development of a region and the distribution of development results. The Lubuklinggau Municipality Government through the Public Works and Spatial Planning Office in 2021 reported that the total road length in Lubuklinggau Municipality was 771.13 kilometers. This condition has increased compared to 2020 which reached 765.63 kilometers. The total length of roads based on the level of authority of the Lubuklinggau Municipality Government reaches 731.84 kilometers with the percentage of roads in good condition being 74.60 percent or 545.94 kilometers long. Meanwhile, roads with a moderate length of 95.5 kilometers, in damaged condition along 46.62 kilometers, and in severe condition along 43.78 kilometers. Based on the type of road surface, 375.34 kilometers of roads in Lubuklinggau Municipality have been coated with asphalt.

Komunikasi

Pada tahun 2021 di Kota

Communication

In 2021 in Lubuklinggau Municipality there are 4 post offices consisting of 1

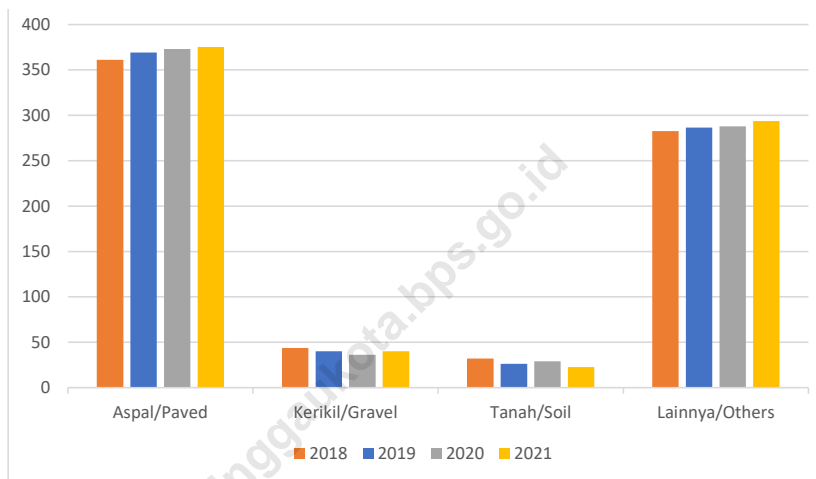
Lubuklinggau terdapat 4 kantor pos yang terdiri dari 1 kantor pos cabang dan 2 agen yang berlokasi di Kecamatan Lubuklinggau Selatan II serta 1 kantor pos pemeriksa yang terletak di Kecamatan Lubuklinggau Barat II.

branch post office and 2 agents located in Lubuklinggau Selatan II and 1 check post office located in Lubuklinggau Barat II subdistrict.

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

Gambar
Figures 8.1

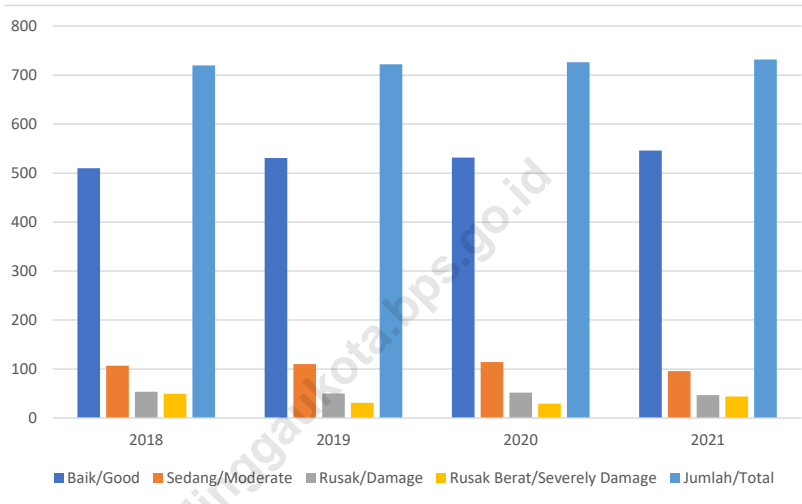
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2018–2021
Length of Roads by Type of Road Surface in Lubuklinggau Municipality (km), 2018–2021



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang Kota Lubuklinggau/ *Public Works and Spatial Planning Agency of Lubuklinggau Municipality*

Gambar 8.2
Figures

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota
Lubuklinggau (km), 2018–2021**
*Length of Roads by Condition of Roads in Lubuklinggau
Municipality (km), 2018–2021*



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang Kota Lubuklinggau/ *Public Works and Spatial Planning Agency of Lubuklinggau Municipality*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Lubuklinggau (km), 2019–2021
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Lubuklinggau Municipality (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	34,01	34,01	34,01
Provinsi/Province	5,28	5,28	5,28
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	722,14	726,34	731,84
Jumlah/Total	761,43	765,63	771,13

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Lubuklinggau/Public Works and Spatial Planning Agency of Lubuklinggau Municipality

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2019–2021
Table 8.1.2 Length of Roads by Type of Road Surface in Lubuklinggau Municipality (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	369,14	373,12	375,34
Kerikil/Gravel	40,09	36,11	40,09
Tanah/Soil	26,28	29,11	22,78
Lainnya/Others	286,63	288	293,63
Jumlah/Total	722,14	726,34	731,84

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Lubuklinggau/Public Works and Spatial Planning Agency of Lubuklinggau Municipality

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2019–2021
Table Length of Roads by Condition of Roads in Lubuklinggau Municipality (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	530,8	531,53	545,94
Sedang/Moderate	110,04	114,03	95,5
Rusak/Damage	50,13	51,6	46,62
Rusak Berat/Severely Damage	31,17	29,17	43,78
Jumlah/Total	722,14	726,33	731,84

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Lubuklinggau/Public Works and Spatial Planning Agency of Lubuklinggau Municipality

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	1	1	1	1
Lubuklinggau Selatan I	-	1	-	-
Lubuklinggau Selatan II	2	2	3	3
Lubuklinggau Timur I	2	2	-	-
Lubuklinggau Timur II	2	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	2	2	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	9	8	4	4

Catatan/Note: Termasuk Kantor Pos Cabang, Agen, dan Kantor Pos Pemeriksa/Includes branch post office, agent, and inspection post office

Sumber/Source: Kantor Pos Kota Lubuklinggau/Post Office Of Lubuklinggau Municipality

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

Perkembangan Inflasi Kota Lubuklinggau
Inflation Development in Lubuklinggau Municipality
2021



Laju inflasi Kota Lubuklinggau tahun 2021 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 1,97 persen. Hal ini menggambarkan keberhasilan pemerintah dalam mengendalikan stabilitas harga-harga, terutama harga beragam kebutuhan bahan pokok yang dominan mengalami penurunan harga di tahun 2021

The inflation rate of Lubuklinggau Municipality in 2021 was lower compared to the previous year which reached 1,97 percent. This illustrate the success of the government in controlling the stability of prices, especially some variety prices of basic material needs that are dominant price reduction in 2021

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/
BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 25/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Revitalisasi Koperasi, Koperasi aktif adalah koperasi yang dalam 3 (tiga) tahun terakhir secara berturut-turut mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota.
 2. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. KUD melakukan kegiatan usaha bidang ekonomi terutama berkaitan dengan pertanian atau perikanan.
 3. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai
1. *Based on Law the Republic Indonesia Number 25 of 1992 concerning Cooperatives, cooperatives are business entities by basing their activities on the principles of cooperatives as well as people's economic movement based on the principle of kinship. In the regulation of Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic Indonesia Number 25/Per/M.KUKM/IX/2015 concerning Cooperative Revitalization, active cooperatives are cooperatives which in the last 3 (three) year consecutive years held an Annual Member Meeting (AMM) and conduct business activities to serve members.*
 2. *The Village Unit Cooperative (KUD) is a multi-business cooperative consisting of villagers and located in a rural area, the working area usually covers one subdistrict. KUD conducts business activities in the economic sector, especially those related to agriculture or fisheries.*
 3. *Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) is a cooperative established by civil servants and*

- negeri sipil serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri sipil.
4. Koperasi Karyawan (KopKar) adalah sebuah koperasi yang didirikan dalam sebuah perusahaan.
5. Koperasi Pasar (KopPas) adalah jenis koperasi yang beranggotakan para pedagang pasar.
6. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu data strategis Badan Pusat Statistik (BPS) yang diperlukan sebagai dasar penentuan kebijakan pemerintah. Persentase perubahan IHK atau yang lebih dikenal dengan istilah tingkat deflasi/inflasi merupakan indikator ekonomi penting yang kualitas datanya perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu.
7. IHK di Kota Lubuklinggau dihitung berdasarkan hasil Survei Biaya Hidup (SBH) 2018. Nilai konsumsi rumah tangga hasil SBH digunakan sebagai dasar pemilihan paket komoditas serta penyusunan diagram timbang dalam menghitung inflasi dengan tahun dasar baru. Paket komoditas yang digunakan bersifat tetap dan tidak dapat diganti selama tidak ada pergantian tahun dasar atau sampai dilaksanakan kembali SBH berikutnya. Jumlah paket
- managed for the benefit of civil servants.*
4. *Employee Cooperative (KopKar) is a cooperative established within a company.*
5. *Market Cooperatives (KopPas) are type of cooperative whose members are market traders.*
6. *Consumer Price Index (CPI) is one of the strategic data of BPS-Statistics Indonesia as basis for determining government policy. The percentage change in the CPI or better known as the deflation/inflation rate is an important economic indicator data quality needs to be improved.*
7. *The CPI in Lubuklinggau Municipality is calculated based on the results of Cost of Living Survey 2018. The value of household consumption from SBH result used as the basis for selecting commodity packages as well as preparing weigh diagrams in calculating inflation with the new base year. Commodity packages used are permanent and cannot be replaced as long as there is no change in the base year or until next SBH is re-implemented. The*

komoditas di Kota Lubuklinggau sebanyak 285 barang/jasa. Tahapan penghitungan IHK yang pertama di level komoditas dan yang kedua di level agregat yaitu menurut kelompok/subkelompok pengeluaran. Perubahan rata-rata harga dua periode pada komoditas yang bersangkutan dihitung. Setelah menghitung IHK pada level komoditas, kemudian dilakukan agregasi menjadi IHK yang lebih tinggi pada level kelompok dan subkelompok. Klasifikasi didasarkan pada Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) yang terdiri atas 11 kelompok dan 38 subkelompok. Agregasi indeks seluruh komoditas barang maupun jasa dari setiap subkelompok atau kelompok menghasilkan indeks umum.

number of commodity packages in Lubuklinggau Municipality was 285 goods/services. The first stage of calculating the CPI is at the commodity level and the second is at the aggregate level, by expenditure group/sub-group. The change in the two-period average price for the commodity concerned is calculated. After calculating the CPI at the commodity level, then aggregation is carried out into a higher CPI at group and sub-groups levels. The classification is based on the Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) which consists of 11 groups and 38 sub-groups. The aggregation index of all goods and services commodities from each sub-group or group produces a general index.

8. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang-perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah.
9. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan

8. *Micro Enterprises are productive businesses owned by individuals and or individual business entities that meet the criteria for Micro Enterprises as stipulated in Law Number 20 of 2008 concerning Business, Micro, Small and Medium Enterprises.*
9. *Small Business is a productive economic business that stands alone, which is carried out by an individual or business entity that is not subsidiary or branch of a company that is owned, controlled,*

cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah.

10. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah.

11. Kriteria UMKM :

- Usaha Mikro : (Aset) Maks. 50 juta, (Omset) Maks. 300 juta,
- Usaha Kecil : (Aset) > 50 juta-500 juta, (Omset) > 300 juta-2,5 Miliar,
- Usaha Menengah : (Aset) > 500 juta-10 Miliar, (Omset) > 2,5 Miliar-50 Miliar.

or is part of either directly or indirectly from a Medium or Large Business that meets the criteria of a Business Small as regulated in Law Number 20 of 2008 concerning Business, Micro, Small, and Medium Enterprises.

10. *Medium enterprises are productive economic enterprises that are not subsidiaries or branches of companies that are owned, controlled, or are part of, either directly or indirectly, with Small or Large Businesses with total net assets or annual sales proceeds as regulated in Law Number 20 of 2008 concerning Business, Micro, Small, and Medium Enterprises.*

11. *Criteria SMEs :*

- *Micro Enterprises : (Asset) Max. 50 million, (Turnover) Max. 300 million,*
- *Small Enterprises : (Asset) 50 million - 500 million, (Turnover) >300 million - 2,5 billion,*
- *Medium Enterprises : (Asset) > 500 juta - 10 billion, (Turnover) > 2,5 billion - 50 billion.*

ULASAN**Koperasi**

Setelah sempat mengalami penurunan jumlah koperasi aktif di tahun 2020, kondisi jumlah koperasi aktif di Kota Lubuklinggau tahun 2021 mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 jumlah koperasi aktif mencapai 117 unit, sementara jumlahnya kini naik sebanyak 6,83 persen menjadi 125 unit.

Indeks Harga Konsumen dan Inflasi

Salah satu indikator ekonomi makro yang paling penting adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). IHK digunakan terutama untuk mengukur inflasi suatu wilayah. Seperti diketahui inflasi merupakan indikator ekonomi yang penting dalam menunjukkan gejala ekonomi tentang harga di suatu wilayah. Disamping itu, inflasi juga merupakan salah satu indikator pengendalian ekonomi makro yang berdampak luas terhadap berbagai indikator ekonomi lainnya.

Dunia perbankan menggunakan angka inflasi untuk mengamati perilaku moneter serta untuk menentukan tingkat bunga yang layak. Pemerintah menggunakan angka inflasi untuk mengevaluasi laju pertumbuhan ekonomi dan usulan pajak. Pihak pekerja dan perusahaan menggunakan angka inflasi sebagai tolok ukur untuk menyesuaikan upah dan gaji serta pensiun.

Secara umum tingkat inflasi dikelompokkan menjadi 11 kelompok

DESCRIPTION**Cooperatives**

After experiencing a decrease in the number of active cooperatives in 2020, the condition of the number of active cooperatives in Lubuklinggau Municipality in 2021 has increased. In 2020 the number of active cooperatives reached 117 units, while the number has now increased by 6.83 percent to 125 units.

Consumer Price Index (CPI) and Inflation

One of the most important macroeconomic indicators is the Consumer Price Index (CPI). The CPI used primarily to measure a region's inflation. As well known, inflation is an important economic indicator in showing economic symptoms regarding prices in a region. In addition, inflation is also an indicator of macroeconomic control that has a broad impact on various other economic indicators.

The banking world uses the inflation rate to observe monetary behavior as well as to determine a reasonable interest rate. The government uses the inflation rate to evaluate the rate of economic growth and proposes taxes. Employees and employers use the inflation rate as a benchmark for adjusting wages and salaries and pensions.

In general, the inflation rate is grouped into 11 groups, namely: food,

yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau; pakaian dan alas kaki; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kesehatan; transportasi; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; rekreasi, olahraga, dan budaya; pendidikan; penyediaan makanan dan minuman; perawatan pribadi dan jasa lainnya. Selama tahun 2021 di Kota Lubuklinggau, inflasi tertinggi terjadi di bulan Desember yang mencapai 0,35 persen sedangkan deflasi tertinggi terjadi pada bulan Agustus yang mencapai -0,21 persen. Inflasi Umum Kota Lubuklinggau tahun 2021 mencapai 1,63 persen dan kondisi tersebut merupakan inflasi yang paling rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Rendahnya inflasi di tahun 2021 menunjukkan turunnya permintaan dan daya beli akibat pandemi COVID-19.

UMKM

Banyaknya UMKM di Kota Lubuklinggau pada tahun 2021 mencapai 6.112 unit. Keberadaan UMKM paling banyak sebesar 1.670 unit tersebar di Kecamatan Lubuklinggau Timur I.

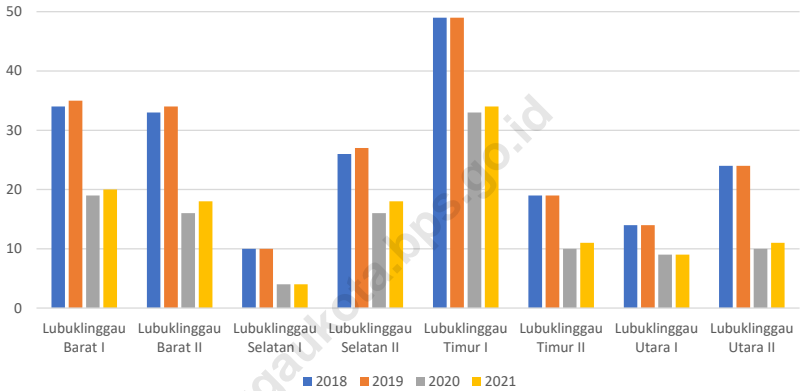
beverages, and tobacco; clothing and footwear; housing, water, electricity, and household fuel; equipment, tools, and routine household maintenance; health; transportation; information, communication, and financial services; recreation, sports, and culture; education; provision of food and beverages; personal care and other services. During 2021 in Lubuklinggau Municipality, the highest inflation occurred in December which reached 0.35 percent, while the highest deflation occurred in August which reached -0.21 percent. The General Inflation of Lubuklinggau Municipality in 2021 reached 1.63 percent and this condition was the lowest inflation compared to previous years. Low inflation in 2021 indicates a decline in demand and purchasing power due to the COVID-19 pandemic.

Small and Medium Enterprises

The number of SMEs in Lubuklinggau Municipality in 2021 reached 6.112 units. The existence of SMEs at most of 1.670 units spread in the Lubuklinggau Timur I subdistrict.

Gambar 9.1
Figures

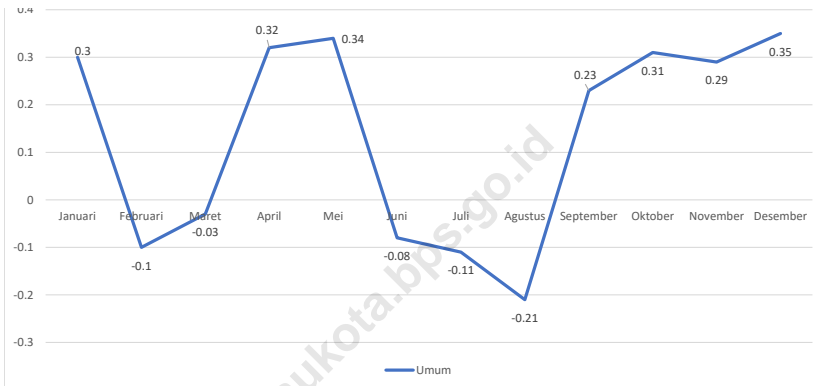
Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2018–2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018–2021



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah/Cooperative and Small & Medium Enterprises Agency

Gambar 9.2
Figures

Laju Inflasi Umum (2018=100) di Kota Lubuklinggau, 2021
General Inflation Rate (2018=100) in Lubuklinggau Municipality, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 9.1
Table

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2018–2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	34	35	19	20
Lubuklinggau Barat II	33	34	16	18
Lubuklinggau Selatan I	10	10	4	4
Lubuklinggau Selatan II	26	27	16	18
Lubuklinggau Timur I	49	49	33	34
Lubuklinggau Timur II	19	19	10	11
Lubuklinggau Utara I	14	14	9	9
Lubuklinggau Utara II	24	24	10	11
Lubuklinggau	209	212	117	125

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Lubuklinggau/Cooperative and Small & Medium Enterprises Agency of Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	-	4	3	-	13	20
Lubuklinggau Barat II	-	4	2	-	12	18
Lubuklinggau Selatan I	-	-	2	-	2	4
Lubuklinggau Selatan II	2	2	3	-	11	18
Lubuklinggau Timur I	1	6	1	1	25	34
Lubuklinggau Timur II	-	2	-	1	8	11
Lubuklinggau Utara I	1	3	-	-	5	9
Lubuklinggau Utara II	-	3	-	-	8	11
Lubuklinggau	4	24	11	2	84	125

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Lubuklinggau/Cooperative and Small & Medium Enterprises Agency of Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 9.3**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Lubuklinggau, 2021**
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Lubuklinggau Municipality, 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	105,78	107,97	101,37
Februari/February	105,26	108,02	101,25
Maret/March	105,22	108,02	101,33
April/April	105,81	108,44	101,63
Mei/May	105,86	109,52	101,84
Juni/June	105,42	109,53	101,83
Juli/July	104,91	109,53	101,93
Agustus/August	104,00	109,66	102,20
September/September	104,19	109,67	102,74
Oktober/October	104,48	109,69	103,71
November/November	105,38	109,77	103,59
Desember/December	106,46	109,78	103,58
2021	105,23	109,13	102,25

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	107,11	108,77	103,44
Februari/February	107,27	108,86	104,07
Maret/March	107,54	108,83	103,79
April/April	108,15	109,09	104,29
Mei/May	109,21	109,13	104,97
Juni/June	109,64	109,23	105,01
Juli/July	110,21	109,24	104,46
Agustus/August	110,40	109,31	104,17
September/September	110,77	109,47	104,72
Oktober/October	110,83	109,46	104,74
November/November	110,99	109,58	104,91
Desember/December	110,84	109,56	105,14
2021	109,41	109,21	104,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	103,56	104,92	108,78
Februari/ <i>February</i>	103,60	105,17	108,78
Maret/ <i>March</i>	103,60	105,17	108,78
April/ <i>April</i>	103,52	105,58	108,78
Mei/ <i>May</i>	103,73	106,17	108,78
Juni/ <i>June</i>	103,64	106,99	108,78
Juli/ <i>July</i>	103,45	107,28	109,51
Agustus/ <i>August</i>	103,75	107,33	109,51
September/ <i>September</i>	103,73	107,54	109,51
Oktober/ <i>October</i>	103,63	109,04	109,51
November/ <i>November</i>	103,33	109,05	109,51
Desember/ <i>December</i>	103,33	109,04	109,51
2021	103,57	106,94	109,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	104,27	115,55	105,40
Februari/February	104,27	115,60	105,29
Maret/March	104,27	115,25	105,26
April/April	104,27	114,65	105,60
Mei/May	104,55	115,71	105,96
Juni/June	104,57	116,01	105,88
Juli/July	104,66	116,47	105,76
Agustus/August	104,97	116,40	105,54
September/September	104,97	116,18	105,78
Oktober/October	105,15	116,14	106,11
November/November	105,21	116,43	106,42
Desember/December	105,33	116,29	106,79
2021	104,71	115,89	105,82

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.4**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Kota Lubuklinggau, 2021**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
Lubuklinggau Municipality, 2021**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,00	-0,04	-0,25
Februari/February	-0,49	0,05	-0,12
Maret/March	-0,04	0,00	0,08
April/April	0,56	0,39	0,30
Mei/May	0,05	1,00	0,21
Juni/June	-0,42	0,01	-0,01
Juli/July	-0,48	0,00	0,10
Agustus/August	-0,87	0,12	0,26
September/September	0,18	0,01	0,53
Oktober/October	0,28	0,02	0,94
November/November	0,86	0,07	-0,12
Desember/December	1,02	0,01	-0,01
2021	1,65	1,64	1,93

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0,38	0,20	-0,54
Februari/February	0,15	0,08	0,61
Maret/March	0,25	-0,03	-0,27
April/April	0,57	0,24	0,48
Mei/May	0,98	0,04	0,65
Juni/June	0,39	0,09	0,04
Juli/July	0,52	0,01	-0,52
Agustus/August	0,17	0,06	-0,28
September/September	0,34	0,15	0,53
Oktober/October	0,05	-0,01	0,02
November/November	0,14	0,11	0,16
Desember/December	-0,14	-0,02	0,22
2021	3,88	0,93	1,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.4

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	0,18	0,06	0,23
Februari/ <i>February</i>	0,04	0,24	0,00
Maret/ <i>March</i>	0,00	0,00	0,00
April/ <i>April</i>	-0,08	0,39	0,00
Mei/ <i>May</i>	0,20	0,56	0,00
Juni/ <i>June</i>	-0,09	0,77	0,00
Juli/ <i>July</i>	-0,18	0,27	0,67
Agustus/ <i>August</i>	0,29	0,05	0,00
September/ <i>September</i>	-0,02	0,20	0,00
Oktober/ <i>October</i>	-0,10	1,39	0,00
November/ <i>November</i>	-0,29	0,01	0,00
Desember/ <i>December</i>	0,00	-0,01	0,00
2021	-0,04	3,99	0,90

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,18	0,34	0,30
Februari/February	0,00	0,04	-0,10
Maret/March	0,00	-0,30	-0,03
April/April	0,00	-0,52	0,32
Mei/May	0,27	0,92	0,34
Juni/June	0,02	0,26	-0,08
Juli/July	0,09	0,40	-0,11
Agustus/August	0,30	-0,06	-0,21
September/September	0,00	-0,19	0,23
Oktober/October	0,17	-0,03	0,31
November/November	0,06	0,25	0,29
Desember/December	0,11	-0,12	0,35
2021	1,20	0,98	1,63

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

10

**PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE**

Pengeluaran Penduduk Kota Lubuklinggau
Population Expenditure in Lubuklinggau Municipality
2021



**Rata-rata pengeluaran per kapita
untuk makanan dalam sebulan**
*Average per capita expenditure for
food in a month*

Rp 563.771

**Rata-rata pengeluaran per kapita
untuk nonmakanan dalam sebulan**
*Average per capita expenditure for
nonfood in a month*

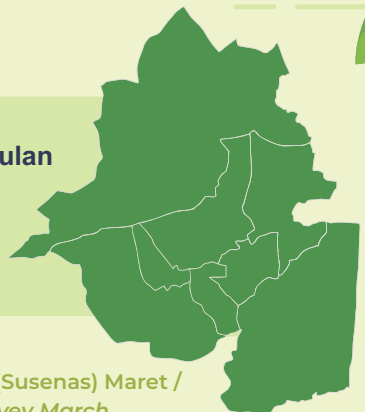
Rp 584.511



**Pengeluaran per kapita
penduduk Kota Lubuklinggau dalam sebulan
tahun 2021**

*Per capita expenditure of population of
Lubuklinggau Municipality in a month in 2021*

Rp 1.148.281



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsumsi rumah tangga yang dicakup dalam Susenas September 2020 dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian. Untuk pengeluaran rumah tangga terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
2. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung selama sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *Household consumption covered in the Susenas September 2020 is differentiated into food and non-food consumption without paying attention to the origin of the goods either from purchases, own production or gifts. Households expenses for business needs or those given to other parties.*
2. *Average per capita expenditure per month is the cost spent for the consumption of all household members for a month divided by the number of household members. Expenditures for food consumption are calculated for the past week, while non-foof consumption is calculated for the past month and year. Both food and non-food consumption are then converted into monthly average expenditure. Per capita average consumption/ expenditure figures presented in this publication are obtained from the share of the total consumption of all households (whether consuming food or not) against the total population.*

ULASAN

Rata-rata pengeluaran makanan pada tahun 2021 mencapai 563.771 rupiah per bulan. nilai ini turun jika dibandingkan dengan rata-rata pengeluaran makanan tahun 2020 yang mencapai 569.302 rupiah per bulan. rata-rata pengeluaran bukan makanan tahun 2021 mencapai 584.511 rupiah perbulan. nilai tersebut turun jika dibandingkan dengan rata-rata pengeluaran bukan makanan tahun 2020 yang mencapai 620.843 rupiah perbulan. secara total rata-rata pengeluaran perkapita di Kota Lubuklinggau tahun 2021 mencapai 1.148.281 rupiah perbulan. Nilai ini juga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 1.190.145.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan ini dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangga. Di tahun 2020, proporsi pengeluaran terbesar pada kelompok makanan yaitu pada komoditas makanan dan minuman jadi yang mencapai 15,14 persen sedangkan pada kelompok bukan makanan persentase pengeluaran penduduk cenderung untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 24,56 persen dari total pengeluaran per kapita sebulan.

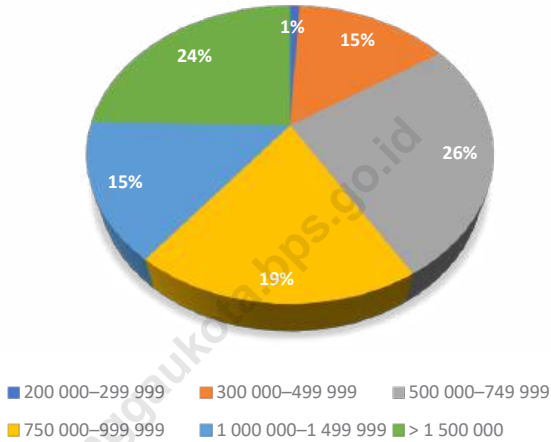
DESCRIPTION

The average food expenditure in 2021 will reach 563,771 rupiah per month. This value is down when compared to the average food expenditure in 2020 which reached 569,302 rupiah per month. the average non-food expenditure in 2021 will reach 584,511 rupiah per month. This value decreased when compared to the average non-food expenditure in 2020 which reached 620,843 rupiah per month. In total, the average per capita expenditure in Lubuklinggau Municipality in 2021 will reach 1,148,281 rupiah per month. This value also decreased when compared to the previous year which reached 1,190,145.

Household consumption expenditure which consists of food and non-food expenditure can describe how the population allocates household needs. In 2020, the largest proportion of expenditure in the food group is on food and beverage commodities which reached 15.14 percent, while in the non-food group the percentage of population expenditure tends to be on housing and household facilities at 24.56 percent of the total monthly expenditure per capita.

Gambar 10.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Lubuklinggau, 2021
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lubuklinggau Municipality, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Lubuklinggau, 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lubuklinggau Municipality, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Lubuklinggau, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lubuklinggau Municipality, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	65 153	66 005
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 690	6 876
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	49 022	49 006
Daging/ <i>Meat</i>	26 479	30 582
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	37 927	36 948
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	48 319	53 515
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7 582	8 730
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	30 071	25 537
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	10 447	13 660
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13 182	16 123
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 770	9 408
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 672	12 679
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	204 988	173 874
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	52 999	60 828
Jumlah makanan/Total food	569 302	563 771
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	295 353	282 032
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	151 558	139 670
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	35 788	30 338
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	66 974	74 276
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	46 088	50 576
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	25 081	7 619
Jumlah bukan makanan/Total non-food	620 843	584 511
Jumlah/Total	1 190 145	1 148 281

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Lubuklinggau, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lubuklinggau Municipality, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	5,47	5,75
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,48	0,60
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	4,12	4,27
Daging/ <i>Meat</i>	2,22	2,66
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,19	3,22
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,06	4,66
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,64	0,76
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,53	2,22
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,88	1,19
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,11	1,40
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,65	0,82
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,81	1,10
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	17,22	15,14
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4,45	5,30
Jumlah makanan/Total food	47,83	49,10
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	24,82	24,56
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	12,73	12,16
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,01	2,64
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5,63	6,47
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,87	4,40
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,11	0,66
Jumlah bukan makanan/Total non-food	52,17	50,90
Jumlah/Total	100	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Lubuklinggau, 2021
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Lubuklinggau Municipality, 2021

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	-
200 000–299 999	0,89
300 000–499 999	14,75
500 000–749 999	25,84
750 000–999 999	19,02
1 000 000–1 499 999	14,85
> 1 500 000	24,66
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.4

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (rupiah) di Kota Lubuklinggau, 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Expenditure Group (rupiahs) in Lubuklinggau Municipality, 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	Kelompok Pengeluaran/ <i>Expenditure Group</i>	
	40% terbawah <i>Bottom 40%</i>	40% tengah <i>Mid 40%</i>
(1)	(2)	(3)
Makanan/<i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	58 992	67 746
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 098	7 178
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	23 234	46 711
Daging/ <i>Meat</i>	12 581	29 404
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	18 269	33 286
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	34 701	61 179
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 082	9 468
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	10 357	24 684
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	9 055	15 210
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	9 684	17 984
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5 473	10 075
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 721	14 487
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	103 467	171 534
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	32 233	69 185
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	334 946	578 131
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	120 500	275 452
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	47 300	108 361
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	8 215	23 452
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4 642	38 227
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	17 273	44 787
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	663	7 452
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	198 594	497 731
Rata-rata Pengeluaran Kota Lubuklinggau/<i>Average Expenditure in Lubuklinggau Municipality</i>	533 539	1 075 862

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	Kelompok Pengeluaran	Total Rata-rata Pengeluaran
	20% teratas <i>Top 20%</i>	<i>Total Average Expenditure</i>
(1)	(4)	(5)
Makanan/<i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	76 597	66 005
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	11 849	6 876
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	105 309	49 006
Daging/ <i>Meat</i>	69 059	30 582
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	81 749	36 948
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	75 952	53 515
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	12 567	8 730
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	57 706	25 537
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	19 805	13 660
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	25 325	16 123
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	15 969	9 408
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	21 021	12 679
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	319 837	173 874
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	101 506	60 828
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	994 249	563 771
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	619 327	282 032
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	387 604	139 670
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	88 493	30 338
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	286 060	74 276
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	128 976	50 576
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	21 909	7 619
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	1 532 368	584 511
Rata-rata Pengeluaran Kota Lubuklinggau/<i>Average Expenditure in Lubuklinggau Municipality</i>	2 526 617	1 148 281

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-*Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March*

Tabel
Table 10.5**Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kkal) di Kota Lubuklinggau, 2021**
Daily Average Calorie Consumption per Capita by Food Commodity Group and Expenditure Group (Kkal) in Lubuklinggau Municipality, 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>			Total Rata-rata Konsumsi Kalori <i>Total Average Calorie Consumption</i>
	40% terbawah <i>Bottom 40%</i>	40% tengah <i>Mid 40%</i>	20% teratas <i>Top 20%</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan/ <i>Food</i>				
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	786,04	825,89	756,48	796,09
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	46,28	44,26	45,58	45,33
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	41,82	57,09	61,61	51,89
Daging/ <i>Meat</i>	59,75	91,57	107,08	81,95
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	57,04	76,27	101,7	73,66
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	40,04	42,45	41,31	41,26
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	42,56	38,77	37,28	39,99
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	34,58	50,28	68,38	47,62
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	199,16	242,05	228,96	222,29
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	68,64	87,31	94,39	81,26
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2,83	4,33	5,36	3,94
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	48,95	58,31	61,87	55,28
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	545,56	651,98	895,26	658,04
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	0	0	0	0
Rata-rata Konsumsi Kota Lubuklinggau/<i>Average Consumption in Lubuklinggau Municipality</i>	1 944,38	1 973,28	2 270,56	2 505,26

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.6

Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram) di Kota Lubuklinggau, 2021
Daily Average Protein Consumption per Capita by Food Commodity Group and Expenditure Group (Gram) in Lubuklinggau Municipality, 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>			Total Rata-rata Konsumsi Protein <i>Total Average Protein Consumption</i>
	40% terbawah <i>Bottom 40%</i>	40% tengah <i>Mid 40%</i>	20% teratas <i>Top 20%</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan/ <i>Food</i>				
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	19,58	22,02	20,14	20,67
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,4	0,52	0,59	0,48
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,62	8,27	13,08	8,17
Daging/ <i>Meat</i>	3,7	5,82	8,74	5,55
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,59	3,72	6,86	3,89
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,61	3,25	3,09	2,96
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4,21	4,72	5,08	4,59
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0,32	0,51	0,77	0,49
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,05	0,16	0,16	0,12
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	0,75	1,01	1,25	0,95
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,15	0,26	0,31	0,23
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,15	1,52	1,78	1,42
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	16,22	19,25	26,28	19,44
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	0	0	0	0
Rata-rata Konsumsi Kota Lubuklinggau/ Average Consumption in Lubuklinggau Municipality	57,36	71,04	88,13	68,97

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN
TRADE

Sarana Perdagangan Kota Lubuklinggau

Trading Facilities of Lubuklinggau Municipality

2021



Pasar/market **9**



Toko/store **54**



Kios/kiosk **1.372**



Warung/small shop **2.218**

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu. Pasar dibangun atas pengajuan proposal dan pengelolaannya dibawah Dinas Perdagangan dan Perindustrian.
2. Toko merupakan bangunan yang digunakan sebagai tempat berusaha, tempat menjual barang dan atau jasa yang menghasilkan pendapatan bagi pemiliknya. Toko yang dimaksud dalam publikasi ini adalah toko modern seperti: Alfamart, Indomaret, SM, dan lain-lain.
3. Kios adalah tempat berusaha yang berlokasi di pasar, dengan ukuran +- 2,5 x 2 meter dan dilengkapi dengan dinding serta pintu.
4. Warung adalah usaha kecil yang keberadaannya di tengah-tengah lingkungan masyarakat.

TECHNICAL NOTES

1. *The market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. Market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without building. Goods traded on the market can consist of many commodities (mix) or specifically a certain commodity. The market is built on the submission of proposals and managed under the Department of Trade and Industry.*
2. *A store is a building that is used as a place for business, a place to sell goods and or services that generate income for the owner. The shops referred to in this publication are modern shops such as: Alfamart, Indomaret, SM, and others.*
3. *Kios is a place for business located in the market, with a size of +- 2,5 x 2 meters and equipped with a wall and a door.*
4. *A shop is a small business that exists in the midst of a community environment*

ULASAN

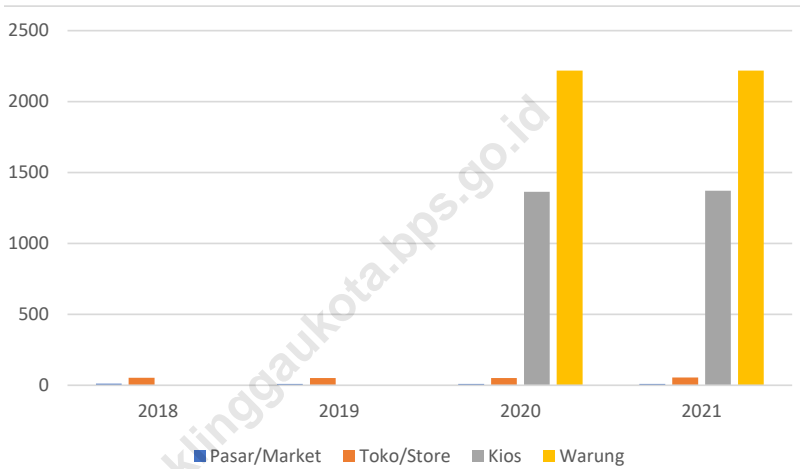
Perkembangan kota secara kasat mata dapat dilihat dengan adanya perkembangan sarana dan prasarana pendukung kegiatan masyarakat yang beraneka ragam. Salah satunya melalui ketersediaan sarana perdagangan yang tentu saja memiliki dampak dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Sepanjang tahun 2021 di Kota Lubuklinggau, jumlah sarana perdagangan Kota Lubuklinggau sebanyak 3.770 unit. Dengan rincian 9 pasar, 54 toko, 1.372 kios, dan 2.218 warung.

DESCRIPTION

The development of the city can be seen with the naked eye with the development of facilities and infrastructure supporting various community activities. One of them is through the availability of trading facilities which of course have an impact on improving the community's economy. Throughout 2021 in Lubuklinggau City, the number of trading facilities in Lubuklinggau City is 3,770 units. With details of 9 markets, 54 shops, 1,372 kiosks, and 2,218 stalls.

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Lubuklinggau, 2018–2021
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lubuklinggau Municipality, 2018–2021



Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/Trade and Industry Agency of Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Lubuklinggau, 2018–2021
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lubuklinggau Municipality, 2018–2021

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	12	9	9	9
Toko/Store	52	51	51	54
Kios	-	-	1 364	1 372
Warung	-	-	2 218	2 218
Jumlah/Total	64	60	3 642	3 770

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/Trade and Industry Agency of Lubuklinggau Municipality

12

**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

**Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Kota Lubuklinggau**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices of
Lubuklinggau Municipality*
2021**



7.041,97 miliar/billion rupiah

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal dengan Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In the other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accomodation and Food Service Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other*

dan Asuransi' Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan; Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi di mana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non Profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into 7 components : household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods, and services, and imports of goods and services.*
5. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

6. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
6. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

<https://lubuklinggaukota.bps-go.id>

ULASAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro yang sering digunakan sebagai ukuran untuk menilai hasil pembangunan khususnya dalam bidang ekonomi. Indikator ini dihitung menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan yang telah mengeliminasi pengaruh inflasi, sehingga tergambar kapasitas produksi yang dapat dihasilkan oleh suatu wilayah pada suatu waktu tertentu. Dengan perkataan lain, pertumbuhan ekonomi mencerminkan tingkat pertumbuhan output dalam suatu perekonomian.

Nilai PDRB Kota Lubuklinggau atas dasar harga berlaku pada tahun 2021 mencapai 7.041,97 miliar rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 323,74 miliar rupiah dibandingkan tahun sebelumnya. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha. Sementara itu, berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB mengalami kenaikan sebesar 136,57 miliar menjadi 4.470,23, miliar rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2021, Kota Lubuklinggau mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 3,15 persen meski sebelumnya sempat mengalami kontraksi. Hal tersebut diakibatkan adanya pemulihan aktivitas ekonomi di berbagai sektor di tengah pemulihan pandemi COVID-19 dan mobilitas masyarakat yang

DESCRIPTION

Economic growth is one of macro indicators that often used as a measure to assess the outcome of development, especially in the economic field. These indicator are calculated using GDRP at constant prices which have eliminated the effect of inflation, so the illustrated production capacity can be generated by a region at any given time. In other words, economic growth reflects the growth rate of output in an economy.

GRDP of Lubuklinggau Municipality value based on current prices in 2021 reached 7,041.97 billion rupiah. In nominal terms, the value of this GRDP has increased by 323.74 billion rupiah compared to the previous year. The increase in the value of GRDP is influenced by increased production in all business fields. Meanwhile, based on 2010 constant prices, the GRDP figure increased by 136.57 billion to 4,470,23, billion rupiah. This shows that throughout 2021, Lubuklinggau Municipality experienced economic growth of around 3.15 percent although previously it had experienced a contraction. This is due to the recovery of economic activity in various sectors amidst the recovery from the COVID-19 pandemic and better community mobility.

semakin bagus.

Pada tahun 2021, mulai terjadi perbaikan ekonomi yang ditunjukkan dengan kinerja baik dari seluruh sektor lapangan usaha di Kota Lubuklinggau. Dari 17 lapangan usaha, laju pertumbuhan di sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor mencatat pertumbuhan tertinggi 5,48 persen yang sebelumnya sempat mengalami kontraksi minus 0,51 persen di tahun 2020. Lapangan usaha jasa kesehatan tumbuh positif 5,14 persen, turun 4,96 persen dibandingkan tahun lalu. Penurunan tersebut seiring dengan kasus positif yang menurun drastis dibandingkan jumlah kasus di tahun sebelumnya atas keberhasilan pemerintah melalui kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) serta meluasnya cakupan vaksinasi Covid-19.

Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase menunjukkan besarnya peran masing-masing kategori lapangan usaha dalam menciptakan nilai tambah. Apabila struktur ekonomi disajikan dari waktu ke waktu maka dapat dilihat perubahan struktur perekonomian yang terjadi. Pergeseran struktur ekonomi ini sering digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan adanya suatu proses pembangunan.

Selama periode 2019-2021, struktur ekonomi Kota Lubuklinggau masih didominasi oleh kegiatan konstruksi serta perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor. Meskipun lapangan usaha ini secara

In 2021, the economic improvement as indicated by the good performance of all business sectors in Lubuklinggau Municipality. Of the 17 business fields, the growth rate is in the wholesale and retail trade sector; Car and motorcycle repairs recorded the highest growth of 5.48 percent, which previously experienced a contraction of minus 0.51 percent in 2020. The health services business sector grew positively by 5.14 percent, down 4.96 percent compared to last year. The decline was in line with positive cases which decreased dramatically compared to the number of cases in the previous year due to the success of the government through the Policy for the Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) and the widening of the Covid-19 vaccination coverage.

The economic structure expressed as a percentage indicates the magnitude of the role of each category of business field in creating added value. If the economic structure is presented from time to time, it can be seen the changes in the economic structure that occur. This shift in economic structure is often used as an indicator to show the existence of a development process.

During the 2019-2021 period, the economic structure of Lubuklinggau Municipality is still dominated by construction activities as well as wholesale and retail trade; car and motorcycle repair. Although this

berturut-turut di tahun 2020 atau pada saat krisis Covid 19 pertumbuhannya berkontraksi minus 2,89 persen dan minus 0,51 persen namun kontribusi dari lapangan usaha ini masih di atas 20 persen dari total PDRB Lubuklinggau. Pada tahun 2021, kontribusi kategori konstruksi dalam perekonomian Kota Lubuklinggau sebesar 22,41 persen sedangkan kategori perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 21,87 persen.

Kategori lapangan usaha lainnya yang tetap perkasa yakni kategori informasi dan komunikasi yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,04 persen pada tahun 2021. Pertumbuhan tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya di mana aktivitas belajar mengajar masih dilakukan secara daring sehingga berkontribusi terhadap peningkatan pembelian data internet. Sepanjang tahun 2021, kebijakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) secara terbatas turut mengambil peran dalam menjaga pertumbuhan sector informasi dan komunikasi.

Pada tahun 2021, total pengeluaran komponen konsumsi yang terdiri dari konsumsi rumah tangga, LNPRT dan konsumsi pemerintah mencapai 5.270,56 miliar rupiah. Pada komponen Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTB) pada tahun 2021 meningkat dari 2.938,92 miliar rupiah menjadi 2.971,86 miliar rupiah.

PDRB per kapita digunakan sebagai ukuran pemerataan ekonomi suatu wilayah. PDRB per kapita menjelaskan

business field in a row in 2020 or during the Covid-19 crisis, its growth contracted minus 2.89 percent and minus 0.51 percent, but the contribution from this business field is still above 20 percent of the total GRDP of Lubuklinggau. In 2021, the contribution of the construction category to the economy of Lubuklinggau Municipality is 22.41 percent, while the wholesale and retail trade categories; repair of cars and motorcycles by 21.87 percent.

Another business field category that remains strong was the information and communication category, which grew by 5.04 percent in 2021. This growth has decreased compared to the previous year where teaching and learning activities were still conducted online, thus contributing to an increase in internet data purchases. Throughout 2021, the face-to-face learning (PTM) policy is limited to taking part in maintaining the growth of the information and communication sector.

In 2021, the total consumption component expenditure consisting of household consumption, LNPRT and government consumption will reach 5,270.56 billion rupiah. In the component of Gross Domestic Fixed Capital Formation (PMTB) in 2021 it will increase from 2,938.92 billion rupiahs to 2,971.86 billion rupiahs.

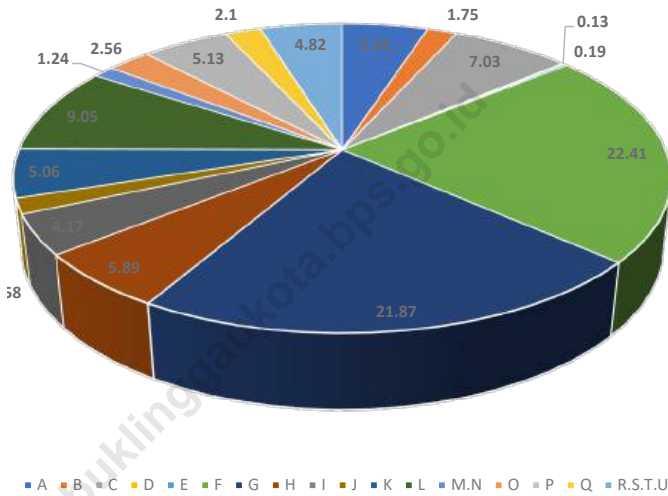
GRDP per capita is used as a measure of economic equity in a region. GRDP per capita describes the average productivity

tentang rata-rata produktivitas setiap penduduk sedangkan pendapatan regional lebih menjelaskan tentang potensial pendapatan secara individu untuk konsumsinya. Ukuran produktivitas menunjukkan seberapa besar sumbangan tiap orang (per kapita) terhadap pembentukan PDRB yang pada gilirannya akan terdistribusi menjadi sumber pendapatan masyarakat. Adapun di tahun 2021, PDRB per kapita atas dasar harga berlaku meningkat dari 28.786,89 ribu rupiah di tahun 2020 menjadi 29.734,52 ribu rupiah.

of each resident, while regional income explains more about the individual's income potential for consumption. The measure of productivity shows how much each person contributes (per capita) to the formation of GRDP which in turn will be distributed as a source of community income. Meanwhile, in 2021, GRDP per capita at current prices will increase from 28,786.89 thousand rupiah in 2020 to 29,734.52 thousand rupiah.

Gambar 12.1
Figures

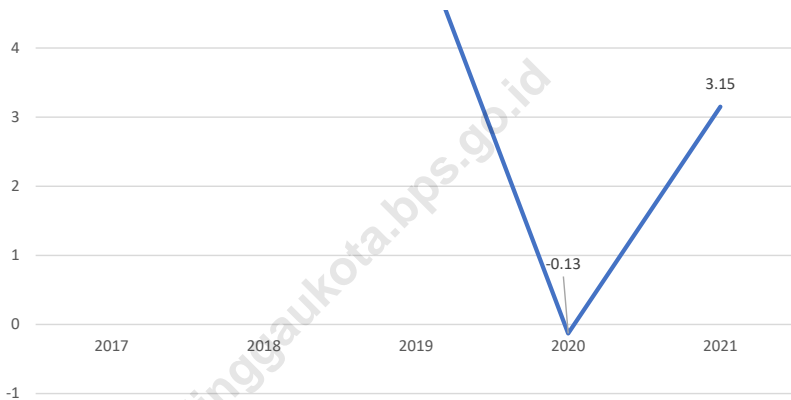
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau, 2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality, 2021



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Lubuklinggau (persen), 2017-2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Lubuklinggau Municipality (percent), 2017-2021



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau
(miliar rupiah), 2017–2021**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Lubuklinggau Municipality (billion rupiahs),
2017–2021*

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	305,62	313,31	329,9	341,84	353,83
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	101,16	109,4	116,82	119,64	123,48
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	377,73	421,39	460,74	471,43	495,08
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,51	6,93	7,24	8,3	8,96
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	11,32	12,37	12,4	12,78	13,11
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 388,75	1 490,66	1 554,10	1 514,45	1 577,91
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 129,50	1 270,61	1 424,01	1 448,12	1 539,82
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	342,33	381,21	418,21	405,65	415,1
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	218,22	252,39	295,33	279,17	293,62
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	77,69	86,94	95,36	106,07	111,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	321,07	335,36	341,93	344,19	356,02
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	464,69	512,61	569,21	596,15	637,11
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	67,49	76,84	88,11	86,48	87,42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	160,87	158,12	160,7	172,62	180,15
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	309,16	319,66	340,65	343,62	361,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	103,33	108,58	120,19	137,32	147,92
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	250,99	278,83	308,79	330,4	339,41
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5 636,43	6 135,20	6 643,68	6 718,23	7 041,97

Catatan/Note: "Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik Data 2020*: Angka sementara
Data 2021**: Angka sangat sementara
*The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies.
Data 2020*: Preliminary figures
Data 2021**: Very Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	233,47	237,01	244,67	247,88	252,2
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	65,38	69,79	73,81	75,18	77,25
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	245,83	265,88	286,95	285,75	292,31
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,91	4,17	4,55	5,18	5,44
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9,08	9,5	9,37	9,72	9,73
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	931,32	980,6	1 015,62	986,26	1 001,59
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	644,31	688,5	738,84	735,1	775,41
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	240,18	260,44	281,6	270,24	275,36
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	133,83	149,72	168,86	156,49	163,91
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	68,73	73,54	78,98	87,41	91,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	236,4	243,13	243,52	247,3	250,47
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	356,92	382,93	411,13	424,62	445,58
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	44,37	48,31	52,73	51,15	51,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	122,64	125,26	126,31	132,85	138,06
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	252,79	260,26	270,79	266,33	279,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	84,27	86,85	95,02	104,62	109,99
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	202,73	220,19	236,45	247,6	250,67
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3 876,14	4 106,07	4 339,20	4 333,67	4 470,23

Catatan/Note: "Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik Data 2020*: Angka sementara
Data 2021**: Angka sangat sementara
*The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies.
Data 2020*: Preliminary figures
Data 2021**: Very Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,42	5,11	4,97	5,09	5,02
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,79	1,78	1,76	1,78	1,75
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,7	6,87	6,93	7,02	7,03
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,12	0,11	0,11	0,12	0,13
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,2	0,2	0,19	0,19	0,19
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	24,64	24,3	23,39	22,54	22,41
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	20,04	20,71	21,43	21,56	21,87
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,07	6,21	6,29	6,04	5,89
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,87	4,11	4,45	4,16	4,17
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,38	1,42	1,44	1,58	1,58
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,7	5,47	5,15	5,12	5,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,24	8,36	8,57	8,87	9,05
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,2	1,25	1,33	1,29	1,24
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,85	2,58	2,42	2,57	2,56
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,49	5,21	5,13	5,11	5,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,83	1,77	1,81	2,04	2,1
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,45	4,54	4,65	4,92	4,82
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100	100	100	100	100

Catatan/*Note*: *Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik Data 2020*: Angka sementara
 Data 2021**: Angka sangat sementara
The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies.
 Data 2020*: Preliminary figures
 Data 2021**: Very Preliminary figures

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,78	1,52	3,23	1,31	1,74
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,16	6,75	5,76	1,84	2,76
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,01	8,16	7,93	-0,42	2,3
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,69	6,81	9,11	13,74	5
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	-1,66	4,63	-1,38	3,8	0,06
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,03	5,29	3,57	-2,89	1,55
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,52	6,86	7,31	-0,51	5,48
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,22	8,43	8,13	-4,03	1,89
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,66	11,87	12,79	-7,33	4,74
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,64	7,01	7,39	10,68	5,04
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,17	2,85	0,16	1,55	1,28

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/Real Estate Activities	6,95	7,29	7,36	3,28	4,94
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	7,64	8,88	9,14	-3	0,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	5,07	2,14	0,84	5,18	3,92
P	Jasa Pendidikan/Education	1,64	2,95	4,05	-1,65	4,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	3,33	3,06	9,41	10,1	5,14
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	5,31	8,61	7,39	4,72	1,24
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		6,31	5,93	5,68	-0,13	3,15

Catatan/Note: *Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik Data 2020*: Angka sementara
Data 2021**: Angka sangat sementara
The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies.
Data 2020*: Preliminary figures
Data 2021**: Very Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lubuklinggau Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 652,60	3 925,02	4 191,74	4 176,50	4 302,13
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	89,02	99,41	112,91	105,99	110,50
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	797,53	834,16	941,60	811,48	857,92
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 693,77	2 892,11	2 972,90	2 938,92	2 971,86
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	117,72	251,12	59,77	73,11	72,82
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-1 714,21	-1 866,61	-1 635,23	-1 387,78	-1 273,28
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	5 636,43	6 135,20	6 643,68	6 718,23	7 041,97

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Perbedaan angka disebabkan karena PDRB Pengeluaran belum rekonsiliasi/ The difference in figures is because to GRDP of expenditure has not been reconciled

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Lubuklinggau(miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lubuklinggau Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 479,86	2 590,20	2 688,46	2 644,90	2 687,27
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	65,03	71,07	77,69	73,52	74,94
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	520,85	537,3	564,06	480,71	493,55
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 929,62	2 009,65	2 068,07	2 043,31	2 027,41
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	167,77	181,53	45,94	54,59	54,85
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-1 286,99	-1 283,67	-1 105,02	-963,37	-867,78
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	3 876,14	4 106,07	4 339,20	4 333,67	4 470,23

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Perbedaan angka disebabkan karena PDRB Pengeluaran belum rekonsiliasi/ The difference in figures is because to GRDP of expenditure has not been reconciled

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

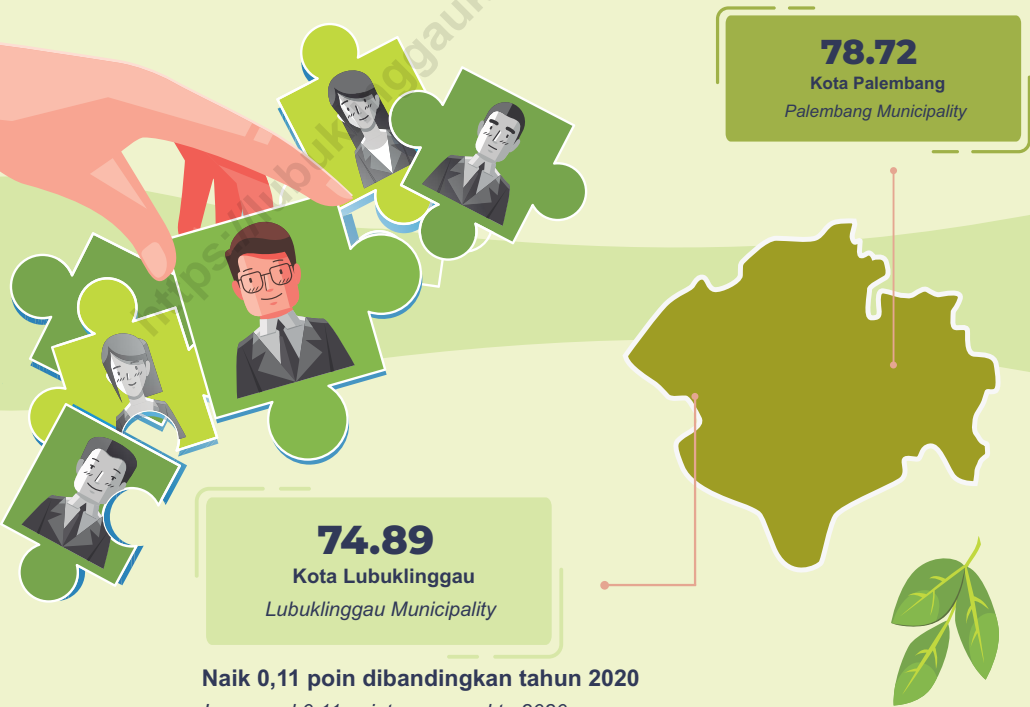
Indeks Pembangunan Manusia Kota Lubuklinggau

Human Development Index of Lubuklinggau Municipality

2021

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur pencapaian hasil pembangunan suatu daerah dalam tiga dimensi dasar pembangunan yaitu : lamanya hidup, pengetahuan/ tingkat pendidikan dan standar hidup layak

Human Development Index (HDI) measures the achievement of development outcomes an area in three basic dimensions of development, namely : length of life, knowledge/level of education and decent standard of living



PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. United Nations Development Programme (UNDP) memperkenalkan IPM pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). Tiga dimensi pembentuk IPM meliputi : umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak
2. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Penghitungan tersebut dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

TECHNICAL NOTES

1. *Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. United Nations Development Programme (UNDP) introduced HDI in 1990 and published periodically in the annual report of Human Development Report (HDR). Three basic dimensions of HDI include a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
3. *The population of Indonesia are all residents of entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

- agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
5. Indikator dimensi pengetahuan meliputi Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS).
 6. Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Angka HLS dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. HLS menggambarkan kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan oleh lamanya pendidikan yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.
 7. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.
 8. Indikator dimensi standar hidup layak dilihat dari pengeluaran per kapita dari pengeluaran dan paritas daya beli (purchasing power parity-ppp) dengan menggunakan 66 komoditas makanan dan 30 komoditas nonmakanan.
 9. Angka harapan hidup merupakan indikator dimensi umur panjang dan hidup sehat. Angka Harapan Hidup (AHH) adalah rata-rata banyak tahun yang ditempuh
5. *The indicator in dimension of knowledge is Expected Years of Schooling (EYS) and Mean Years of Schooling (MYS).*
 6. *EYS is period of school (in years) which is hope will be happening on children on specific age in the future. EYS value will be count for population for age up to 7 years. EYS will describing about education developing system which is shown on level of education that been reaching for every children.*
 7. *Mean Years of Schooling (MYS) is defined as a number of years which is people used when they are starting formal education. The scope of population that been calculates is people up to 25 years old.*
 8. *Dimension of proper living standard are purchasing power parity (PPP) which is using 66 food commodities and 30 nonfood commodities.*
 9. *Long live and health dimensions indicators is life expectancy which is average of years that people used since born. LE is reflecting about health level in society.*

oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat.

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan hasil proyeksi interim SP 2020, Kota Lubuklinggau memiliki jumlah penduduk sebanyak 236.828 jiwa. Dengan jumlah penduduk sebanyak itu, Kota Lubuklinggau menempati urutan ke dua belas di provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan tercatat di Kota Palembang dengan jumlah penduduk mencapai 1.686.073 jiwa.

Laju pertumbuhan penduduk domestik regional bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010 di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2021 yang tertinggi adalah Kabupaten Muara Enim dengan nilai laju pertumbuhan sebesar 0,41 persen. Kota Lubuklinggau berada di urutan ke dua belas dengan laju pertumbuhan sebesar 3,15 persen.

Jumlah penduduk miskin di Kota Lubuklinggau pada tahun 2021 mencapai 31,61 ribu jiwa. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin pada tahun 2020, jumlah penduduk miskin di Kota Lubuklinggau mengalami kenaikan sebesar 1,81 ribu jiwa. Dari tahun 2017 hingga tahun 2021 jumlah penduduk miskin di Kota Lubuklinggau cenderung mengalami kenaikan tiap tahunnya.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Lubuklinggau dari tahun 2017 hingga tahun 2021 cenderung mengalami kenaikan tiap tahunnya. Pada tahun 2021 Indeks Pembangunan

DESCRIPTION

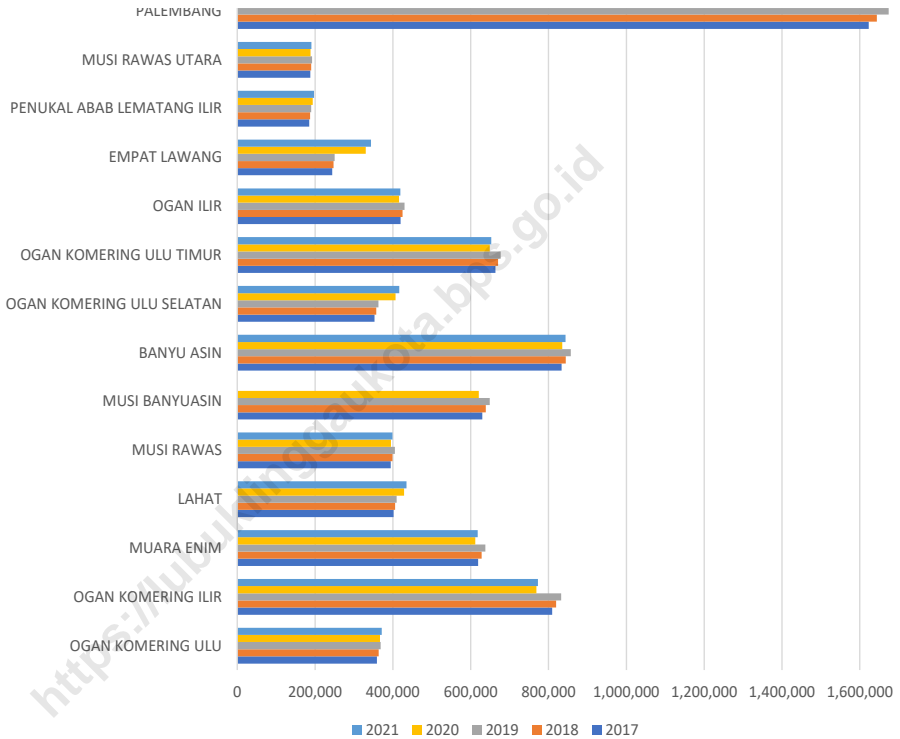
Based on the results of the interim SP 2020 projection, Lubuklinggau Municipality has a population of 236,828 people. With such a population, Lubuklinggau Municipality ranks twelfth in the province of South Sumatra. Meanwhile, the largest population in South Sumatra Province was recorded in Palembang Municipality with a population of 1,686,073 people. The highest regional gross domestic population (GRDP) growth rate based on 2010 constant prices in South Sumatra Province in 2021 is Muara Enim Regency with a growth rate of 0.41 percent. Lubuklinggau Municipality is in the twelfth place with a growth rate of 3.15 percent. The number of poor people in Lubuklinggau Municipality in 2021 will reach 31.61 thousand people. When compared with the number of poor people in 2020, the number of poor people in Lubuklinggau Municipality has increased by 1.81 thousand people. From 2017 to 2021 the number of poor people in Lubuklinggau Municipality tends to increase every year. The Human Development Index (HDI) of Lubuklinggau Municipality from 2017 to 2021 tends to increase every year. In 2021 the Human Development Index (HDI) of Lubuklinggau Municipality is included in the high HDI category with a value of 74.89.

Manusia (IPM) Kota Lubuklinggau termasuk kategori IPM tinggi dengan nilai 74,89.

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

Gambar 13.1
Figures

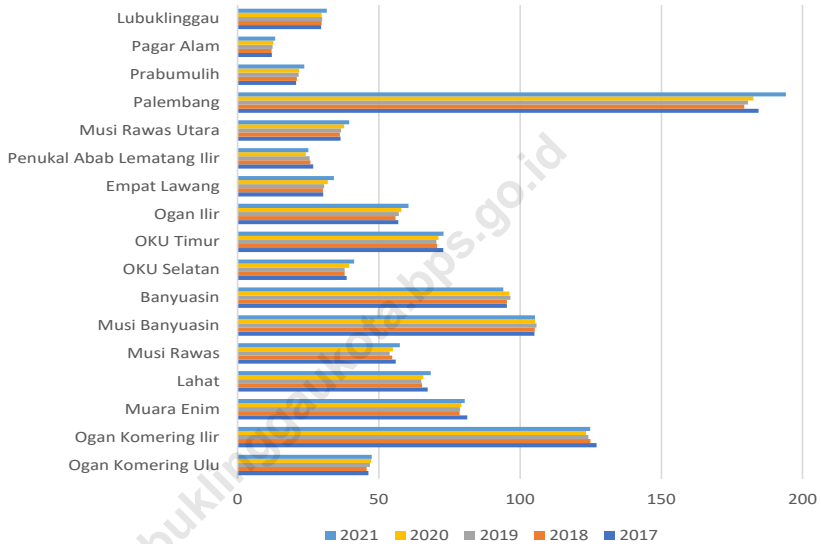
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2017-2021
Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (people), 2017-2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of South Sumatera Province

Gambar 13.2
Figures

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2017-2021
Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (thousand), 2017-2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of South Sumatera Province

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2017–2021
Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (people), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 ¹	2018 ¹	2019 ²	2020 ³	2021 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	359 092	363 617	368 756	366 595	371 106
Ogan Komering Ilir	809 203	819 570	832 151	768 563	772 742
Muara Enim	618 762	627 818	637 556	611 521	617 846
Lahat	401 494	405 524	409 348	428 632	434 939
Musi Rawas	394 384	399 075	405 175	394 691	398 732
Musi Banyuasin	629 791	638 625	649 085	620 859	627 070
Banyuasin	833 625	844 175	857 097	834 963	843 871
OKU Selatan	352 926	357 105	363 004	406 591	416 616
OKU Timur	663 481	670 272	677 080	649 075	653 062
Ogan Ilir	419 773	425 032	429 595	415 784	419 401
Empat Lawang	244 312	247 285	250 465	330 298	343 839
Penukal Abab Lematang Ilir	184 671	187 281	190 062	194 186	197 290
Musi Rawas Utara	187 635	189 895	192 540	188 425	190 420
Palembang	1 623 099	1 643 488	1 674 243	1 663 825	1 686 073
Prabumulih	182 128	184 425	188 669	192 426	195 748
Pagar Alam	136 605	137 909	139 192	143 432	145 266
Lubuklinggau	226 002	229 224	233 178	233 378	236 828
Sumatera Selatan	8 266 983	8 370 320	8 497 196	8 443 244	8 550 849

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹ Hasil proyeksi penduduk SP2010/ *The result of population projection SP2010*

² Hasil proyeksi penduduk 2015–2025 dari Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/ *The result of population projection 2015–2025 from Inter-Census Population Survey 2015*

³ Hasil Proyeksi Penduduk Sementara (Interim) SP2020/ *The result of temporary population projection (Interim) SP2020*

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sumatera Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	4,06	4,88	5,66	-0,01	2,51
Ogan Komering Ilir	5,11	4,94	5,08	0,24	3,37
Muara Enim	7,16	8,65	7,02	0,03	5,75
Lahat	4,44	4,07	5,62	0,36	4,63
Musi Rawas	5,03	5,79	5,87	0,23	2,33
Musi Banyuasin	3,02	3,21	4,57	-0,04	3,42
Banyuasin	5,05	5,1	5,22	0,13	3,84
OKU Selatan	4,51	5,05	5,08	0,37	4,38
OKU Timur	3,37	4,29	5,8	0,37	4,66
Ogan Ilir	5,14	5,18	5,19	0,14	3,77
Empat Lawang	3,71	4,23	3,62	0,09	3,82
Penukal Abab Lematang Ilir	5,97	6,38	6,16	0,28	2,18
Musi Rawas Utara	4,65	4,21	4,15	0,37	2,39
Palembang	6,21	6,48	5,86	-0,27	3,17
Prabumulih	5,27	5,83	5,61	-0,18	3,05
Pagar Alam	4,81	4,18	3,51	0,02	4,39
Lubuklinggau	6,31	5,93	5,68	-0,13	3,15
Sumatera Selatan	5,51	6,01	5,69	-0,11	3,58

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
South Sumatera Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	46,34	45,71	46,84	47,3	47,5
Ogan Komering Ilir	127,06	124,86	124,14	123,34	124,78
Muara Enim	81,3	78,58	78,75	79,27	80,4
Lahat	67,33	65,31	65,03	65,75	68,4
Musi Rawas	55,96	54,75	53,82	54,95	57,46
Musi Banyuasin	105,08	105,15	105,83	105,38	105,23
Banyuasin	95,28	95,29	96,55	96,27	94,08
OKU Selatan	38,63	37,87	37,92	39,5	41,23
OKU Timur	72,81	70,65	70,4	71,1	72,89
Ogan Ilir	56,85	55,87	57,06	57,97	60,5
Empat Lawang	30,29	30,2	30,68	31,89	34,11
Penukal Abab Lematang Ilir	26,75	25,78	25,47	24,17	25,1
Musi Rawas Utara	36,46	36,19	36,63	37,75	39,5
Palembang	184,41	179,32	180,67	182,61	194,12
Prabumulih	20,72	20,95	21,62	21,83	23,6
Pagar Alam	12,12	12,07	12,37	12,71	13,27
Lubuklinggau	29,54	29,74	29,98	29,8	31,61
Sumatera Selatan	1 086,92	1 068,27	1 073,74	1 081,59	1 113,76

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Selatan, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
South Sumatera Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	68,28	69,01	69,45	69,32	69,6
Ogan Komering Ilir	66,11	66,57	66,96	66,82	67,17
Muara Enim	67,63	68,28	68,88	68,74	68,86
Lahat	66,38	66,99	67,62	67,44	67,58
Musi Rawas	65,31	66,18	66,92	66,79	67,01
Musi Banyuasin	66,96	67,57	67,83	67,69	68,1
Banyuasin	65,85	66,4	66,9	66,74	67,13
OKU Selatan	63,96	64,84	65,43	65,3	65,34
OKU Timur	67,84	68,58	69,34	69,28	69,58
Ogan Ilir	65,63	66,43	67,22	67,06	67,17
Empat Lawang	64,21	64,81	65,1	65,25	65,39
Penukal Abab Lematang Ilir	62,58	63,49	64,33	64,7	64,88
Musi Rawas Utara	63,18	63,75	64,32	64,49	64,93
Palembang	77,22	77,89	78,44	78,33	78,72
Prabumulih	73,58	74,04	74,4	74,55	74,67
Pagar Alam	66,81	67,62	68,44	68,31	68,68
Lubuklinggau	73,67	74,09	74,81	74,78	74,89
Sumatera Selatan	68,86	69,39	70,02	70,01	70,24

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA LUBUKLINGGAU
BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Jl. Perumdam No.1, Kelurahan Lubuk Tanjung,
Lubuklinggau Barat I, Kota Lubuklinggau
Telp: (0733) 323693
Homepage: <http://www.lubuklinggaukota.bps.go.id>
E-mail: bps1674@bps.go.id

